

NAVIGATING CHANGE, CREATING VALUE

MENAVIGASI PERUBAHAN, MENCIPTAKAN NILAI



Table of Contents

Daftar Isi

01

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

01

Information of Shares
Informasi Saham

02

Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris

06

Board of Directors Report
Laporan Direksi

10

Group Profile
Profil Grup

25

Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen

34

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

52

Corporate Social and Environmental Responsibility
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan

59

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

101

Financial Statements
Laporan Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

US Dollar million (except as stated) / Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Description / Uraian	2025	2024*	2023
Net Sales / Penjualan Bersih	778.8	877.7	785.6
Gross Profit (Loss) / Laba (Rugi) Kotor	12.1	7.7	(21.1)
Net Profit (Loss) / Laba (Rugi) Bersih	(11.6)	(13.8)	(40.8)
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	(16.2)	(16.3)	(40.8)
- Non-Controlling Interests / Kepentingan Non-Pengendali	4.6	2.5	(0.0)
Comprehensive Income (Loss) / Laba (Rugi) Komprehensif	(12.3)	(13.4)	(39.5)
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	(16.9)	(15.8)	(39.5)
- Non-Controlling Interests / Kepentingan Non-Pengendali	4.6	2.4	(0.0)
Earning (Loss) per share (US cents) / Laba (Rugi) per saham (sen Dollar Amerika Serikat)	(2.47)	(2.48)	(6.24)
Total Assets / Jumlah Aset	779	785	821
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	395	383	406
Total Equity / Jumlah Ekuitas	384	402	415
Ratio of Net Profit (Loss) on / Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap			
Total Assets / Jumlah Aset	(1.5)%	(1.8)%	(5.0)%
Total Equity / Jumlah Ekuitas	(3.0)%	(3.4)%	(9.8)%
Net Sales / Penjualan Bersih	(1.5)%	(1.6)%	(5.2)%
Current Ratio-times / Rasio Lancar - kali	1.0	1.1	1.0
Ratio of Total Liabilities to / Rasio Jumlah Kewajiban terhadap			
Total Equity-times / Jumlah Ekuitas - kali	1.0	1.0	1.0
Total Assets-times / Jumlah Aset - kali	0.5	0.5	0.5

*As restated

Information of Shares

Informasi Saham

Year / Tahun	2025				2024			
	Quarter / Kuartal							
Description / Keterangan	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Highest Price / Harga Tertinggi (Rp)	2,790	2,450	3,300	4,200	4,220	3,590	3,610	3,470
Lowest Price / Harga Terendah (Rp)	1,910	1,885	2,000	2,550	2,910	2,700	2,660	2,590
Closing Price / Harga Penutupan (Rp)	2,190	2,070	3,240	2,800	3,540	2,900	3,470	2,770
Trading Volume (million Shares) / Volume Perdagangan (juta saham)	1.5	1.1	4.8	4.1	3.1	1.3	3.0	2.0
Total Outstanding Shares (million shares) / Jumlah Saham yang Beredar (juta saham)	654	654	654	654	654	654	654	654
Market Capitalization (Rp billion) / Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	1,433	1,354	2,120	1,832	2,316	1,898	2,271	1,813

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris



SRI PRAKASH LOHIA
President Commissioner
Presiden Komisaris



AMIT LOHIA
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

Indorama completed its 50th anniversary in 2025 - marking a significant milestone, reflecting the Group's resilience, adaptability and unwavering commitment to excellence. Over the last 5 decades, the Group has successfully navigated numerous global and regional challenges which have not only tested the Group's strength but also reinforced its foundations, enabling Indorama to emerge stronger and more agile. Today, the Group stands as a trusted and enduring leader in the spun yarns and polyester manufacturing industry, built on a legacy of resilience and forward-looking growth.

The financial year 2025 unfolded amid a challenging and evolving global landscape, marked by persistent geopolitical tensions, shifting trade dynamics, evolving international trade restrictions and continued inflationary pressures across major economies. These factors weighed on consumer sentiment globally, particularly in key export markets, and created a cautious demand environment across the textile value chain.

The global economy remained on a moderate yet uneven recovery path with GDP growth rate of 3.2%. While advanced economies experienced relatively slower growth, emerging markets, including Indonesia, continued to demonstrate resilience, supported by stronger domestic demand and improving investment activity. We continue to remain optimistic about Indonesia's economic outlook, underpinned by resilient domestic consumption, favorable demographics, and sustained consumer confidence. Growth is expected to be supported by low inflation, increased government spending, and continued fiscal policy measures, including subsidies and social assistance programs.

Pemegang saham yang terhormat,

Indorama merayakan ulang tahun ke-50 pada tahun 2025 — sebuah tonggak sejarah yang penting, yang mencerminkan ketangguhan, kemampuan beradaptasi, dan komitmen tak tergoyahkan Grup terhadap keunggulan. Selama lima dekade terakhir, Grup ini telah berhasil mengatasi berbagai tantangan global dan regional yang tidak hanya menguji kekuatan Grup, tetapi juga memperkuat fondasinya, sehingga memungkinkan Indorama untuk bangkit dengan lebih kuat dan lebih gesit. Saat ini, Grup ini berdiri sebagai pemimpin yang tepercaya dan bertahan lama dalam industri benang pintal dan manufaktur poliester, yang dibangun di atas warisan ketangguhan dan pertumbuhan yang berwawasan ke depan.

Tahun fiskal 2025 berlangsung di tengah lanskap global yang penuh tantangan dan terus berubah, yang ditandai oleh ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, dinamika perdagangan yang terus bergeser, pembatasan perdagangan internasional yang terus berkembang, serta tekanan inflasi yang masih berlanjut di berbagai ekonomi utama. Faktor-faktor ini membebani sentimen konsumen secara global, terutama di pasar ekspor utama, dan menciptakan iklim permintaan yang penuh kehati-hatian di seluruh rantai nilai tekstil.

Perekonomian global tetap berada pada jalur pemulihan yang moderat namun tidak merata dengan tingkat pertumbuhan PDB sebesar 3,2%. Meskipun negara-negara maju mengalami pertumbuhan yang relatif lebih lambat, pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, terus menunjukkan ketahanan, didukung oleh permintaan domestik yang lebih kuat dan aktivitas investasi yang membaik. Kami tetap optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia, yang didukung oleh konsumsi domestik yang tangguh, demografi yang menguntungkan, serta kepercayaan konsumen yang tetap terjaga. Pertumbuhan diperkirakan akan didukung oleh inflasi yang rendah, peningkatan belanja pemerintah, dan langkah-langkah kebijakan fiskal yang berkelanjutan, termasuk subsidi dan program bantuan sosial.

50 Years of Excellence, Driven by Quality and Customer Trust

50 Tahun Keunggulan, Didorong oleh Kualitas dan Kepercayaan Pelanggan

Despite these headwinds, the polyester and spun yarns industry demonstrated resilience, supported by gradual stabilization in raw material prices and selective recovery in demand across certain segments. However, margin pressures remained evident due to volatility in feedstock prices, elevated logistics costs and intensified competition in international markets. While demand recovery is expected to be gradual, long-term fundamentals remain intact, supported by rising consumption in emerging markets, increasing applications of polyester across sectors and a growing shift toward value-added and sustainable products.

We continued to focus on improving operational efficiency and maximizing asset utilization. Through continuous investments on modernization of machines, renewable energy and tighter cost controls, the Company was able to enhance productivity and partially offset margin pressures arising from external factors. In parallel, the Company continued to emphasize product quality and reliability, reinforcing its long-standing relationships with customers and maintaining its reputation in the market.

The Company also remained committed to prudent financial management, ensuring a strong liquidity position and maintaining a balanced approach to capital allocation. This financial discipline has been critical in navigating a volatile environment while preserving the Company's ability to respond to emerging opportunities.

The Board believes that this positioning, combined with the Company's deep-rooted focus on quality assurance, ethical business conduct, and long-term relationships, will continue to reinforce customer confidence and unlock new growth opportunities in the years ahead.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners have supervised and advised the Board of Directors in an optimal way with regards to the management of the Company and its subsidiaries ("Group").

The Board of Commissioners highly appreciate the performance of the Board of Directors for 2025, amidst continuing challenging business conditions created due to slow global economic growth, decline in product margins due to unfair competition from oversupplied countries, high interest rates, tight monetary policies and supply chain disruptions due to geopolitical

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, industri poliester dan benang pintal menunjukkan ketangguhan, didukung oleh stabilisasi bertahap pada harga bahan baku serta pemulihan permintaan yang selektif di beberapa segmen tertentu. Namun, tekanan margin tetap terasa akibat volatilitas harga bahan baku, biaya logistik yang tinggi, dan persaingan yang semakin ketat di pasar internasional. Meskipun pemulihan permintaan diperkirakan akan berlangsung secara bertahap, fondasi jangka panjang tetap kokoh, didukung oleh peningkatan konsumsi di pasar negara berkembang, perluasan penggunaan poliester di berbagai sektor, serta pergeseran yang semakin kuat menuju produk bernilai tambah dan berkelanjutan.

Kami terus berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi pemanfaatan aset. Melalui investasi berkelanjutan dalam modernisasi mesin, energi terbarukan, dan pengendalian biaya yang lebih ketat, Perusahaan berhasil meningkatkan produktivitas dan sebagian mengimbangi tekanan margin yang timbul akibat faktor eksternal. Di sisi lain, Perusahaan terus mengutamakan kualitas dan keandalan produk, memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta mempertahankan reputasinya di pasar.

Perusahaan juga tetap berkomitmen pada pengelolaan keuangan yang hati-hati, memastikan posisi likuiditas yang kuat dan mempertahankan pendekatan yang seimbang dalam alokasi modal. Disiplin keuangan ini sangat penting dalam menghadapi lingkungan yang bergejolak sambil mempertahankan kemampuan Perusahaan untuk merespons peluang-peluang yang muncul.

Dewan Direksi percaya bahwa posisi ini, dikombinasikan dengan fokus Perusahaan yang mengakar pada jaminan kualitas, perilaku bisnis yang beretika, dan hubungan jangka panjang, akan terus memperkuat kepercayaan pelanggan dan membuka peluang pertumbuhan baru di tahun-tahun mendatang.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi secara optimal terkait dengan pengelolaan Perseroan dan anak perusahaan ("Grup").

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi untuk tahun 2025, di tengah kondisi bisnis yang penuh tantangan yang disebabkan oleh lambatnya pertumbuhan ekonomi global, penurunan margin karena persaingan tidak sehat dari negara-negara yang kelebihan pasokan, tingkat suku bunga yang tinggi, kebijakan moneter yang ketat, serta gangguan rantai pasok

situation, the Group has shown resilient performance pursuant to the strong and effective leadership of the Board of Directors:

- Net Revenue decreased to US\$ 778.8 million during the year – a 11% decline from previous year due to decrease in product prices.
- Achieved EBITDA of US\$ 24.7 million (as compared to EBITDA of US\$ 19.2 million in 2024) due to gradual improvement in margins during the year on account of lower costs, relatively stable raw material prices as compared to 2024 and profit contribution from minerals business segment.
- Plants continue to operate at optimum capacity despite the disruptions caused by the global tumultuous environment.
- Exports sales continued to be robust during 2025 at 43% of total sales.
- The Company maintained a healthy net debt-to-equity ratio of 0.3 times, underscoring its conservative leverage profile.
- Net cash generated from operation of US\$ 22.8 million during the year.

Supervision of Implementation of Strategy

The Board of Commissioners assessed that the strategic policies implemented by the Board of Directors have ensured that the Group's performance has been resilient despite the continuing tough environment seen in 2025 and have been successful in maintaining optimal production volumes, robust exports and achieving cost efficiencies.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners have reviewed the 2025 work plan for the Group outlined by the Board of Directors and are in agreement with the same, which incorporates the key action areas outlined by the Board of Commissioners to the Board of Directors to assist the sustainable growth of the Group:

- Continuous optimization of plant utilizations and increase productivity to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and especially to reduce energy consumption and investments in renewable energy sources.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate environment and local communities.

akibat situasi geopolitik, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang tangguh berkat kepemimpinan yang kuat dan efektif dari Direksi:

- Pendapatan bersih menurun menjadi US\$ 778,8 juta selama tahun berjalan - penurunan 11% dari tahun sebelumnya karena penurunan volume penjualan.
- Mencapai EBITDA sebesar US\$ 24,7 juta (dibandingkan dengan kerugian EBITDA sebesar US\$ 19,2 juta pada tahun 2024) karena peningkatan margin secara bertahap selama tahun ini akibat penurunan biaya, karena harga bahan baku yang relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2024 dan kontribusi laba dari segmen bisnis mineral.
- Pabrik terus beroperasi pada kapasitas optimal di tengah kondisi global yang penuh tantangan.
- Penjualan ekspor terus menguat selama tahun 2025 mewakili 43% dari total penjualan.
- Perusahaan mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas yang sehat sebesar 0,3 kali, yang menunjukkan profil *leverage* yang konservatif.
- Kas bersih yang dihasilkan dari operasi sebesar US\$ 22,8 juta sepanjang tahun ini.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi telah memastikan bahwa kinerja Grup tetap tangguh meskipun dihadapkan dengan situasi yang sulit di tahun 2025 dengan mempertahankan volume produksi yang optimal, ekspor yang kuat, dan pencapaian efisiensi biaya.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah meninjau rencana kerja 2025 untuk Grup yang diuraikan oleh Direksi dan menyetujui rencana kerja tersebut, yang menggabungkan bidang-bidang tindakan utama yang diuraikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk membantu pertumbuhan Grup yang berkelanjutan:

- Optimalisasi berkelanjutan atas penggunaan pabrik dan produktivitas yang meningkat untuk memaksimalkan laba.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan secara khusus menurunkan konsumsi energi dan investasi pada bidang sumber energi terbarukan.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan saham dan ekspektasi masyarakat.
- Pengembangan berkelanjutan Sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Perlanjutan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan hidup dan masyarakat setempat.

Corporate Governance

The Board of Commissioners have mandated the Board of Directors to continue their business strategies, innovations and business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance which enjoins the highest standards of ethical and responsible conduct of business to create value for all stakeholders.

The Board of Commissioners discharged its nomination function during the year by reviewing the present composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company whose tenors are until the conclusion of the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2028 and decided that no changes to the existing composition are required to be proposed to the shareholders. The Board of Commissioners also discharged its remuneration function during the year by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Directors, in terms of the delegation of authority by the shareholders of the Company at the annual general meeting held in 2023.

The Board of Commissioners have reviewed the report of the Audit Committee which has reviewed the scope of activities and independence of the external auditors, reports of the internal audit team, adequacy of the internal control system and procedures, the Company's financial reporting process and compliance with applicable laws.

Frequency and Granting of Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners evaluates the progress of the work plan through the quarterly financial reports of the Group and also provided their advice to the Board of Directors at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which were held three times in 2025.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work and dedication in conducting the operational activities under the challenging conditions with resilient performance. We also express our thanks to all the stakeholders for their trust in the Board of Commissioners and the Group.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengamanatkan kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis, inovasi, dan praktik-praktik usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menggabungkan standar etika tertinggi dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, sehingga dapat menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasinya selama tahun ini dengan meninjau kembali komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini yang masa jabatannya akan berakhir pada saat rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 dan memutuskan bahwa tidak ada perubahan pada komposisi yang ada saat ini yang perlu diusulkan kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi remunerasi selama tahun berjalan dengan meninjau dan menyetujui remunerasi anggota Direksi, dalam hal pendelegasian wewenang oleh pemegang saham Perseroan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023.

Dewan Komisaris telah mengkaji laporan dari Komite Audit yang telah menelaah cakupan aktivitas dan independensi auditor eksternal, laporan tim audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, serta proses pelaporan keuangan Perseroan dan kepatuhan dengan aturan hukum yang berlaku.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan rencana kerja melalui laporan keuangan triwulanan Grup dan juga memberikan nasihat mereka kepada Direksi pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pada tahun 2025.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya untuk menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi dalam menjalankan kegiatan operasional saat keadaan menantang dengan kinerja yang tangguh. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak pemangku saham atas kepercayaannya pada Dewan Komisaris dan Grup.

On behalf of the Board of Commissioners

Atas nama Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia

President Commissioner / Presiden Komisaris

Board of Directors Report

Laporan Direksi



VISHNU SWAROOP BALDWA
President Director
Presiden Direktur



SAURABH MISHRA
Independent Director
Direktur Independen

The Board of Directors are pleased to report the performance of the Group in 2025 amidst the continued challenging and volatile business conditions during the year:

Group Performance

The key highlights of the performance of the Group during 2025 are as under:

- Net Revenue decreased by 11% to US\$ 778.8 million in 2025 due to decrease in product prices.
- Export Sales continued to be robust at 43% of total sales, aggregating to US\$ 332 million.
- Achieved EBITDA of US\$ 24.7 million (as compared to EBITDA of US\$ 19.2 million in 2024), due to gradual improvement in margins during the year on account of lower costs, relatively stable raw material prices as compared to 2024 and profit contribution from minerals business segment.
- All the plants continue to operate at optimum capacity reinforcing its technical and marketing capabilities despite the tumultuous global environment.
- Revenue stream continues to be predominantly in US Dollars.
- The Group continues to maintain its impeccable record of servicing all its obligations in time.

Dewan Direksi dengan senang hati melaporkan kinerja Grup pada tahun 2025 di tengah kondisi bisnis yang terus membawa tantangan selama tahun ini:

Kinerja Grup

Ikhtisar kinerja penting Grup selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Bersih menurun 11% menjadi US\$ 778,8 juta pada tahun 2025 karena penurunan pada harga produk.
- Penjualan ekspor terus menguat di 43% dari total penjualan, yaitu sebesar US\$ 332 juta.
- Mencapai EBITDA sebesar US\$ 24,7 juta (dibandingkan dengan kerugian EBITDA sebesar US\$ 19,2 juta pada tahun 2024), yang disebabkan oleh peningkatan margin secara bertahap selama tahun ini akibat penurunan biaya, karena harga bahan baku yang relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2024 dan kontribusi laba dari segmen bisnis mineral.
- Semua pabrik terus beroperasi pada kapasitas optimal, sehingga memperkuat kemampuan teknis dan pemasarannya meskipun dalam kondisi global yang penuh gejolak.
- Aliran pendapatan sebagian besar masih dinyatakan dalam mata uang Dolar AS.
- Grup terus mempertahankan rekor sempurna dalam memenuhi semua kewajibannya tepat pada waktunya.

Driving resilience through operational excellence and strategic discipline in a dynamic global environment.

Mendorong ketahanan melalui keunggulan operasional dan disiplin strategis dalam lingkungan global yang dinamis.

Strategic Policies and Implementation

The Group operates in a globally competitive environment. To meet the challenges of competition, the Group's strategy is to build cost competitiveness and produce high quality products for its customers. The focus is on maintaining a wide network of satisfied customers spread all over the world to maintain a balance between supply and demand, which protects the business performance even in difficult times. Customer satisfaction is given topmost priority by the Group. The Group continues to focus on specialty products and services. Its products are exported to over 60 countries around the world and with such a large diversified market base, the Group is confident to market its output from existing plants as well as expansions.

The Group's principal products – Polyesters and Spun Yarns are on a consistent growth path. Global Polyester demand is projected to continue to increase at an annual average rate of 3% over the next five years, far ahead of global GDP growth rates which aptly classifies this industry as a "growing industry". The Group will continue to add production capacities at suitable opportunities in order to match the growing demand of its products.

The Group's principal raw materials are PTA, MEG, Cotton and Acrylic, which are sourced from global leaders. PTA is sourced mostly from domestic market while the remaining materials being imported. There are no constraints in availability of the raw materials.

In 2025, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings, including 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners. In the joint meetings, the Board of Directors presented information related to operational activities, financial situation, and corporate action plan. Apart from the joint meetings, the Board of Directors also held various meetings to discuss and direct the business strategy of the Group. To ensure the implementation of the business strategy, the Directors regularly conducted meetings with the business divisions for proper guidance and feedback.

Kebijakan Strategis dan Penerapannya

Grup beroperasi dalam lingkungan global yang kompetitif. Untuk memenuhi tantangan persaingan, strategi Grup adalah memiliki harga kompetitif dan menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi para pelanggannya. Fokus Grup adalah untuk menjaga kepuasan pelanggan yang tersebar luas di seluruh dunia demi menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, yang melindungi kinerja bisnis bahkan di masa-masa sulit. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Grup. Grup terus fokus pada produk dan layanan khusus. Produk Grup diekspor ke lebih dari 60 negara di seluruh dunia dan dengan basis pasar yang besar dan terdiversifikasi, Grup yakin mampu memasarkan produksinya dari pabrik yang ada serta ekspansi.

Produk-produk utama Grup – Poliester dan Benang Pintal terus mengalami pertumbuhan yang konsisten. Permintaan Poliester global diproyeksikan akan terus meningkat dengan rata-rata sebesar 3% selama lima tahun ke depan, jauh melampaui tingkat pertumbuhan PDB secara global sehingga sangat tepat mengklasifikasikan industri ini sebagai "Industri yang berkembang". Grup akan terus menambah kapasitas produksi pada kesempatan yang tepat agar dapat memenuhi peningkatan permintaan produk Grup.

Bahan baku utama Grup adalah PTA, MEG, Kapas, dan Akrilik, yang bersumber dari pelaku industri di lingkup global. PTA tersedia di dalam negeri dan lainnya impor. Tidak terdapat kendala pada ketersediaan bahan baku.

Pada tahun 2025, Direksi telah mengadakan 15 (lima belas) kali rapat, termasuk 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabungan tersebut, Direksi menyampaikan informasi terkait kegiatan operasional, situasi keuangan, dan rencana aksi korporasi. Selain rapat gabungan, Direksi juga mengadakan berbagai pertemuan untuk membahas dan mengarahkan strategi bisnis Grup. Untuk memastikan penerapan strategi bisnis, Direksi secara berkala mengadakan pertemuan dengan divisi bisnis untuk mendapatkan arahan dan umpan balik yang tepat.

Comparison of results achieved in 2025 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2025 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals Aktual	Target Target	Actuals vs Target Aktual vs Target	Rincian
Net Sales	779	811	(32)	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income/(Loss)	(12)	1	(13)	Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif
Total Liabilities	51%	48%	3%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	49%	52%	(3)%	Jumlah Ekuitas

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain)

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2025 terhadap target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2025 dibandingkan dengan target:

Net Sales is lower than the target mainly due to lower product prices. Total Comprehensive income is lower than the target principally due to slower than expected recovery in the profit margins due to weak global economic growth on account of geopolitical issues, trade restrictions and slower growth in consumer spending due to higher interest rates. Capital structure of the Group is funded by 51% liabilities (higher) and 49% equity (lower) as compared to the target mainly because of negative net profit, however the capital structure of the Group is very healthy and the leverage of the Group is extremely low at 0.28x in terms of net debt to equity.

Penjualan Bersih lebih rendah dari target terutama karena harga produk yang lebih rendah. Total Komprehensif lebih rendah dari target terutama disebabkan oleh pemulihan margin laba yang lebih lambat dari yang diharapkan karena pertumbuhan ekonomi global yang lebih lambat dari perkiraan akibat masalah geopolitik, pembatasan perdagangan dan pertumbuhan belanja konsumen yang lebih lambat karena tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Struktur permodalan Grup didanai oleh 51% liabilitas (lebih tinggi) dan 49% ekuitas (lebih rendah) dibandingkan dengan target terutama karena laba bersih yang negatif, namun demikian struktur permodalan Grup sangat sehat dan *leverage* Grup sangat rendah yaitu 0,28x dalam hal hutang bersih terhadap ekuitas.

The Group's strong long-term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group continued its focus on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Hubungan jangka panjang yang kuat antara Grup dengan sejumlah besar bank dan lembaga keuangan memastikan ketersediaan modal utang dan jaringan pelanggan yang luas di seluruh dunia memungkinkan Grup untuk memasarkan produk-produknya guna memastikan kelancaran operasional. Grup melanjutkan fokusnya pada keunggulan operasional, perluasan pasar, pengembangan produk dan langkah-langkah pengurangan biaya, untuk mencapai hasil-hasil di atas.

Challenges

There has not been any other material impediment adversely affecting the business of the Group during the year.

Tantangan

Tidak ada halangan material lainnya yang berdampak negatif terhadap bisnis Grup selama tahun berjalan.

Business Outlook

Indonesia is one of the region's important economies and on track to become an influential global player. We plan to continue to leverage on our cost competitive advantage in Indonesia, Turkey and Uzbekistan to enter into new markets with value added differentiated products.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan salah satu kawasan dengan perekonomian yang signifikan dan sedang bertumbuh untuk menjadi pemain penting pada ekonomi global. Kami berencana untuk terus memanfaatkan keunggulan biaya kompetitif kami di Indonesia, Turki dan Uzbekistan dalam upaya memasuki pasar baru dengan produk yang berbeda dan memiliki nilai tambah.

The Company is currently Indonesia's one of the largest producer and exporter of polyester products and spun yarns. The polyester and spun yarns business in Indonesia continues to grow with increasing demand from both export and domestic markets. We plan to maintain volume leadership in the market and sustain domestic premium by substituting imports.

Corporate Governance

The Company has implemented Good Corporate Governance principles with the appointment of Independent Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary and an Internal Audit team. It has set up strong internal control systems and procedures to ensure that Group policies are complied with. The Group has a team of professional managers to manage various risks of the business in which the Group operates.

Appreciation

The Board of Directors express their sincere thanks to various Government departments and agencies, financial institutions, banks, esteemed customers, suppliers and contractors who have supported and contributed to the Group during the year. The Board also takes this opportunity to express its appreciation for the invaluable advice by the Board of Commissioners and contributions of all our employees throughout the year and to sincerely thank all our shareholders for their active support, understanding and guidance.

Saat ini, Perseroan tercatat sebagai salah satu produsen dan eksportir produk poliester dan benang pinal terbesar di Indonesia. Bisnis poliester dan benang pinal di Indonesia terus tumbuh dengan permintaan dari pembeli luar negeri dan domestik yang terus meningkat. Kami berencana untuk menjaga agar volume penjualan tetap tinggi di pasar dan mempertahankan premium domestik dengan mengganti impor.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengangkat Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan tim Internal Audit. Sistem dan prosedur pengendalian internal yang kuat telah dibentuk untuk memastikan kepatuhan yang baik terhadap kebijakan Grup. Grup juga memiliki tim manajer profesional untuk mengelola berbagai risiko bisnis di mana Grup beroperasi.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada berbagai departemen di Pemerintah dan instansi, lembaga keuangan, bank, pelanggan terhormat, pemasok dan kontraktor, yang telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada Grup selama tahun berjalan. Pada kesempatan ini, Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi atas saran berharga yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan atas kontribusi dari semua karyawan kami sepanjang tahun. Dengan tulus kami juga berterima kasih kepada semua pemegang saham atas dukungan aktif mereka, pengertian, dan bimbingannya.

For and on behalf of the Board of Directors
Untuk dan atas nama Direksi

Vishnu Swaroop Baldwa
President Director / Presiden Direktur

Group Profile

Profil Grup



Company's key businesses - Polyester & Spun Yarns continue to show resilience amid global challenges.

Bisnis Utama perseroan - Poliester & Spun Yarns terus menunjukkan ketahanan di tengah tantangan global.

Name and Contacts / Nama dan Kontak: Corporate Office / Kantor Utama:

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, 17th Floor,
Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia;
Telephone / Telepon : (021) 5261555;
Fax / Faks : (021) 5261508;
E-mail : corporate@id.indorama.com
Website / Situs web : www.indorama.co.id

Background and Business

The Company was incorporated pursuant to notarial deed number 21 dated 3 April 1974 (as amended by notarial deed numbers 34 dated 26 August 1974 and 48 dated 21 December 1974) as approved by the Minister of Justice vide his decree dated 3 January 1975. The Company commenced production in 1976 with a cotton spinning mill in Purwakarta steadily expanded its Spun Yarns business and diversified into manufacturing of Polyester Filament Yarns, Polyester Staple Fibers, PET Resin, Polyester Chips, and Polyester Filament Fabrics production for global markets, with manufacturing plants located in Purwakarta, and Campaka in Indonesia, and through its indirect subsidiaries, in Uzbekistan and Turkey. The above activities, together with all other activities to support them, represent the business being carried out by the Company, which are listed as the business activities of the Company in its Articles of Association. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990.

Latar Belakang dan Sektor Usaha

Perseroan didirikan berdasarkan akta notaris nomor 21 tanggal 3 April 1974 (sebagaimana diubah dengan akta notaris nomor 34 tanggal 26 Agustus 1974 dan 48 tanggal 21 Desember 1974), dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan Tanggal 3 Januari 1975. Perseroan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, yang terus memperluas bisnis Benang Pintal, serta melakukan diversifikasi untuk produksi Benang Poliester Filament, Poliester Staple Fiber, PET Resin, Poliester Chip, dan Kain Poliester Filament untuk pasar global dari pabrik-pabrik berlokasi di Purwakarta, dan Campaka di Indonesia dan melalui anak perusahaan tidak langsung, di Uzbekistan dan Turki. Kegiatan yang disebutkan di atas, bersama dengan semua kegiatan lain yang mendukungnya, menunjukkan bisnis yang dilakukan oleh Perusahaan, yang terdaftar sebagai kegiatan bisnis Perusahaan dalam Anggaran Dasarnya. Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

Capital Market Supporting Institutions / Lembaga Penunjang Pasar Modal:	Notary / Notaris:
<p>PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.</p>	<p>Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lt. 6, Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1, Kav 1&2, Jakarta 12950, Indonesia.</p>
<p>Main Duty : To enable the Company's shares to be traded publicly by the shareholders of the Company. Years of Service : Since 1990. Fees paid in 2025 : Rp 250 million.</p> <p>Tugas Utama : Mengaktifkan saham Perseroan untuk diperdagangkan ke publik oleh pemegang saham Perseroan. Tahun Layanan : Sejak tahun 1990. Biaya yang dibayarkan pada tahun 2025: Rp 250 juta.</p>	<p>Main Duty : To act as Notary for meetings of shareholders of the Company and for legal documentation as and when required. Years of Service : Since 2015. Fees paid in 2025 : Rp 28.5 million.</p> <p>Tugas Utama : Bertindak sebagai Notaris untuk rapat pemegang saham Perseroan dan untuk dokumentasi hukum jika diperlukan. Tahun Layanan : Sejak 2015. Biaya yang dibayarkan pada tahun 2025: Rp 28,5 juta.</p>
Share Administration Office / Biro Administrasi Efek:	Auditor / Auditor:
<p>PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office, Blok F No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading, Indonesia.</p>	<p>KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member / anggota BDO International), Puri Indah Financial Tower 19th Floor, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, Jakarta 11610, Indonesia.</p>
<p>Main Duty : To act as the Share Registrar of the Company. Years of Services : Since 2015. Fees paid in 2025 : Rp 22 million.</p> <p>Tugas Utama : Untuk bertindak sebagai Biro Administrasi Efek untuk Perseroan. Tahun Layanan : Sejak tahun 2015. Biaya yang dibayarkan pada tahun 2025: Rp 22 juta.</p>	<p>Main Duty : To conduct the audit of the Company's books of accounts and issue report thereon in terms of applicable regulations No other non-audit service was provided during the year by the Auditor and/or their affiliates. Years of Service : Since 2019. Fees paid in 2025 : Rp 1,190 million.</p> <p>Tugas Utama : Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan menerbitkan laporan audit sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak terdapat layanan non-audit yang diberikan pada tahun ini oleh Auditor dan afliasinya. Tahun Layanan : Sejak 2019. Biaya yang dibayarkan pada tahun 2025: Rp 1,190 juta.</p>
Security Depository / Lembaga Penyimpanan	Memberships Details / Detail Keanggotaan
<p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.</p>	<p>The Company is also a member of various industry and trade associations in Indonesia like APSYFI, API, KADIN, APINDO, KB Association, which provide a platform to share best practices and engage collectively with the Government agencies to promote long term sustainable growth of the industry.</p> <p>Perusahaan juga merupakan anggota dari berbagai asosiasi industri dan perdagangan di Indonesia seperti APSYFI, API, KADIN, APINDO, dan KB Asosiasi yang menyediakan forum untuk berbagi terkait praktik terbaik dan bekerja sama dengan instansi pemerintah untuk pertumbuhan industri jangka panjang secara berkelanjutan.</p>
<p>Main Duty : To act as a Central Securities Depository and Settlement for shares of the Company. Years of Service : Since 2002. Fees paid in 2025 : Rp 10 million.</p> <p>Tugas Utama : Bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk saham Perseroan. Tahun Layanan : Sejak 2002. Biaya yang dibayarkan pada tahun 2025: Rp 10 juta.</p>	

Purpose, Vision, Capabilities & Values	Tujuan, Visi, Kapabilitas & Nilai-nilai
<p>Purpose: Essential Materials. Better Lives.</p> <p>Vision: The materials company of choice for customers and employees. Driving scale, growth and sustainability.</p> <p>Capabilities: Investing for the future, Lasting relationships, People first and Best-in-class assets and operations.</p> <p>Values: Act like owners, Be adaptable, Care deeply, Deliver excellence.</p> <p>The purpose, vision, capabilities and values of the Company have been reviewed periodically by the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	<p>Tujuan: Material Esensial. Hidup yang Lebih Baik.</p> <p>Visi: Perusahaan material pilihan pelanggan dan karyawan. Mendorong kemajuan, pertumbuhan, dan keberlanjutan.</p> <p>Kapabilitas: Berinvestasi untuk masa depan, Relasi jangka panjang, Mengutamakan manusia, Terbaik di kelasnya aset dan operasi.</p> <p>Nilai-nilai: Bertindak seperti pemilik, Beradaptasi, Menunjukkan kepedulian mendalam, Menghasilkan keunggulan.</p> <p>Tujuan, visi, kapabilitas dan nilai-nilai Perusahaan telah ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi.</p>

Shareholders as at 31 December 2025 and 31 December 2024
Pemegang Saham per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	31 December 2025 Percentage / 31 Desember 2025 Presentase (%)	31 December 2024 Percentage / 31 Desember 2024 Presentase (%)
PT. Irama Investama	25.00	25.00
Indorama Holdings B.V.	67.28	67.28
Other Public (Each below 5%) / Publik Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.72	7.72
Total / Jumlah	100.0	100.0

Shareholders Classification as at 31 December 2025
Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholder Classification / Klasifikasi Pemegang Saham	Number of Shareholders / Jumlah Pemegang Saham	% Shareholding / % Kepemilikan
Shareholding by Local Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Lokal	39	25.58
Shareholding by Foreign Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Asing	101	69.77
Shareholding by Local Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Lokal	2,445	4.61
Shareholding by Foreign Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Asing	36	0.04
Total / Jumlah	2,621	100.00

None of the Commissioners or Directors holds any shares directly and/or indirectly in the Company.

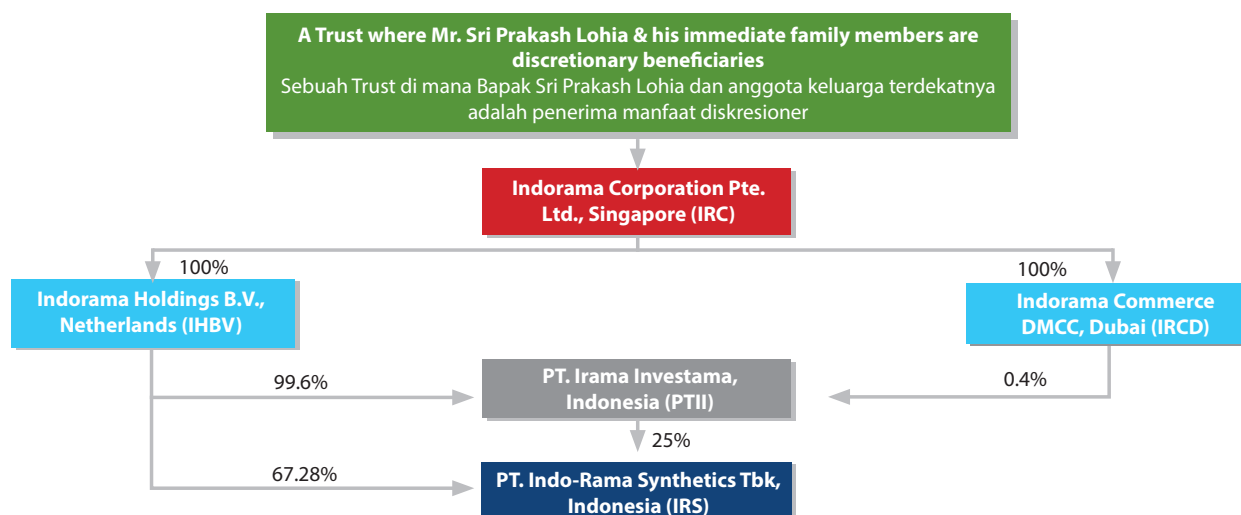
Tidak ada satu pun Komisaris atau Direksi yang memiliki saham secara langsung dan/atau tidak langsung di Perseroan.

Majority and Controlling Shareholders of the Company as at 31 December 2025

The Company's majority shareholders are PT. Irama Investama and Indorama Holdings B.V., who are ultimately controlled by a Trust in which Mr. Sri Prakash Lohia and his immediate family members are discretionary beneficiaries according to the chart below:

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan per 31 Desember 2025

Pemegang Saham utama Perseroan adalah PT. Irama Investama dan Indorama Holdings B.V., dengan pengendalian terakhir oleh Trust di mana Bapak Sri Prakash Lohia dan anggota keluarga terdekatnya adalah penerima manfaat diskresioner sesuai bagan di bawah ini:


Subsidiaries and Associate entity as at 31 December 2025
Anak perusahaan dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025

Name / Nama	Address / Alamat	Ownership % / Kepemilikan %	Total Assets (US\$ million) / Jumlah Aset (US\$ juta)	Business Field / Bidang Usaha	Operational Status / Status Operasional
IRS Global Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	22.1	Investment Investasi	Operational Beroperasi
Indorama Industry Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	34.9	Investment Investasi	Operational Beroperasi
Indorama IPLIK Sanayi Ve Ticaret A.S.	Vakıflar Koyu, Ulas Mevkii, PK. 196, 59800 Tekirdag, Turkey	100%	76.0	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pinal	Operational Beroperasi
FE Indorama Kokand Textile JSC	Navoi Str, 205, City of Kokand, 713028, Fergana region, Uzbekistan	100%	128.8	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pinal	Operational Beroperasi
PT. Indorama Trade and Development Services	Kembang Kuning, Jatiluhur, Purwakarta, Indonesia	99.97%	2.1	Office and school building management Pengelolaan gedung kantor dan sekolah	Operational Beroperasi
PT Cikondang Kancana Prima	Graha Irama, 16th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia	80%	22.0	Mining and processing gold and other minerals / Pertambangan dan pengolahan emas dan mineral lain	Not yet started Belum beroperasi
PT. Unggul Jaya Indonesia	Graha Irama, 15th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia	100%	5.3	Investment Investasi	Operational Beroperasi
PT. Tigadaya Minergy	Graha Irama, 16th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia	51%	12.7	Mining of coal Tambang batu bara	Operational Beroperasi
PT. TDM Minerals Trading	Graha Irama, 16th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia	51.05%	0.6	Trading Perdagangan	Operational Beroperasi
PT Karya Mitra Indorama	Gedung Cito Lt II, Jl. Bekasi 1/15 A, RT 005/03, Kel. Rawabunga, Jatinegara Jakarta Timur, Indonesia	50%	0.6	Medical Clinic Klinik Kesehatan	Not yet started Belum beroperasi

Awards & Certificates

The Company is ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, ISO 45001:2018, ISO 50001:2011, OEKO TEX and Control Union SCOPE, certified and details of the certifications (including the ones which were renewed during the year and the current expiry dates) are available on the Company's website under the Safety, Health and Environment section. The Company was awarded the PROPER Certificate Rank: Blue by Ministry of Environment and Forestry, Republic of Indonesia, for achieving 100% compliance with government regulation of water pollution, air pollution and hazardous waste management.

Penghargaan dan Sertifikasi

Perusahaan memiliki sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, ISO 45001:2018, ISO 50001:2011, OEKO TEX dan Control Union SCOPE, dan perincian sertifikasi (termasuk sertifikasi yang telah diperbaharui sepanjang tahun ini dan tanggal kadaluarsanya saat ini) dapat dilihat di situs web Perusahaan di bagian Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan. Perseroan dianugerahi Sertifikat PROPER Peringkat: Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Republik Indonesia, atas pencapaian kepatuhan 100% terhadap peraturan pemerintah dalam pengelolaan pencemaran air, pencemaran udara, dan pengelolaan limbah B3.

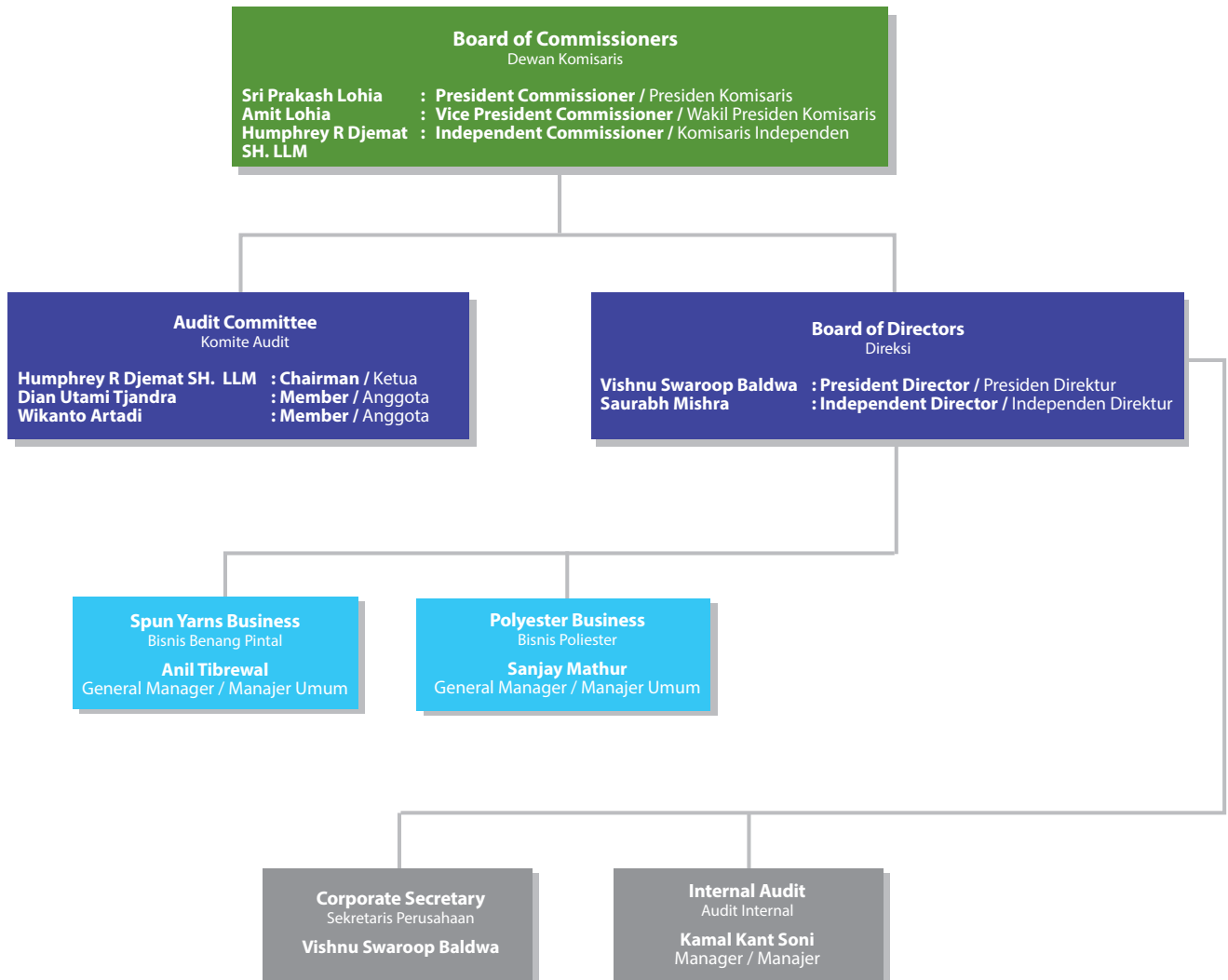
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Saham

Period / Periode	Details / Rincian	No. of Share Outstanding / No. Saham Dalam Peredaran	
		Total / Jumlah	Listed / Terdaftar
2 Aug 90	Pre Initial Public Offering / Pra penawaran awal kepada publik	23,150,000	-
3 Aug 90	Initial Public Offering / Penawaran awal kepada publik	30,150,000	7,000,000
3 Aug 90	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	10,000,000
1991	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	12,850,000
23 Mar 92	Bonus Share issued (2:1) / Saham Bonus yang diterbitkan (2:1)	90,450,000	37,050,000
11 Nov 92	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	90,450,000	40,786,000
1993	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	95,756,313	46,092,313
1993	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	95,756,313	58,111,029
1994	Shares issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	97,962,433	60,317,149
20 Feb 95	Bonus Share issued (1:2) / Saham-saham bonus yang dikeluarkan (1:2)	146,943,646	90,475,720
Jan-May 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	149,469,077	93,001,151
8 Jun 95	Rights Share issued (1:6) / Saham-saham yang dikeluarkan (1:6)	174,380,590	117,912,664
1995	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	174,380,590	146,902,775
Jun-Dec 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi Obligasi terkonversi	179,864,127	152,386,312
Jan-Jun 96	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	181,764,363	154,286,548
1996	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	181,764,363	156,264,363
9 Dec 96	Stock Split (1:1) / Pemecahan Saham (1:1)	363,528,726	312,528,726
19 Dec 96	Bonus Share issued (4:5) / Saham bonus yang diterbitkan (4:5)	654,351,707	562,551,707
3 Nov 97	Partial Listing / Pendaftaran parsial	654,351,707	654,351,707

Organization Structure as at 31 December 2025

Struktur Organisasi pada tanggal 31 Desember 2025



Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

In terms of the articles of association of the Company, the members of the Board of Commissioners shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Commissioners were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 27 June 2023, in terms of deed no 81 dated 27 June 2023 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01.09-0138635 dated 11 July 2023.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Dewan Komisaris saat ini ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023, sesuai Akta No. 81 tanggal 27 Juni 2023 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0138635 tanggal 11 Juli 2023.



MR. SRI PRAKASH LOHIA

President Commissioner

Born in 1952 (age 73 years), in India, citizen of Indonesia, he obtained his Bachelor of Commerce degree from the University of Delhi in 1971. He has 54 years' experience in industry. He was a Director of the Company from 1975, became the Vice President Director in 1990, the President Director in 2004, the President Commissioner of the Company in 2009 and last reappointed as President Commissioner in June 2023. He is the Chairman of Indorama Group and is the Chairman / President Commissioner / Commissioner / Director of various companies in the Indorama Group spread over thirty-nine countries. His son Mr. Amit Lohia is a member of the Board of Commissioners of the Company. He along with his family are the discretionary beneficiaries of the Trust which ultimately controls the majority shareholding in the Company.

BAPAK SRI PRAKASH LOHIA

Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1952 (berusia 73 tahun), di India, warga negara Indonesia, beliau meraih gelar Sarjana Niaga dari Universitas Delhi pada tahun 1971. Beliau memiliki pengalaman selama 54 tahun pada bidang industri. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1975, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1990 dan Presiden Direktur pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada 2009 dan ditunjuk untuk posisi yang sama pada bulan Juni 2023. Beliau merupakan Ketua Grup Indorama dan Ketua / Komisaris Utama/ Komisaris / Direktur di berbagai perusahaan dalam Grup Indorama yang tersebar di tiga puluh sembilan negara. Putra beliau, Bapak Amit Lohia, merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau bersama keluarganya adalah penerima manfaat diskresioner dari sebuah Trust yang mengendalikan kepemilikan saham mayoritas Perseroan.



MR. AMIT LOHIA

Vice President Commissioner

Born in 1974 (age 51 years), citizen of India, he obtained his Bachelor of Economics and Finance from the Wharton School of Business in Philadelphia, USA in 1995. He joined the Company in 1995, became a Director in 1996, the Vice President Director in 2004, the President Director in 2009, the Vice President Commissioner in 2013, and was last reappointed as the Vice President Commissioner in June 2023. He is the

BAPAK AMIT LOHIA

Wakil Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1974 (berusia 51 tahun), warga negara India, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Keuangan dari Wharton School of Business di Philadelphia, USA pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, diangkat sebagai Direktur pada tahun 1996, Wakil Presiden Direktur pada tahun 2004, Presiden Direktur pada tahun 2009, Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2013, dan yang terakhir

Group Vice Chairman of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He has successfully run businesses, led turnaround of distressed assets, and implemented green-field projects for the Indorama Group in different parts of the world. He is son of Mr. Sri Prakash Lohia who is a member of the Board of Commissioners.

diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris pada bulan Juni 2023. Beliau adalah Wakil Ketua Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau telah sukses menjalankan berbagai bisnis, menjadi penggerak dalam memulihkan kesehatan keuangan bisnis secara signifikan, dan menjalankan proyek green-field untuk Grup Indorama di berbagai belahan dunia. Beliau adalah putra dari Bapak Sri Prakash Lohia yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan.



MR. HUMPHREY R DJEMAT SH. LL.M

Independent Commissioner

Born in 1956 (age 69 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He was first appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2001, the Vice President Commissioner in 2002, the Independent Commissioner in 2013 and was last reappointed as the Independent Commissioner of the Company in June 2023. He is also a Director and Commissioner in various other companies in Indonesia. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BAPAK HUMPHREY R DJEMAT SH. LL.M

Independen Komisaris

Lahir pada tahun 1956 (berusia 69 tahun), warga negara Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, dan menyelesaikan gelar Master Hukum di Dallas, USA. Beliau bergabung dengan Kantor Pengacara Gani Djemat & Rekan sejak 1983 dan diangkat sebagai Ketua pada tahun 2001. Pada tahun 2001 beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen di Perseroan dan Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2002, Komisaris Independen pada tahun 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di berbagai perusahaan lain di Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The members of the Board of Commissioners are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2025, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Commissioners. The Independent Commissioner has confirmed his independence despite being in this position for more than two terms.

Para anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia dan luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama tahun 2025, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi. Komisaris Independen telah memastikan independensi mereka walaupun mereka telah menjabat lebih dari dua periode.

During 2025 there was no change in the composition of Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

Board of Directors Profile

Profil Direksi

In terms of the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Directors were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 27 June 2023, in terms of Deed no. 81 dated 27 June 2023 of Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01.09-0138635 dated 11 July 2023 and further amended at the meeting of the shareholders of the Company held on 28 June 2024, in terms of Deed no. 67 dated 28 June 2024 of Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01.09-0221532 dated 03 July 2024.

Responsibilities

The Board of Directors have full responsibility to manage and operate the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to control, manage and maintain the assets of the Company, in the interest of the Company.



MR. VISHNU SWAROOP BALDWA
President Director

Born in 1959 (age 66 years), an Indonesian citizen, he is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 43 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008, the President Director in 2013 and was last reappointed as the President Director of the Company in June 2023. Prior to joining the Company, he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director and Group Chief Financial Officer of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Direksi Perseroan saat ini diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023, dengan Akta No. 81 tanggal 27 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.09-0138635 tanggal 11 Juli 2023 dan selanjutnya diubah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024, dengan Akta No. 67 tanggal 28 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.09-0221532 tanggal 03 Juli 2024.

Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan juga untuk mengontrol, mengelola dan memelihara aset Perseroan, untuk kepentingan Perseroan.

BAPAK VISHNU SWAROOP BALDWA
Presiden Direktur

Lahir pada tahun 1959 (berusia 66 tahun), warga negara Indonesia, beliau merupakan lulusan terbaik di bidang Niaga dari Calcutta University, *Chartered Accountant* yang berkualifikasi dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perusahaan dari The Institute of Company Secretaries of India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 43 tahun dalam bidang manajemen, korporasi keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perseroan serta Chief Financial Officer pada tahun 2008, Presiden Direktur pada 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Juni 2023. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah Managing Director dan Chief Financial Officer Grup di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Description of Duties & Functions

As the President Director of the Company, he is responsible for the overall management of the Company along with the Independent Director and the management team as shown in the organization structure chart.

Uraian Tugas & Fungsi

Sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perseroan, bersama dengan Direktur Independen dan tim manajemen, yang ditunjukkan pada bagan struktur organisasi.



MR. SAURABH MISHRA

Independent Director

Born in 1967 (age 58 years), an Indian citizen, he is an Honours Graduate in Commerce and Graduate in Law from Meerut University of India, and a qualified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India. He is also certified Director and member of Thai Institute of Directors, Thailand. He has over 33 years of experience in corporate finance, legal, internal audit, business planning, management and commercial activities in variety of manufacturing companies in Indonesia, Egypt and India engaged in manufacturing of textiles, packaging, and petrochemicals (including with the Company from 1993 until 2006). He was appointed as the Independent Director of the Company in June 2024. He is not related to any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

BAPAK SAURABH MISHRA

Direktur Independen

Lahir pada tahun 1967 (usia 58 tahun), warga negara India, beliau adalah seorang Sarjana Kehormatan di bidang Perdagangan dan Sarjana Hukum dari Universitas Meerut, India, dan seorang Akuntan Chartered yang berkualifikasi dari Institut Akuntan Chartered India. Beliau juga bersertifikat Direktur dan anggota Thai Institute of Directors, Thailand. Beliau memiliki lebih dari 33 tahun pengalaman di bidang keuangan perusahaan, hukum, audit internal, perencanaan bisnis, manajemen dan kegiatan komersial di berbagai perusahaan manufaktur di Indonesia, Mesir dan India yang bergerak di bidang manufaktur tekstil, pengemasan, dan petrokimia (termasuk di Perseroan sejak tahun 1993 hingga 2006). Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan pada bulan Juni 2024. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Description of Duties & Functions

He is responsible to support the President Director of the Company for the overall management of the Company.

Uraian Tugas & Fungsi

Beliau bertanggung jawab untuk mendukung Presiden Direktur Perseroan dalam pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

The members of the Board of Directors are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2025, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Directors.

Para anggota Direksi merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia maupun di luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama 2025, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Direksi untuk meningkatkan kompetensi.

During 2025, there was no change in the composition of Board of Directors.

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan dalam susunan Direksi.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

The Group endeavours to build a vibrant and enriching workplace that provides employees with opportunities for professional development and personal fulfilment. The core of our human resources strategy is to set human resources wisely to meet the demands posed in a rapidly changing global business environment and placing high-performing employees on a fast-track growth trajectory. The policy of proactively addressing employee concerns expeditiously helps us empower them and also create a sense of belongingness in the Group.

Some of our key HR practices and initiatives include:

Managerial Leadership Development Workshop

A series of workshops were conducted across all business divisions to communicate the leadership competencies according to the company values. This interactive workshop covered key areas of leadership, including team management and problem-solving. Participants engaged in hands-on activities and group discussions and learned from experienced facilitators.

Assessment Development Center (ADC)

The Group has created the Assessment Development Center (ADC) to evaluate employee progress in relation to competencies and their performance. This initiative was designed to ensure a fair, transparent, and competency-based evaluation process, enabling us to identify high-potential leaders who are ready for the next level of responsibility.

Through a rigorous and structured approach, supervisors have provided valuable insights into each candidate's strengths, leadership capabilities, and areas for growth. The assessment process included a combination of behavioral evaluations, situational judgment exercises, and leadership simulations, ensuring a holistic review of the candidates' readiness for promotion.

Talent Management System (TMS)

The Talent Management System (TMS) has been implemented for the purpose of facilitating succession planning for critical roles. The TMS identifies talent, which is then developed in the guidance of assigned administrators, who provide mentorship

Grup berupaya untuk membangun tempat kerja yang dinamis dan memperkaya yang memberikan para karyawan peluang untuk pengembangan profesional dan pemenuhan pribadi. Inti dari strategi sumber daya manusia kami adalah menetapkan sumber daya manusia secara bijaksana untuk memenuhi tuntutan yang ditimbulkan dalam lingkungan bisnis global yang berubah dengan cepat serta menempatkan karyawan yang berkinerja tinggi pada lintasan pertumbuhan jalur cepat. Kebijakan mengatasi masalah karyawan secara proaktif dan cepat ini dapat mendukung pemberdayaan karyawan serta membangun rasa memiliki dalam Grup.

Beberapa praktik and inisiatif SDM utama kami adalah sebagai berikut:

Lokakarya Pengembangan Kepemimpinan Manajerial

Serangkaian lokakarya dilaksanakan di seluruh divisi bisnis untuk mengkomunikasikan kompetensi kepemimpinan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Lokakarya interaktif ini mencakup bidang-bidang utama kepemimpinan, termasuk manajemen tim dan pemecahan masalah. Para peserta terlibat dalam kegiatan langsung dan diskusi kelompok serta belajar dari fasilitator yang berpengalaman.

Assessment Development Center (ADC)

Grup telah membentuk Assessment Development Center (ADC) untuk mengevaluasi kemajuan karyawan dalam kaitannya dengan kompetensi dan kinerja mereka. Inisiatif ini dirancang untuk memastikan proses evaluasi yang adil, transparan, dan berbasis kompetensi, sehingga memungkinkan kami untuk mengidentifikasi para pemimpin berpotensi tinggi yang siap untuk tingkat tanggung jawab berikutnya.

Melalui pendekatan yang ketat dan terstruktur, para supervisor telah memberikan wawasan yang berharga mengenai kekuatan, kemampuan kepemimpinan, dan bidang-bidang yang dapat dikembangkan dari setiap kandidat. Proses penilaian mencakup kombinasi evaluasi perilaku, latihan penilaian situasional, dan simulasi kepemimpinan, untuk memastikan tinjauan menyeluruh atas kesiapan para kandidat untuk dipromosikan.

Sistem Manajemen Bakat (TMS)

Sistem Manajemen Bakat (TMS) telah diimplementasikan dengan tujuan memfasilitasi perencanaan suksesi untuk peran-peran penting. TMS mengidentifikasi talenta, yang kemudian dikembangkan dengan bimbingan para administrator yang

and prepare candidates for succession responsibilities and leadership roles. In 2025, we organized the Management Trainee program, which we named the "Indorama Officer Trainee Program" (IOTP). The selection process involved the reputable campus selecting the best and most promising talent to groom and develop for critical roles within the organization.

Training & Development

Employee training and development is a priority in Indorama and we have one of the most comprehensive competencies based technical and managerial skills development programs in industry. Apart from in house trainers, we also partner with external specialists to drive this initiative.

The Group regularly conducts training programme for employees to develop their technical and managerial skills with the help of experts from within in the organisation and outside. The Group organized training programs for a total of 154,164 man-hours during the year 2025, out of which 100,246 man-hours were devoted for Quality and EHS related training, 41,089 for functional and technical training, 8,627 man-hours for managerial/ leadership/ soft skill training and 4,203 man-hours is for behavioral training.

The Group through HR function has conducted various Engagement activities across all the business departments and divisions to improve employee morale and boost productivity. The Group had a total number of 6,685 employees at the end of the year.

ditugaskan, yang memberikan bimbingan dan mempersiapkan para kandidat untuk tanggung jawab suksesi dan peran kepemimpinan. Pada tahun 2025, kami menyelenggarakan program Management Trainee, yang kami beri nama "Indorama Officer Trainee Program" (IOTP). Proses seleksi melibatkan kampus terkemuka untuk memilih talenta terbaik dan paling menjanjikan untuk dipersiapkan dan dikembangkan untuk peran-peran penting dalam organisasi.

Pelatihan & Pengembangan

Pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan prioritas di Indorama dan kami memiliki salah satu program pengembangan keterampilan teknis dan manajerial berbasis kompetensi yang paling komprehensif di industri. Selain pelatih internal, kami juga bermitra dengan spesialis eksternal untuk mendorong inisiatif ini.

Grup secara rutin menyelenggarakan program pelatihan bagi karyawan untuk mengembangkan kemampuan teknis dan manajerial mereka dengan bantuan para ahli dari dalam dan luar organisasi. Grup menyelenggarakan program pelatihan dengan total 154.164 jam kerja selama tahun 2025, dimana 100.246 jam kerja dikhususkan untuk pelatihan terkait Kualitas dan K3LH, 41.089 jam kerja untuk pelatihan fungsional dan teknis, 8.627 jam kerja untuk pelatihan outbond, dan 4.203 jam kerja untuk pelatihan manajerial/kepemimpinan/soft skill.

Melalui fungsi SDM, Grup telah melakukan berbagai aktivitas Keterikatan di seluruh departemen dan divisi bisnis untuk meningkatkan semangat kerja dan produktivitas karyawan. Grup tercatat memiliki 6.685 karyawan pada akhir tahun.



Managerial and Leadership Development Workshop
Lokakarya Pengembangan Manajerial dan Kepemimpinan



Assessment Development Center (ADC)
Pusat Pengembangan Penilaian (ADC)



Schematic Problem Analysis and Creative Solutions Training
Pelatihan Analisis Masalah Skematis dan Solusi Kreatif



Know Your Business Training for New Joinees
Pelatihan Mengenal Bisnis untuk Karyawan Baru

In 2025, Group HR initiated the Women's Engagement Program, conducting various activities to enhance employee morale and boost productivity through the socio-cultural approach, as well as addressing health issues. The program covered all business departments and divisions. At the end of the year, a total of 9,172 man-hours were devoted to the engagement program.

Pada tahun 2025, Group HR memprakarsai Program Keterlibatan Perempuan, melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan dan meningkatkan produktivitas melalui pendekatan sosial budaya, serta menangani masalah kesehatan. Program ini mencakup semua departemen dan divisi bisnis. Pada akhir tahun, sebanyak 9.172 jam kerja dicurahkan untuk program keterlibatan tersebut.



Regular Medical Checkup for Employees
Pemeriksaan Kesehatan Reguler untuk Karyawan



Health Exercise for Employees
Latihan Kebugaran untuk Karyawan



Socio-Cultural and Employee Engagement Activities
Kegiatan Sosial Budaya dan Keterlibatan Karyawan

Employee Classification based on Education;
Klasifikasi Karyawan berdasarkan Pendidikan;

Education level / Tingkat Pendidikan	Upto High School / Hingga SMA	Higher than High School upto Diploma/Bachelor Di atas SMA hingga D3/Sarjana	Above Bachelor / Di Atas Sarjana
No. of Employees / Jumlah Karyawan	5,810	454	421

Employee Classification based on Age;
Klasifikasi Karyawan berdasarkan Umur;

Age /Umur	>=18 to 20 >=18 - 20	21 to 30 21 - 30	31 to 40 31 - 40	41 to 50 41 - 50	>50 >50
No. of Employees / Jumlah Karyawan	266	1,999	1,507	1,927	986

Employee Classification based on Gender;
Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin;

Gender /Jenis Kelamin	Male / Pria	Female / Perempuan
No. of Employees / Jumlah Karyawan	3,642	3,043

Employee Classification based on Employment Status;
Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian;

Employment Status / Status Kepegawaian	Permanent / Tetap	Contract / Sementara
No. of Employees / Jumlah Karyawan	6,300	385

Employee Classification based on Employment Position;
Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Jabatan Pekerjaan

Employment Position / Posisi Kepegawaian	Manager / Manajer	Officer / Petugas	Staff / Supervisor / Staf / Pengawas	Worker / Pekerja
No. of Employees / Jumlah Karyawan	354	351	1,298	4,682

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Operational Performance

Spun Yarns production volume increased by 1% and sales volumes decreased by 1% over previous year. Sales Values decreased in 2025 by 6% due to decrease in the product prices by 6% as compared to the previous year and decrease in sales volumes as explained above. Operating loss during the year was US\$ 10.6 million as compared to Operating loss of US\$ 18.1 million in 2024 due to slower than expected recovery in demand and margins on account of geopolitical issues and slower growth in consumer spending and unfair dumping of products from China (which has significant overcapacities). Spun Yarns are manufactured through a spinning process using natural and man-made fibers as the raw materials. The production capacity and actual production for 2025 were 170,000 MT and 163,731 MT respectively.

Polyester production and sales volumes decreased by 2% and 7% respectively over previous year, mainly on account of slower demand as compared to the previous year. Sales Values were lower by 22% compared to previous year, mainly due to decrease in product prices by 16% and sales volume as explained above. Operating loss was US\$ 12.0 million as compared to Operating loss of US\$ 5.1 million in 2024 due to pressure in profit margins due to unfair dumping of products from China (which has significant overcapacities). Polyester is manufactured through a chemical reaction process using two basic raw materials i.e., PTA and MEG. The production capacity and actual production for 2025 were 334,000 MT and 365,410 MT respectively.

Minerals production and sales volumes increased by 87% and 91% respectively over previous year, mainly on account of higher mining output. Sales values were higher by 81% compared to previous year due to higher sales volume as explained above and partially offset with lower product prices by 5%. The production capacity and actual production for 2025 were 1,600,000 MT and 1,487,927 MT respectively.

Kinerja Operasional

Volume produksi benang pital meningkat sebesar 1% dan penjualannya menurun sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai penjualan menurun pada 2025 sebesar 6% karena penurunan dari harga produk sebesar 6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan penurunan pada volume penjualan seperti sudah dijelaskan di atas. Rugi usaha pada tahun ini sebesar US\$ 10,6 juta dibandingkan dengan Rugi Usaha sebesar US\$ 18,1 juta pada tahun 2024 karena pemulihan permintaan dan margin yang lebih lambat dari yang diharapkan akibat masalah geopolitik dan pertumbuhan belanja konsumen yang lebih lambat serta persaingan yang ketat dari Tiongkok yang menyebabkan margin yang tipis. Benang Pital diproduksi melalui proses pemintalan dengan menggunakan serat alami dan serat buatan sebagai bahan baku. Kapasitas produksi dan produksi aktual untuk tahun 2025 masing-masing adalah 170.000 MT dan 163,731 MT.

Volume produksi dan penjualan poliester menurun masing-masing sebesar 2% dan 7% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh permintaan yang lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Penjualan lebih rendah 22% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan harga produksi sebesar 16% dan volume penjualan yang telah dijelaskan di atas. Rugi usaha sebesar US\$ 12,0 juta dibandingkan dengan rugi usaha sebesar US\$ 5,1 juta pada tahun 2024 karena tekanan pada margin laba akibat dumping yang tidak adil terhadap produk dari Cina (yang memiliki kelebihan kapasitas yang signifikan). Poliester diproduksi melalui proses reaksi kimia dengan menggunakan dua bahan baku dasar yaitu PTA dan MEG. Kapasitas produksi dan realisasi produksi untuk tahun 2025 adalah 334.000 MT dan 356.410 MT.

Volume produksi dan penjualan mineral masing-masing meningkat sebesar 87% dan 91% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena peningkatan hasil penambangan. Nilai penjualan naik sebesar 81% dibandingkan tahun sebelumnya akibat peningkatan volume penjualan seperti yang dijelaskan di atas, yang sebagian diimbangi oleh penurunan harga produk sebesar 5%. Kapasitas produksi dan produksi aktual untuk tahun 2025 masing-masing adalah 1.600.000 MT dan 1.487.927 MT.

Comprehensive Financial Performance

Sales

Sales were US\$ 778.8 million in 2025, 11% lower as compared to US\$ 877.7 million in 2024, on account of lower product prices and sales volumes.

Cost of Revenue

Cost of Revenue for the year was US\$ 766.6 million, which was lower by 12% as compared to US\$ 870.0 million in 2024, principally due to lower raw material prices.

Gross Profit / Loss

Gross Profit during the year was US\$ 12.1 million as compared to US\$ 7.7 million in 2024 principally due to profit contribution from Minerals business segment.

Other Expenses

Total Selling and General administration expenses decreased to US\$ 23.3 million in 2025 as compared to US\$ 25.3 million in 2024 mainly due to lower sales value.

Net Finance Cost (including foreign exchange and investment income)

Net Finance Cost (including foreign exchange differences and investment income) decreased by US\$ 3.9 million in 2025 to US\$ 5.1 million as compared to an aggregate of US\$ 9.0 million in 2024 due to lower finance cost resulting from a decline in USD benchmark interest rates following rate cuts by the Federal Reserve, lower loss on foreign exchange and higher investment income.

Other Gains / Losses - Net

Other Gains (net) decreased to US\$ 0.2 million during the year 2025 as compared to US\$ 4.3 million in 2024. The decline was primarily attributable to the absence of an one-off gain recognized in 2024 on the disposal of fixed assets, arising from the sale of the fabrics processing facility in Bandung to a third party, which did not recur in 2025.

Net Income / Loss

Loss before tax during the year was US\$ 16.1 million in 2025 as compared to Loss before tax of US\$ 22.3 million in 2024, mainly due to slower than expected recovery in profit margins as explained in the above paragraphs. Net Loss after tax was US\$ 11.6 million in 2025, as compared to Net Loss after tax of US\$ 13.8 million in 2024.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Penjualan

Penjualan mencapai US\$ 778,8 juta pada tahun 2025, 11% lebih rendah dibandingkan dengan US\$ 877,7 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh volume penjualan dan harga produk yang lebih rendah.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk tahun ini adalah US\$ 766,6 juta, lebih rendah 12% dibandingkan dengan US\$ 870,0 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh biaya bahan baku yang lebih tinggi yang timbul dari volume penjualan yang lebih tinggi.

Laba/Rugi Kotor

Laba Bruto selama tahun berjalan adalah US\$ 12,1 juta dibandingkan dengan Rugi Bruto sebesar US\$ 7,7 juta pada tahun 2024 yang disebabkan oleh kontribusi laba dari segmen bisnis Mineral.

Beban Lainnya

Total beban penjualan dan administrasi umum menurun menjadi US\$ 23,3 juta pada tahun 2025 dibandingkan dengan US\$ 25,3 juta pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh nilai penjualan yang lebih rendah.

Biaya Keuangan Bersih (termasuk valuta asing dan pendapatan investasi)

Biaya Keuangan Bersih (termasuk selisih kurs dan pendapatan investasi) turun sebesar US\$ 3,9 juta pada tahun 2025 menjadi US\$ 5,1 juta dibandingkan dengan total US\$ 9,0 juta pada tahun 2024, disebabkan oleh penurunan biaya keuangan akibat penurunan suku bunga acuan dolar AS pasca pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve, penurunan kerugian akibat selisih kurs, serta peningkatan pendapatan investasi.

Keuntungan/Kerugian Lain-lain - Neto

Laba Lain-lain (bersih) turun menjadi US\$ 0,2 juta pada tahun 2025 dibandingkan dengan US\$ 4,3 juta pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya laba satu kali yang diakui pada tahun 2024 atas pelepasan aset tetap, yang berasal dari penjualan fasilitas pengolahan kain di Bandung kepada pihak ketiga, yang tidak terulang pada tahun 2025.

Laba/Rugi Bersih

Rugi sebelum pajak tahun berjalan adalah sebesar US\$ 16,1 juta pada tahun 2025 dibandingkan dengan Rugi sebelum pajak sebesar US\$ 22,3 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh pemulihan margin laba yang lebih lambat dari yang diharapkan seperti yang telah dijelaskan pada paragraf di atas. Rugi bersih setelah pajak sebesar US\$ 11,6 juta pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rugi bersih setelah pajak sebesar US\$ 13,8 juta pada tahun 2024.

Other Comprehensive Income / Loss

Other comprehensive loss was US\$ 0.7 million in 2025 as compared to income of US\$ 0.4 million in 2024, reflecting higher liability for employees defined benefit obligations principally due to change in assumptions during the year.

Total Comprehensive Income / Loss

Total comprehensive loss was at US\$ 12.3 million as compared to US\$ 13.4 million in the previous year. This decrease in Total Comprehensive Loss was due to the decrease in the Net Loss.

Financial Position

The following table shows the key aspects of the financial position of the Group as at the end of 2025 as compared to the end of the previous year end:

US Dollar million

Juta Dolar Amerika Serikat

Details	2025	2024	2025 vs 2024	Rincian
Current Assets	291	291	-	Aset Lancar
Non-Current Assets	488	494	(6)	Aset Tidak Lancar
Total Assets	779	785	(6)	Jumlah Aset
Current Liabilities	290	273	17	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	105	110	(5)	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	395	383	12	Jumlah Liabilitas
Total Equity	384	402	(18)	Jumlah Ekuitas

Current Assets

Current assets in 2025 remained almost same at US\$ 291 million as compared to 2024, mainly on account of increase in inventories by US\$ 17 million, purchase advances by US\$ 10 million which were partially offset by the decrease in cash and cash equivalents by US\$ 8 million, accounts receivables by US\$ 18 million and derivative assets by US\$ 1 million.

Non-Current Assets

Non-Current assets in 2025 decreased by US\$ 6 million as compared to 2024, due to decrease in net fixed assets (including mining assets and advances for purchase of property, plant and equipment) by US\$ 9 million which were partially offset by the increase in deferred tax assets by US\$ 3 million.

Total Assets

Total Assets in 2025 decreased by US\$ 6 million to US\$ 779 million, due to decrease in non-current assets by US\$ 6 million as explained herein above.

Penghasilan/Rugi Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lain tercatat sebesar US\$ 0,7 juta pada tahun 2025 dibandingkan dengan US\$ 0,4 juta pada tahun 2024, yang mencerminkan lebih tingginya liabilitas atas kewajiban imbalan pasti karyawan yang disebabkan oleh perubahan asumsi selama tahun berjalan.

Total Penghasilan / Kerugian Komprehensif

Total rugi komprehensif adalah sebesar US\$ 12,3 juta dibandingkan dengan sebesar US\$ 13,4 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan total rugi komprehensif kerugian ini disebabkan oleh penurunan Rugi Bersih.

Posisi Keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan aspek-aspek penting dari posisi keuangan Grup pada akhir tahun 2025 dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya:

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2025 sebesar US\$ 291 juta, tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun 2024, terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar US\$ 17 juta, uang muka pembelian sebesar US\$ 10 juta yang sebagian diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas sebesar US\$ 8 juta, piutang usaha sebesar US\$ 18 juta, dan aset derivatif sebesar US\$ 1 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar US\$ 6 juta dibandingkan dengan tahun 2024, yang disebabkan oleh penurunan aset tetap bersih (termasuk aset pertambangan dan uang muka pembelian aset tetap) sebesar US\$ 9 juta yang sebagian diimbangi dengan kenaikan aset pajak tangguhan sebesar US\$ 3 juta.

Jumlah Aset

Total Aset pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar US\$ 6 juta menjadi US\$ 779 juta, yang disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar sebesar US\$ 6 juta seperti yang telah dijelaskan di atas.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2025 increased by US\$ 17 million as compared to 2024, mainly on account of increase in aggregate of short-term bank loans and current maturities of long-term liabilities by US\$ 10 million, accounts payable by US\$ 10 million, taxes payable by US\$ 1 million which were partially offset by the increase in accrued expenses by US\$ 3 million and derivative liabilities by US\$ 1 million.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities decreased by US\$ 5 million at US\$ 105 million as compared to 2024, principally due to a decrease in Long Term Debt by US\$ 2 million and decrease in deferred tax liabilities by US\$ 4 million which were partially offset by the increase in employee benefit liability by US\$ 1 million.

Total Liabilities

Total Liabilities increased in 2025 by US\$ 12 million due to increase in current liabilities by US\$ 17 million partially offset by decrease in non-current liabilities by US\$ 5 million as explained herein above.

Total Equity

Total Equity decreased by US\$ 18 million during the year due to the total comprehensive loss of US\$ 12 million for the year as explained above, dividend paid by subsidiary company of US\$ 2 million and adjustments to equity of subsidiaries from business combinations of entities under common control of US\$ 4 million.

Cash Flows

The following table summarises the cash flows during 2025 as compared to the previous year:

US Dollar million				Juta Dolar Amerika Serikat
Details	2025	2024	2025 vs 2024	Rincian
Net Cash from Operating Activities	23	35	(12)	Kas bersih dari Aktivitas Operasi
Net Cash (used in) Investing Activities	(26)	(11)	(15)	Kas bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi
Net Cash (used in) Financing Activities	(5)	(10)	5	Kas bersih (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net increase / (decrease) in Cash and Cash Equivalents	(8)	14	(22)	Peningkatan / (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

From the above table it is clear that the Group has been consistently generating positive cash flows from operations which were used to finance the net cash flows for investing and financing activities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Lancar pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar US\$ 17 juta dibandingkan dengan tahun 2024, terutama disebabkan oleh peningkatan agregat pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar US\$ 10 juta, utang usaha sebesar US\$ 10 juta, utang pajak sebesar US\$ 1 juta yang sebagian diimbangi dengan kenaikan beban yang masih harus dibayar sebesar US\$ 3 juta dan liabilitas derivatif sebesar US\$ 1 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun sebesar US\$ 5 juta menjadi US\$ 105 juta dibandingkan dengan tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang sebesar US\$ 2 juta dan penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar US\$ 4 juta, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan liabilitas manfaat karyawan sebesar US\$ 1 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan di tahun 2025 sebesar US\$ 12 juta yang disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 17 juta yang diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 5 juta seperti yang telah dijelaskan di atas.

Jumlah Ekuitas

Total ekuitas menurun sebesar US\$ 18 juta selama tahun ini akibat kerugian komprehensif total sebesar US\$ 12 juta untuk tahun ini sebagaimana dijelaskan di atas, pembayaran dividen oleh anak perusahaan sebesar US\$ 2 juta, serta penyesuaian ekuitas anak perusahaan akibat penggabungan usaha entitas di bawah kendali bersama sebesar US\$ 4 juta

Arus Kas

Tabel berikut ini merangkum arus kas selama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya:

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa Grup secara konsisten menghasilkan arus kas positif dari operasi yang digunakan untuk membiayai arus kas bersih untuk aktivitas investasi dan pendanaan.

Ability to Repay Debts

The Group's debts are well spread out in respect of the repayments in the future years. The Group has a healthy current ratio of 1.0x as of the end of 2025. The Group repaid all its debts on due date during the year and the Group's financial position is very sound to repay all its debts on the respective due dates.

Receivables Collectability Levels

The Group has a very effective system of monitoring its trade receivables and the amounts outstanding at the year-end are generally expected to be collected as per agreed understanding with the customers. Average Trade receivables at the end of the year are equivalent to 38 days of Sales, which is reasonable in the Group's business. The Group's collectability ratio is close to 100% and there were no material doubtful receivables.

Capital Structure

Capital Structure of the Group is funded by 49% equity and the balance 51% by liabilities.

The Group's policy is to have maximum long-term interest bearing debt to total equity ratio of 2x and a minimum current ratio of 1x to ensure that equity and liabilities are used in an optimal manner. The actual ratios as of end 2025 are well within the above policy with the interest bearing long-term debt to equity level of 0.23x and a current ratio of 1.0x.

Investments in Fixed Assets

During 2025, the Group made additional investments in fixed assets of US\$ 25 million towards land, factory buildings and plant & machinery (including construction work in progress) principally towards the project to transition electric power source from captive coal power plant to national electricity grid supply, installation of renewable solar power generation panels and several investments were made in the spun yarns and polyester business for improving operational efficiency and modernization of existing machineries.

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audit report.

Kemampuan Membayar Utang

Hutang Grup tersebar dengan baik sehubungan dengan pembayaran di tahun-tahun mendatang. Grup memiliki rasio lancar yang sehat sebesar 1,0x pada akhir tahun 2025. Grup telah melunasi seluruh utangnya pada saat jatuh tempo selama tahun berjalan dan posisi keuangan Grup sangat baik untuk melunasi seluruh utangnya pada tanggal jatuh tempo.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Grup memiliki sistem yang sangat efektif dalam mengawasi piutang usaha, dan saldo piutang pada akhir tahun umumnya diharapkan akan dikumpulkan sesuai pemahaman yang disepakati dengan pelanggan. Rata-rata Piutang usaha pada akhir tahun setara dengan 38 hari Penjualan, yang wajar dalam bisnis Grup. Rasio kolektibilitas Grup mendekati 100% dan tidak ada piutang usaha material yang diragukan.

Struktur Modal

Struktur permodalan Grup didanai oleh 49% ekuitas dan sisanya 51% oleh liabilitas, sama seperti tahun sebelumnya.

Kebijakan Grup adalah memiliki rasio utang jangka panjang berbunga terhadap total ekuitas maksimum sebesar 2x dan rasio lancar minimum sebesar 1x untuk memastikan bahwa ekuitas dan liabilitas digunakan secara optimal. Rasio aktual pada akhir tahun 2025 berada di bawah kebijakan di atas dengan tingkat utang jangka panjang berbunga terhadap ekuitas sebesar 0,23x dan rasio lancar sebesar 1,0x.

Investasi Aset Tetap

Selama tahun 2025, Grup melakukan investasi tambahan pada aset tetap sebesar US\$ 25 juta untuk pembelian tanah, bangunan pabrik, serta peralatan dan mesin (termasuk pekerjaan konstruksi yang sedang berlangsung), yang terutama ditujukan untuk proyek peralihan sumber daya listrik dari pembangkit listrik tenaga batu bara milik sendiri ke pasokan jaringan listrik nasional, pemasangan panel pembangkit listrik tenaga surya terbarukan, serta beberapa investasi di bidang benang pinal dan poliester guna meningkatkan efisiensi operasional dan modernisasi mesin-mesin yang ada.

Tidak ada fakta ataupun informasi yang material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan audit.

Material Capital Commitments and Investments

The Group is undertaking capital investments to develop infrastructure for connecting Group's manufacturing complex in Purwakarta to the national grid, to transition from captive coal generated power. The Group had outstanding capital commitments equivalent to US\$ 7 million at the end of the year (including expenditure in its non-functional currency, majority of which has been hedged into the functional currency). The Group intends to fund the capital investments by a mix of internal cash generations and bank borrowings.

Related Party Transactions

All related party transactions as detailed in Note 41 of the financial statements represent business activities carried out regularly in order to generate income.

The Company's Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee hereby state that all affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle and there is no conflict of interest in all such transactions.

Material Information Post Date of Audit Report

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audit report.

Early Adoption of New Accounting Standards

During 2025, there was no early adoption of any new accounting standards.

Comparison of results achieved in 2025 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2025 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals / Aktual	Target	Actuals / Aktual vs Target	Rincian
Net Sales	779	811	(32)	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income / (Loss)	(12)	1	(13)	Jumlah Laba / (Rugi) Komprehensif
Total Liabilities	51%	48%	3%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	49%	52%	(3)%	Jumlah Ekuitas

Net Sales is lower by US\$ 32 million as compared to the target mainly due to lower product prices. Total Comprehensive income is lower than the target principally due to slower than expected recovery in the profit margins due to weak global economic growth on account of geopolitical issues, trade restrictions and

Ikatan Material dan Investasi Modal

Grup sedang melakukan investasi modal untuk mengembangkan infrastruktur untuk menghubungkan kompleks manufaktur Grup di Purwakarta ke jaringan listrik nasional, untuk beralih dari pembangkit listrik tenaga batu bara. Grup memiliki komitmen modal yang belum dilunasi setara dengan US\$ 7 juta pada akhir tahun (termasuk pengeluaran dalam mata uang non-fungsional, yang sebagian besar telah dilindungi nilai ke dalam mata uang fungsional). dengan kombinasi antara kas internal dan pinjaman bank. Grup bermaksud untuk mendanai investasi modal tersebut dengan kombinasi antara kas internal dan pinjaman bank.

Transaksi Pihak Terkait

Seluruh transaksi pihak berelasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 laporan keuangan merupakan kegiatan usaha yang dilakukan secara teratur untuk menghasilkan pendapatan.

Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan dengan ini menyatakan bahwa semua transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dengan mematuhi kelaziman-prinsip panjang dan tidak ada benturan kepentingan dalam semua transaksi tersebut.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Audit

Tidak terdapat fakta atau informasi material yang terjadi setelah tanggal keluarnya laporan audit.

Penerapan Awal Standar Akuntansi Baru

Selama tahun 2025, tidak terdapat penerapan awal dari standar akuntansi baru.

Perbandingan hasil pencapaian tahun 2025 terhadap target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2025 dibandingkan dengan target:

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Penjualan Bersih lebih rendah sebesar US\$ 32 juta dibandingkan dengan target terutama disebabkan oleh harga produk yang lebih rendah. Laba Komprehensif lebih rendah dibandingkan dengan target terutama disebabkan oleh pemulihan margin laba yang lebih lambat dari yang diharapkan karena pertumbuhan

slower growth in consumer spending due to higher interest rates. The capital structure of the Group is funded by 51% liabilities (higher by 3%) and 49% equity (lower by 3%) as compared to the target due to total comprehensive loss (as explained hereinabove), however the capital structure of the Group is very healthy, and the leverage of the Group is extremely low at 0.28x of net debt to equity.

The Group's strong long-term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group continued its focus on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Changes in applicable laws and regulations did not have any material effect on the Group's financial performance during the year.

Marketing Aspect

The Group has kept strong focus on its manufacturing capabilities and consistently works on cost competitiveness to ensure it stands successful in competition. The Group has a strong marketing team, which is in continuous touch with its customers -comprising of both actual users and distributors (to cater to the smaller customers) and serves them with quality products and services.

The Group is currently one of the largest producer and exporter of Polyester products and Spun yarns from Indonesia. The Group's capacity is a very small portion of the global industry which is scattered all around the world.

Indonesia is one of the region's systemically important economies and on track to become systemically important globally. Indonesia being cost competitive as compared to other regional producers, we plan to leverage our cost advantage to capture additional markets.

Dividend

The Company's dividend policy is to distribute about 25% of the net income after considering the cash flow requirements for reinvestment purposes.

ekonomi global yang melemah akibat masalah geopolitik, pembatasan perdagangan, serta melambatnya pertumbuhan belanja konsumen akibat kenaikan suku bunga. Struktur permodalan Grup didanai oleh 51% liabilitas (lebih tinggi 3%) dan 49% ekuitas (lebih rendah 3%) dibandingkan dengan target yang disebabkan oleh total rugi komprehensif (seperti yang telah dijelaskan di atas), namun demikian struktur permodalan Grup sangat sehat dan leverage Grup sangat rendah yaitu sebesar 0,28x utang bersih terhadap ekuitas.

Hubungan jangka panjang yang kuat antara Grup dengan sejumlah besar bank dan lembaga keuangan memastikan ketersediaan modal utang dan jaringan pelanggan yang luas di seluruh dunia memungkinkan Grup untuk memasarkan produk-produknya guna memastikan kelancaran operasional. Grup melanjutkan fokusnya pada keunggulan operasional, perluasan pasar, pengembangan produk dan langkah-langkah pengurangan biaya, untuk mencapai hasil-hasil di atas.

Perubahan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan Grup selama tahun berjalan.

Aspek Pemasaran

Grup telah mempertahankan fokus yang kuat pada kemampuan manufakturnya dan secara konsisten berupaya meningkatkan daya saing biaya untuk memastikan keberhasilannya dalam persaingan. Grup memiliki tim pemasaran yang kuat, yang secara terus menerus berhubungan dengan para pelanggannya - yang terdiri dari para pengguna dan distributor (untuk melayani pelanggan yang lebih kecil) dan melayani mereka dengan produk dan layanan yang berkualitas.

Saat ini, Grup merupakan produsen dan eksportir terbesar produk Poliester dan Benang Pintal dari Indonesia. Kapasitas Grup adalah bagian yang sangat kecil dari industri global, yang tersebar di seluruh dunia.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perekonomian penting di kawasan Asia Tenggara dan berada di jalur yang tepat untuk menjadi negara dengan perekonomian penting di dunia. Indonesia memiliki biaya yang kompetitif dibandingkan dengan produsen regional lainnya, kami berencana untuk memanfaatkan keunggulan biaya kami untuk menangkap pasar tambahan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah mendistribusikan sekitar 25% dari laba bersih setelah mempertimbangkan kebutuhan arus kas untuk keperluan reinvestasi.

The Board of Directors do not recommend payment of any cash dividends during the year 2026 due to Net Loss in 2025, subject to approval of the shareholders of the Company at their ensuing annual general meeting.

The Company did not declare or pay any dividends during the year 2025 and 2024.

Business Prospects

The Group operates in a globally competitive environment. The Group's products are exported to over 60 countries around the world and hence it faces competition from other producing countries. The Group's principal products – Polyester and Spun Yarns are on a consistent growth path. Industry analysts report that global Polyester demand is set to increase at an annual average rate of over 3% over the next five years, which is higher than global GDP growth rates and aptly classify this industry as a "growing industry".

The Group expects fluctuations in commodity prices to continue in the near term. However, due to its inherent strengths, the Group does not expect any problems in marketing its products due to its worldwide diversified customer base.

The Group expects reasonable business prospects in the near future and expects to maintain steady growth in the coming years.

2026 Projections

The 2026 outlook seems reasonable considering the high volatile global commodity prices due to US, Israel and Iran war and ongoing geopolitical tensions, dumping from oversupplied markets and higher for longer stance on interest rates by central banks are likely to adversely impact the economic growth. However, our well-diversified business model has shown strong resilience to the pandemic and recent geopolitical tensions which reduces the risk significantly for the Group for any such challenges in future. The Group expects reasonable business prospects in the near future and expects to maintain steady growth in the coming years.

Direksi tidak merekomendasikan pembayaran dividen tunai selama tahun 2026 karena Rugi Bersih pada tahun 2025, dengan tunduk pada persetujuan dari para pemegang saham Perseroan pada rapat umum pemegang saham tahunan berikutnya.

Perusahaan tidak membagikan atau membayarkan dividen selama tahun 2025 dan 2024.

Prospek Usaha

Grup beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif secara global. Produk-produk Grup diekspor ke lebih dari 60 negara di seluruh dunia dan karenanya menghadapi persaingan dari negara-negara produsen lainnya. Produk utama Grup - Poliester dan Benang Pintal berada pada jalur pertumbuhan yang konsisten. Para analis industri melaporkan bahwa permintaan Poliester global akan meningkat pada tingkat rata-rata tahunan lebih dari 3% selama lima tahun ke depan, yang lebih tinggi daripada tingkat pertumbuhan PDB global dan secara tepat mengklasifikasikan industri ini sebagai "industri yang sedang berkembang".

Grup memperkirakan fluktuasi harga komoditas akan terus berlanjut dalam waktu dekat. Namun demikian, karena kekuatan yang dimiliki, Grup tidak memperkirakan adanya masalah dalam memasarkan produknya karena basis pelanggan yang terdiversifikasi di seluruh dunia.

Grup mengharapkan prospek bisnis yang masuk akal dalam waktu dekat dan berharap untuk mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

Proyeksi 2026

Proyeksi untuk tahun 2026 dinilai cukup realistis dengan mempertimbangkan harga komoditas global yang bergejolak tinggi karena perang antara AS, Israel, dan Iran serta ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung, dumping dari pasar yang kelebihan pasokan dan potensi tarif dan kenaikan suku bunga yang lebih tinggi oleh bank sentral cenderung berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, model bisnis kami yang terdiversifikasi dengan baik telah menunjukkan ketahanan yang kuat terhadap pandemi dan ketegangan geopolitik baru-baru ini yang mengurangi risiko secara signifikan bagi Grup untuk menghadapi tantangan tersebut di masa depan. Grup mengharapkan prospek bisnis yang wajar dalam waktu dekat dan berharap untuk mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

The 2026 work plan is focused on the following areas:

- Continuous optimization of plant utilizations and increase productivity to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and especially to reduce energy consumption and investments in renewable energy sources.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

Rencana kerja 2026 difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Optimalisasi berkesinambungan atas penggunaan pabrik dan produktivitas yang meningkat untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurunkan konsumsi energi dan investasi pada sumber energi terbarukan.
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan hidup dan masyarakat setempat.

The key Targets for 2026 based on the above work plan is given in the table below:

Target utama tahun 2026 berdasarkan rencana kerja di atas diuraikan dalam tabel di bawah ini:

US Dollar million (except as stated)

Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Details	Target	Rincian
Net Sales	825	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	7	Jumlah Laba Komprehensif
Capital Structure:		Struktur Modal
- Total Liabilities	51%	- Jumlah Liabilitas
- Total Equity	49%	- Jumlah Ekuitas

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company is committed to apply the principles of Good Corporate Governance by providing accurate and timely information to stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

The Company is committed to apply the principles of Good Corporate Governance by providing accurate and timely information to stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the highest organ of the Group appointed by the Shareholders at a general meeting. Currently the Board of Commissioners consists of three members of which one is an Independent Commissioner.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi Grup yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari tiga anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen.

Guidelines

The Board of Commissioners has guidelines covering all aspects of its functioning, including the nomination and remuneration function for which no separate committee has been set up, as it was considered that this function can be efficiently performed by the Board of Commissioners. The guidelines are available on the Company's website.

Pedoman

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang mencakup semua aspek dari fungsinya, termasuk fungsi nominasi dan remunerasi dimana tidak ada komite terpisah yang telah ditetapkan, karena dianggap bahwa fungsi ini dapat dilakukan secara efisien oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini dapat dilihat di situs web Perseroan.

Duties and Responsibilities

In accordance with the guidelines, the duties of the Board of Commissioners are to supervise and oversee the management policies and general management of the Group and its business and to give advice to the Board of Directors and perform the nomination and remuneration function.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan pedoman, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Grup dan usahanya, dan memberi nasihat kepada Direksi, serta menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

The Board of Commissioners discharged its nomination function during the year by reviewing the present composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who were reappointed until the conclusion of the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2028 and decided that no changes to the existing composition are required to be proposed to the shareholders.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi selama tahun berjalan dengan meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat kembali sampai dengan ditutupnya rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028 dan memutuskan bahwa tidak ada perubahan pada komposisi yang ada saat ini yang perlu diusulkan kepada para pemegang saham. Dewan

The Board of Commissioners also discharged its remuneration function during the year by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Directors, in terms of the delegation of authority by the shareholder of the Company at the annual general meeting held in 2023.

Remuneration

The shareholders of the Company at the annual general meeting held on 27 June 2023, authorised Indorama Holdings B.V., as the principal shareholder of the Company to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2028. Accordingly, Indorama Holdings B.V. had decided to continue the payment of a fixed annual honorarium to the Independent Commissioner in IDR which amounted to eq US\$ 4,275 in 2025, with no payment to any other Commissioner.

Meetings

The shareholders of the Company at the annual general meeting held on 31 August 2020, approved the amended Articles of Association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two months and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Directors must be held once every four months.

During the year, six meetings of the Board of Commissioners were held which were attended by all the Commissioners, and three joint meetings were held with the Board of Directors which was attended by all the Commissioners and Directors. None of the Board of Commissioner attended the Annual General Meeting of the Company held during the year 2025.

The members of the Board of Commissioners are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2025, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Commissioners.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, conducted a self-assessment of its performance during the year covering the discharge of its duties and responsibilities.

Komisaris juga telah menjalankan fungsi remunerasi selama tahun berjalan dengan meninjau dan menyetujui remunerasi anggota Direksi, dalam hal pendelegasian wewenang oleh pemegang saham Perseroan pada rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023.

Remunerasi

Rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023, memberikan kewenangan kepada Indorama Holdings B.V., sebagai pemegang saham utama Perseroan untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris hingga rapat umum pemegang saham akan diselenggarakan pada tahun 2028. Indorama Holdings B.V. telah menetapkan melanjutkan pembayaran honorarium tetap tahunan kepada Komisaris Independen dalam IDR yang setara dengan US\$ 4.275 untuk tahun 2025 tanpa pembayaran kepada Komisaris lainnya.

Rapat

Pemegang saham Perseroan pada rapat umum tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2020, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan OJK, dalam hal ini rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap dua bulan sekali dan bahwa setidaknya mayoritas anggota Dewan Komisaris harus hadir dalam setiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Direksi harus dilakukan empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, enam kali rapat Dewan Komisaris telah diadakan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan tiga kali rapat gabungan diadakan dengan Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak terdapat Dewan Komisaris yang menghadiri Rapat Umum Tahunan Perusahaan pada tahun 2025.

Para anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia dan luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama tahun 2025, tidak ada program pendidikan /atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi nominasi, melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya selama tahun berjalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

In accordance with its guidelines and in discharge of its nomination function, the Board of Commissioners assessed the performance of the members of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities based on the self assessment conducted by the Board of Directors.

Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the financial performance of the Company, fulfillment of obligations of the Company as governed in the prevailing laws and regulations, individual performance and consideration of long-term strategy and target of the Company.

Assessment of Audit Committee

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. During the year, the Board of Commissioners have assessed the performance of the Audit Committee, which has discharged its duties and responsibilities in accordance with their work plan.

Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the Shareholders at a general meeting. The Board of Directors currently consists of two members - President Director and an Independent Director.

The Board of Directors has guidelines, covering all aspects of its functioning, which is available on the Company's website.

Duties & Responsibilities

In accordance with its guidelines, the Board of Directors are responsible to carry out their duties to manage the Company in the interest of the Company in line with the purposes and objectives of the Company as provided for in the Articles of Association and each member of the Board of Directors shall be obliged to carry out his duties and responsibilities in good faith, in a responsible and prudent manner.

The President Director of the Company is responsible for the overall management of the Company together with the management team. The Independent Director is responsible to support the President Director of the Company for the overall management of the Company.

Sesuai dengan pedomannya dan dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh Direksi.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan kinerja keuangan Perseroan, pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kinerja individu dan pertimbangan strategi jangka panjang dan sasaran Perseroan.

Penilaian terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Selama tahun ini, Dewan Komisaris telah menilai kinerja Komite Audit, yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja mereka.

Direksi

Anggota Direksi ditunjuk oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini, Direksi beranggotakan dua orang, yaitu Presiden Direktur dan Direktur Independen.

Direksi memiliki pedoman yang mencakup semua aspek fungsinya, yang dapat dilihat di situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai pedoman, Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dan setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Presiden Direktur Perseroan bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perseroan bersama dengan tim manajemen. Direktur Independen bertanggung jawab untuk mendukung Presiden Direktur Perseroan dalam pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 27 June 2023, authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2028.

Accordingly, the Board of Commissioners had determined the salary (including a portion which was linked to the performance of the Company) for each member of the Board of Directors which amounted in the aggregate to US\$ 2,096 thousand in 2025.

Meetings

The shareholders of the Company at the annual general meeting held on 31 August 2020, approved the amended Articles of Association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Directors must be held at least once every month and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners must be held once every four months.

During the year twelve meetings of the Board of Directors were held which were attended by all the Directors, and three joint meetings were held with the Board of Commissioners, which was attended by all the Commissioners and Directors. Both the Directors attended the Annual General Meeting held during the year 2025.

The members of the Board of Directors are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2025, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Directors.

Assessment of Audit Committee

The Board of Directors is supported by the Audit Committee. During the year, the Board of Directors have assessed the performance of the Audit Committee, which has discharged its duties and responsibilities in accordance with their work plan.

There are no committees appointed by the Board of Directors.

Remunerasi

Pada rapat umum pemegang saham Perseroan tahunan tanggal 27 Juni 2023, pemegang saham memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi hingga rapat umum pemegang saham berikutnya yang akan diadakan pada tahun 2028.

Dewan Komisaris dengan ini telah menetapkan gaji (termasuk bagian yang dikaitkan dengan kinerja Perseroan) untuk setiap anggota Direksi, yang total sebesar US\$ 2.096 ribu pada tahun 2025.

Rapat

Pemegang saham Perseroan pada rapat umum tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2020, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan OJK, dimana rapat Direksi harus diadakan setidaknya sekali setiap bulan dan setidaknya mayoritas anggota harus hadir di tiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diadakan tiap empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, Direksi telah mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sebanyak dua belas kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak tiga kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua anggota Direksi turut menghadiri Rapat Umum Tahunan yang diadakan pada tahun 2025.

Para anggota Direksi merupakan para profesional yang berpengalaman dan secara berkala mengikuti konferensi, seminar dan lokakarya baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja mereka serta mengikuti perkembangan yang terjadi secara global yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Selama tahun 2025, tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan khusus untuk peningkatan kompetensi yang dilakukan untuk Direksi.

Penilaian terhadap Komite Audit

Direksi didukung oleh Komite Audit. Direksi telah menilai kinerja Komite Audit untuk tahun ini yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja.

Tidak terdapat komite yang ditunjuk oleh Direksi.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2024 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on June 28, 2024:

1. Approved the Company's Annual Report and Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2023 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit/loss for the year ended December 31, 2023.
3. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Registered Public Accountants ("KAP") to audit the Company's Financial Statements for the year 2024 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.
4. Approved and accepted the resignation of Mr. Anupam Agrawal from his position as Director of the Company and approved the appointment of Mr. Saurabh Mishra as Independent Director of the Company until the annual general meeting of shareholders in 2028.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 605,615,150 shares or 92.55% of the total shares of the Company having valid voting rights including shareholders who attended electronically via online eASY.KSEI. During the meeting the resolutions (as mentioned above) were approved by voting. The votes were calculated by the representative of Company's Share Registrar and the notary present at the meeting.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2025 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on June 26, 2025:

1. Approved the Company's Annual Report and Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2024 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit/loss for the year ended December 31, 2024.
3. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Registered Public Accountants ("KAP") to audit the Company's Financial

Keputusan yang diambil pada rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tahun 2024 dan pelaksanaannya telah dirangkum di bawah ini:

Rapat Umum Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beserta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar ("KAP") yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunasinya.
4. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Anupam Agrawal dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan menyetujui pengangkatan Bapak Saurabh Mishra sebagai Direktur Independen Perseroan sampai dengan rapat umum pemegang saham tahunan pada tahun 2028.

Seluruh keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh perusahaan, termasuk penyerahan akta kenotariatan terkait kepada pihak berwenang.

Rapat ini dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa hukumnya yang mewakili 605.615.150 lembar saham atau 92,55% dari jumlah saham perusahaan dengan hak pilih yang sah, termasuk pemegang saham yang hadir secara daring melalui eASY.KSEI. Hasil keputusan rapat (sesuai yang telah disebutkan di atas) telah disetujui dengan metode pemungutan suara. Perhitungan suara dilakukan oleh perwakilan Biro Administrasi Efek dan Notaris Perusahaan yang menghadiri rapat.

Keputusan yang diambil pada rapat umum pemegang saham yang diadakan pada tahun 2025 dan pelaksanaannya telah dirangkum di bawah ini:

Rapat Umum Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025:

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang Diaudit Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 beserta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui pengalokasian laba/rugi bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") guna mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun

Statements for the year 2025 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.

4. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust the intent and purpose of the Company's business activities in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) for 2020, and grant power to Company's Board of Directors with the right of substitution to restate the decisions of this Meeting in a separate Notarial Deed including to notify/report to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and to carry out all other actions that may be required in accordance with applicable laws and regulations.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 608,404,722 shares or 92.98% of the total shares of the Company having valid voting rights including shareholders who attended electronically via online eASY.KSEI. During the meeting the resolutions (as mentioned above) were approved by voting. The votes were calculated by the representative of Company's Share Registrar and the notary present at the meeting.

Audit Committee

The Company's current audit committee members were appointed at the meeting of the Board of Commissioners of the Company held on 28 July 2023 until 2028.

The Company's Audit Committee consists of three members:

1. Mr. Humphrey R Djemat SH. LLM, Committee Chairman
Born in 1956 (age 69 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He is Chairman of the Audit Committee with effect from 28 July 2023 for a period of 5 years. He is also an Independent Commissioner of the Company.
2. Ms. Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA, Committee Member
Born in 1982 (age 43 years), citizen of Indonesia, she did her Bachelors in Economics (majoring in Accounting) from University of Surabaya in 2004, registered accountant from Ministry of Finance in 2006, qualified Chartered Accountant from the Ikatan Akuntan Indonesia in 2013 and a Certified Public Accountant from Ikatan Akuntan Publik Indonesia in 2016. She has worked with various corporates and accounting

2025 dan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Direksi untuk menentukan remunerasi mereka.

4. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Bidang Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020, serta memberikan kuasa kepada Dewan Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk mencatat kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris terpisah termasuk untuk memberitahukan/melaporkan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan untuk melakukan segala tindakan lain yang mungkin diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perusahaan, termasuk penyerahan akta notaris terkait kepada pihak berwenang.

Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang mewakili 608.404.722 saham atau 92,98% dari total saham Perusahaan yang memiliki hak suara sah, termasuk pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui platform online eASY.KSEI. Selama rapat, resolusi-resolusi (seperti yang disebutkan di atas) disetujui melalui pemungutan suara. Suara-suara dihitung oleh perwakilan Pendaftar Saham Perusahaan dan notaris yang hadir dalam rapat.

Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah ditunjuk dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2023 sampai tahun 2028.

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota:

1. Bapak Humphrey R Djemat SH. LLM, Ketua Komite
Lahir pada tahun 1956 (usia 69 tahun), merupakan warga negara Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia dan mengambil gelar Magister hukum di Dallas, AS. Beliau bergabung dengan firma hukum Gani Djemat & Partners pada tahun 1983 dan menjadi ketuanya pada tahun 2001. Dia adalah Ketua Komite Audit yang berlaku sejak 28 Juli 2023 selama 5 tahun. Beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.
2. Ibu Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA, Anggota Komite
Lahir pada tahun 1982 (usia 43 tahun), merupakan warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Surabaya pada 2004, akuntan terdaftar dari Kementerian Keuangan pada 2006, memenuhi syarat Akuntan Chartered dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2013 dan Akuntan Publik Bersertifikat dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada 2016. Beliau telah

firms since 2004 and is currently an Associate Partner in the public accounting firm Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. She was appointed a member of the Audit Committee on 28 July 2023 for a period of 5 years.

3. Mr. Wikanto Artadi, SE.Ak., CA, Committee Member
Born in 1977 (age 48 years), citizen of Indonesia, he did his Bachelors in Economics (majoring in Accounting) from Trisakti University in 2000, registered accountant from Ministry of Finance in 2008, qualified Chartered Accountant from the Ikatan Akuntan Indonesia in 2013 and a Certified Professional Auditor from Ikatan Akuntan Publik Indonesia in 2014. He has worked with various accounting firms since 2000 and is currently an Associate Partner in the public accounting firm Jojo Sunarjo & Rekan. He was appointed a member of the Audit Committee on 28 July 2023 for a period of 5 years.

The members of the Audit Committee are independent and meet the requirements as specified in the Audit Committee Charter.

In terms of their Charter, meetings of the Audit Committee must be held at least once every three months and at least half of the members must attend each meeting.

During the year four meetings of the Audit Committee were held which were attended by all the members.

The members of the Audit Committee are experienced professionals and regularly attend seminars related to their profession.

The Audit Committee during the year has carried out their duties in accordance with their Charter and the summary of their report as follows:

1. Reviewed the financial statements (including projections) of the Company which have been filed with the Indonesian Stock Exchange and OJK.
2. Reviewed the independency and scope of work of the Independent Auditors for 2025.
3. Reviewed the reports on internal audit activities carried out during the year (including covering compliances of laws and regulations related to the Company's activities) and implementation of their recommendations by the Board of Directors.

The Company does not have any other committee other than those referred above.

bekerja dengan berbagai perusahaan dan kantor akuntan sejak 2004 dan saat ini menjadi Mitra Rekanan di kantor akuntan publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 28 Juli 2023 untuk jangka waktu 5 tahun.

3. Bapak Wikanto Artadi, SE.Ak., CA, Anggota Komite
Lahir pada tahun 1977 (usia 48 tahun), warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Trisakti pada 2000, akuntan terdaftar dari Kementerian Keuangan pada 2008, memenuhi syarat Akuntan Chartered dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2013 dan Auditor Profesional Bersertifikat dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada 2014. Beliau telah bekerja dengan berbagai kantor akuntan sejak tahun 2000 dan saat ini menjadi Associate Partner di kantor akuntan publik Jojo Sunarjo & Rekan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 28 Juli 2023 untuk jangka waktu 5 tahun.

Anggota Komite Audit bersifat independen dan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilaksanakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan dan paling kurang setengah dari jumlah anggota wajib menghadiri rapat tersebut.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah melangsungkan rapat selama empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Anggota Komite Audit adalah profesional yang berpengalaman dan secara teratur menghadiri seminar-seminar yang berkaitan dengan profesi mereka.

Komite Audit selama tahun berjalan ini telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam dan ringkasan dari laporan mereka sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan (termasuk proyeksi) Perseroan yang telah menyampaikan dengan Bursa Efek Indonesia dan OJK.
2. Menelaah Independensi dan cakupan pekerjaan dari Auditor Independen untuk tahun 2025.
3. Menelaah laporan aktifitas audit internal yang dilakukan selama tahun ini (termasuk mencakup kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas Perseroan) dan implementasi rekomendasi mereka oleh Direksi.

Perseroan tidak memiliki komite selain yang telah disebutkan di atas.

Corporate Secretary

Legal Basis of Appointment

The Board of Directors of the Company had appointed Mr. Vishnu Swaroop Baldwa as the Corporate Secretary with effect from 1 May 1996, in terms of the rule no. IX. 1.4. issued by OJK and valid until termination by the Board of Directors.

Mr. Vishnu Swaroop Baldwa (66 years of age), is a citizen of Indonesia and domiciled in Jakarta, He is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 43 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008 and was appointed as the President Director of the Company in December 2013. Prior to joining the Company, he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director and Group Chief Financial Officer of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During the year the Corporate Secretary has ensured that the Company has complied with all the capital market regulations including timely submission of the required reports, holding general meetings, conducting public expose and communicating with OJK, Indonesian Stock Exchange and investors as and when required.

Internal Audit Unit

Legal Basis of Appointment

In terms of the rule no. IX.1.7 issued by OJK, the President Director of the Company (with the approval of the Board of Commissioners) had appointed Mr. Kamal Kant Soni as the Internal Audit Head with effect from 19 December 2025.

Mr. Kamal Kant Soni is a Chartered Accountant and Company Secretary from India. He has over 14 years working experience in internal audit, risk management and internal control assessments in Indonesia, Singapore and India. He has previously worked with various industries such as Cement, Mining & Metals, Shipping and Steel.

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pengangkatan

Direksi telah mengangkat Bapak Vishnu Swaroop Baldwa sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Mei 1996 sesuai dengan peraturan no. IX. 1.4. yang dikeluarkan oleh OJK dan berlaku sampai pemberhentiannya oleh Direksi.

Bapak Vishnu Swaroop Baldwa (usia 66 tahun) adalah warga negara Indonesia dan domisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan terhormat di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang berkualifikasi dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perusahaan dari Institute of Company Secretaries of India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 43 tahun dalam bidang manajemen, korporasi keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perseroan serta kepala bagian keuangan pada tahun 2008. Kemudian pada bulan Desember 2013 ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah Managing Director dan Chief Financial Officer Grup di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Indorama Grup. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan pasar modal yang berlaku, termasuk ketepatan waktu pengiriman laporan, pengadaan rapat umum dan public expose serta menjaga hubungan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, dan para investor ketika dan saat dibutuhkan.

Unit Audit Internal

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan peraturan OJK no. IX.1.7, Presiden Direktur Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris) telah menunjuk Bapak Kamal Kant Soni sebagai Ketua Audit Internal sejak tanggal 19 Desember 2025.

Bapak Kamal Kant Soni adalah seorang Akuntan Publik dan Sekretaris Perusahaan asal India. Beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 14 tahun di bidang audit internal, manajemen risiko, dan penilaian pengendalian internal di Indonesia, Singapura, dan India. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di berbagai sektor industri, seperti semen, pertambangan dan logam, pelayaran, serta baja.

During the year he has attended seminars in respect of the developments in the field of internal audit to enable him to discharge his duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit has a charter which was prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, which is available on the Company's website.

The members of the Internal Audit Unit report to the Internal Audit Head, who reports to the President Director of the Company.

The key duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to ensure that the Company's internal control and risk management systems and procedures are being complied and review them periodically for improving the efficiency of the Company. The Internal Audit team carries out its duties and responsibilities in accordance with the internal audit unit charter on a periodic basis as follows:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
- Checking and assessing the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology fields, and other activities.
- Providing constructive suggestion and objective information on activities assessed in all levels of the management.
- Preparing report on result of audit and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow up of the suggested improvement.
- Cooperating with Audit Committee.
- Preparing program to evaluate the quality of internal audit activity which has been carried out.
- Conducting special investigation, if necessary, approved, and assigned by the President Director.

During the year the Internal Audit Unit conducted numerous audits of the Company's operations, systems (including internal control and risk management systems) and procedures and provided periodic feedbacks to the concerned business units to improve on the system and procedures wherever applicable. The Internal Audit Unit periodically met the Audit Committee and issued their reports to the President Director and the Board of Commissioners.

Selama tahun ini beliau menghadiri seminar-seminar terkait perkembangan di bidang audit internal sehingga dia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Unit Audit Internal memiliki pedoman yang disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, yang tersedia di situs web Perseroan.

Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Ketua Audit Internal, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa sistem dan prosedur pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan telah dipatuhi dan meninjau hal tersebut secara berkala untuk meningkatkan efisiensi Perseroan. Tim Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam unit audit internal secara periodik sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan keefektifan dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas-aktivitas lainnya.
- Memberikan saran konstruktif dan informasi yang objektif pada aktivitas-aktivitas yang dinilai pada setiap tingkat manajemen.
- Mempersiapkan laporan atas hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memonitor, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas peningkatan yang disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas aktivitas audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan penyelidikan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Presiden Direktur.

Sepanjang tahun ini, Unit Audit Internal melakukan berbagai audit atas operasional Perseroan, sistem (termasuk sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko) dan prosedur serta memberikan masukan secara berkala kepada unit usaha yang bersangkutan untuk memperbaiki sistem dan prosedur yang berlaku di mana pun. Unit Internal Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Komite Audit dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Internal Control System

The Company has set up internal control systems for all its functions. Being an ISO 9001 accredited Company, all its standard operating procedures are systematically documented along with a defined delegation hierarchy matrix to ensure that such systems and procedures are well known to all concerned people in their respective functions.

The Company's internal control system covers all aspects relating to the Company's business including financial management, operational management as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit periodically verifies the implementation of these systems and procedures, and also reviews them to keep them in line with changing circumstances. The Board of Commissioners and the Board of Directors are satisfied with the adequacy, sufficiency and implementation of internal control system in place.

Risk Management

The Company has a Risk Management Policy, which is available on its website. In terms of this Policy, the types of risk which are important to the Group are:

1. Reputational risks.
2. Compliances including environmental risks.
3. Risks that have long term impact, loss opportunities, and/or impairment of assets.
4. Events having impact on cyclicalities and integrity of the business.
5. Currency risks.
6. Insurable risks.

The Group has set up systems and procedures to mitigate these risks to the extent possible. The risks of foreign currency are mitigated by doing most of the business in its functional currency and to the extent the transactions are in currencies other than its functional currency, adequate hedging mechanisms are put in place to minimize the exchange rate movement risks. Interest rate movements affect the Group's financing costs which are mitigated by the business margins. The Group operates in a globally competitive environment, and it keeps working towards keeping the costs at a competitive level, provides high quality products and services consistently to its customers so as to be able to compete in the markets. The risk of availability of raw materials is mitigated by sourcing the raw materials from multiple sources and also dealing with large multinational suppliers who are reliable and have access to multiple supply sources. The Group is a responsible citizen of the world and

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang diimplementasikan pada seluruh fungsinya. Sebagai Perseroan yang memiliki akreditasi ISO 9001, semua standar prosedur operasionalnya secara sistematis didokumentasikan sesuai dengan kedudukan delegasi untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut diketahui semua individu yang bersangkutan dalam fungsinya masing-masing.

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi seluruh aspek yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan termasuk pengelolaan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal secara berkala terus memverifikasi pelaksanaan sistem dan prosedur tersebut, dan tetap melakukan peninjauan agar pelaksanaannya tetap sejalan dengan perubahan yang terjadi. Dewan Komisaris dan Direksi merasa puas dengan kecukupan dan penerapan sistem pengendalian internal yang ada.

Manajemen Risiko

Perseroan memiliki Kebijakan Pengelolaan Risiko yang tersedia dalam situs web Perseroan. Sesuai Kebijakan tersebut, jenis risiko penting untuk Grup adalah sebagai berikut:

1. Risiko reputasi.
2. Kepatuhan termasuk risiko lingkungan hidup.
3. Risiko yang mempunyai dampak jangka panjang, kehilangan peluang bisnis, dan/atau kerusakan aset.
4. Kejadian/peristiwa yang berdampak pada siklus dan integritas bisnis.
5. Risiko mata uang.
6. Risiko yang dapat diasuransikan.

Grup telah menerapkan sistem dan prosedur untuk mitigasi risiko ini sejauh mungkin. Risiko mata uang asing dimitigasi dengan melakukan sebagian besar bisnis dalam mata uang fungsional dan sejauh transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional, melakukan mekanisme lindung nilai yang memadai untuk meminimalkan risiko pergerakan nilai tukar. Pergerakan suku bunga pengaruhi biaya pendanaan Grup, yang dimitigasi dengan margin usaha. Grup beroperasi di lingkungan global yang kompetitif dan tetap berjalan dengan mempertahankan biaya pada tingkat yang kompetitif, menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi dan konsisten kepada pelanggan sehingga Grup mampu bersaing di pasar. Risiko ketersediaan bahan baku dimitigasi dengan sumber bahan baku dari beberapa pemasok multinasional besar yang handal dan memiliki akses ke berbagai sumber pasokan. Grup merupakan warga dunia yang bertanggung jawab dan mematuhi dengan hukum dan

complies with applicable laws and regulations in the country as well as outside the country, which are incorporated in its business practices. The Board of Commissioners and the Board of Directors are satisfied with the adequacy, sufficiency and implementation of risk management system in place.

All employees of the Group are responsible for supporting and contributing to active management of risk. Each employee is accountable for recognizing and responding to material business risks, and for implementing risk mitigation and/or action plans, associated with their role. The Internal Audit Unit keeps reviewing the compliance of the Group's risk management policies together with their adequacy and effectiveness.

The Company has a Suppliers and Creditors Policy and a Vendor Development Programme, which are available on the Company's website.

There are no material litigations against the Company and its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, which may have any material adverse effect on the Group's business.

There were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by the capital market authorities during the year.

The Company does not have any employee stock option program.

The Company does not have a separate Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners discharge the function of nomination and remuneration. This is part of Board of Commissioners Guidelines available on Company's website under GCG section.

peraturan yang berlaku di dalam negara maupun di luar negeri, yang telah terintegrasi dalam praktik bisnisnya. Dewan Komisaris dan Direksi merasa puas dengan kecukupan dan penerapan sistem manajemen risiko yang ada.

Semua karyawan Grup bertanggung jawab untuk mendukung dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko yang aktif. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mengenali dan merespons risiko bisnis yang material, dan untuk melaksanakan mitigasi dan/atau rencana aksi, berkaitan dengan peran mereka. Unit Audit Internal terus meninjau kepatuhan Grup terhadap kebijakan pengelolaan risiko Grup serta kecukupan dan efektivitasnya.

Perseroan memiliki Kebijakan Pemasok dan Kreditur serta Program Pengembangan Vendor, yang tersedia dalam situs web Perseroan.

Tidak terdapat perkara hukum yang material yang melibatkan Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mungkin memiliki dampak yang negatif bagi perkembangan bisnis Grup.

Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi ataupun sanksi lainnya oleh otoritas pasar modal sepanjang tahun ini.

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi khusus dan Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Hal ini merupakan bagian dari Pedoman Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan pada bagian GCG.

Ethics Code and Corporate Culture

The Company has a Code of Ethics which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website. Its key principles are: be honest and fair; never manipulate, misrepresent, abuse or conceal information with management; avoid conflict of interest, non-discrimination and maintain confidentiality of information. This code also provides a guide to all employees on how to raise any concern or possible violation of the code or any other policy of the Company. These principles are included in the collective labour agreements in case of unionised employees and distributed as a separate document to the other employees. The Company does not have any separate whistleblowing system or any anti-corruption policy and the same is included as a part of Ethics Code available on Company's website GCG section.

The Company's corporate culture is reflected in its Vision statement:

The materials company of choice for customers and employees. The Indorama compass outlines the Purpose, Vision, Capabilities and Values of the Group.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku dan wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia dalam situs web Perseroan. Prinsip utama ialah bersikap jujur dan adil, tidak pernah memanipulasi, membalikkan fakta, menyalahgunakan atau menutupi informasi dari manajemen; menghindari konflik kepentingan; tidak mendiskriminasi; dan menjaga kerahasiaan informasi. Kode ini juga memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara untuk melaporkan suatu masalah atau kemungkinan pelanggaran terhadap kode etik atau kebijakan Perseroan lainnya. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk karyawan serikat dan didistribusikan sebagai dokumen tersendiri kepada karyawan lain. Perseroan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau kebijakan anti-korupsi yang terpisah dikarenakan hal ini sudah tercantum sebagai bagian dari Kode Etik yang tersedia di situs web Perseroan dalam bagian GCG.

Budaya Perseroan tercermin dalam Pernyataan Visi:

Perusahaan material pilihan pelanggan dan karyawan. Kompas Indorama menggambarkan Tujuan, Visi, Kapabilitas, dan nilai-nilai Grup.

Implementation of the Corporate Governance Guidelines in terms of OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 ("Corporate Governance Guidelines")
Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 ("Pedoman Tata Kelola Perusahaan")

We give below a summary of recommendations under Corporate Governance Guidelines and their status of implementation / Berikut ringkasan rekomendasi di bawah Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan status pelaksanaannya

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>1.1. Public Company has the means or procedures of carrying out voting through open and secret manner which reinforces the independence and interest of the shareholders.</p> <p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>1.2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.</p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The meeting was attended by all the members of the Board of Directors. The Board of Commissioners were not available and hence couldn't attend.</p> <p>Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Dewan Komisaris tidak tersedia sehingga tidak dapat hadir.</p>
<p>1.3. Summary of minutes of the GMS are available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>2.1. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company believes (considering its nature of business) that it does not need any separate formal communication policy in this regard.</p> <p>Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham / investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perusahaan (yang kontakannya tersedia dalam situs web Perseroan dan dalam laporan tahunan) dan juga dalam pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Sehingga Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>2.2. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website.</p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p>	<p>Explain / Penjelasan</p>	<p>The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as through electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company (considering its nature of business) believes that it does not need any separate formal communication policy in this regard and hence the Company does not disclose its communication policy with shareholders or investors on its website.</p> <p>Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perusahaan (yang kontakannya tersedia dalam situs web Perseroan dan dalam laporan tahunan) dan juga sebagai pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Oleh karena itu, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini dan sehingga tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs webnya.</p>
<p>3.1. Determination of the members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Comply / Dipenuhi</p>	
<p>3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners taking into account the required variety of skills, knowledge and experience.</p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Comply / Dipenuhi</p>	
<p>4.1. Board of Commissioners have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>Explain / Penjelasan</p>	<p>There is no specific policy for the self-assessment of performance of the Board of Commissioners, however, In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, conducted a self-assessment of its performance.</p> <p>Tidak ada kebijakan tertulis mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Dewan Komisaris, namun demikian, sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi telah melakukan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerjanya.</p>
<p>4.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Explain / Penjelasan</p>	<p>There is no specific policy for the self-assessment of performance of the Board of Commissioners, however, In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, conducted a self-assessment of its performance and disclosed in the Annual Report.</p> <p>Tidak ada kebijakan khusus untuk penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Dewan Komisaris, namun demikian, sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi nominasi, telah melakukan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerjanya dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>4.3. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>4.4. Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration have prepared already a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	Explain / Penjelasan	<p>Presently, there is no specific succession policy. However, the Board of Commissioners in discharge of the function of Nomination, reviews and recommends the prospective members who are qualified as the members of the Board of Directors. This is part of Board of Commissioners' Guidelines available on Company's website under GCG section.</p> <p>Saat ini, tidak ada kebijakan suksesi khusus. Namun, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi, menelaah dan merekomendasi calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Bagian Pedoman Dewan Komisaris ini dapat dilihat di situs Perseroan di bagian GCG.</p>
<p>5.1. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>5.2. Determination of composition of Board of Directors members considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan..</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>5.3. Member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance function has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>6.1. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	Explain / Penjelasan	<p>In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities and hence the Board of Directors do not have a self-assessment policy to assess its performance.</p> <p>Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dan oleh karena itu Direksi tidak memiliki kebijakan self- assessment untuk menilai kinerjanya.</p>
<p>6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company discloses such matter through its Annual Report by stating that the assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners.</p> <p>Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>6.3. Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>7.1 Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>7.2. Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>7.3. Public Company has a policy related to selection and improvement of capability of suppliers or vendors.</p> <p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>7.4. Public Company has a policy on the fulfillment rights of creditors.</p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p>	Explain / Penjelasan	<p>Policy on the fulfillment of the rights of creditors is incorporated in the agreements made between the Company and Creditors.</p> <p>Kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditor yang tergabung dalam perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Kreditor.</p>
<p>7.5. Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company has a Ethics Code which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website, which also has a procedure for all employees to report any violations of the Code (or any other policy of the Company). Accordingly the Company believes that it does not need to have a separate whistleblowing system policy.</p> <p>Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia di situsnya, yang juga memiliki prosedur bagi semua karyawan untuk melaporkan pelanggaran terhadap Kode Etik ini (atau Kebijakan lain Perseroan). Oleh karena itu, Perseroan yakin tidak perlu memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang terpisah.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>7.6. Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p> <p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Explain / Penjelasan</p>	<p>The Company has created a pool of highly qualified senior executives. The Company believes in the philosophy that organizations are built by strong leadership. As a result, grooming the next generation of talent is one of the core responsibilities to achieve the Company's growth plans.</p> <p>Particular effort is made to nurture convivial workplace relations by assessing employees on the basis of their skills, respect for diversity, encouraging their professional and personal development, developing an open and constructive dialogue between employees based on mutual trust, protecting the health and safety of employees, and rewarding team spirit and employee involvement, in particular by keeping personnel informed of Company's objectives and challenges. These practices have created a very strong long-term bond between the Company and its employees, with the present members of the Board of Directors and the key management continuing with the Company since a long time. Accordingly the Company (considering its nature of business) believes that it does not need to have a separate policy for giving long term incentives to the Board of Directors and employees.</p> <p>Perseroan telah menciptakan kumpulan eksekutif senior berkualifikasi tinggi. Perseroan percaya pada filosofi bahwa organisasi dibangun oleh kepemimpinan yang kuat. Sebagai hasilnya, pengembangan generasi penerus bakat merupakan salah satu tanggung jawab utama untuk mencapai rencana pertumbuhan Perseroan.</p> <p>Upaya khusus dilakukan untuk memelihara hubungan di tempat kerja dengan menilai karyawan berdasarkan keahlian mereka, menghargai keragaman, mendorong pengembangan profesional dan pribadi mereka, mengembangkan dialog terbuka dan konstruktif antara karyawan berdasarkan rasa saling percaya, menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, Dan menghargai semangat tim dan keterlibatan karyawan, terutama dengan menjaga agar personil tetap mengetahui tujuan dan tantangan Perseroan. Praktik-praktik ini telah menciptakan ikatan jangka panjang yang sangat kuat antara Perseroan dan karyawannya, dengan anggota Direksi saat ini dan manajemen kunci terus berlanjut dengan Perseroan sejak lama. Oleh karena itu, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin bahwa tidak diperlukan kebijakan terpisah untuk memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>8.1. Public Company utilizes a wider spectrum of information technology apart from Website as a medium of information disclosure.</p> <p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>Explain / Penjelasan</p>	<p>As explained in details of point no. 2.1 & 2.2 hereinabove in respect of the detail of communication between the Company and its shareholders / investors, the Company (considering its nature of business) does not believe it is necessary to use information technology more broadly as a medium of information disclosure.</p> <p>Seperti dijelaskan secara rinci pada butir no. 2.1 & 2.2 di atas sehubungan dengan detail komunikasi antara Perseroan dan pemegang saham / investornya, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu menggunakan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media pengungkapan informasi.</p>
<p>8.2. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than those held by the major and controlling shareholders.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	<p>Explain / Penjelasan</p>	<p>The present capital market regulations do not require non-controlling shareholders holding at least 5% shares in a public company to disclose details of their ultimate beneficial ownership. Hence the Company cannot get this information from such shareholders, if any, for the purpose of disclosing it in its annual report.</p> <p>Peraturan pasar modal saat ini tidak mensyaratkan pemegang saham non-pengendali yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham di perusahaan publik untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir. Oleh karena itu Perseroan tidak dapat memperoleh informasi ini dari para pemegang saham tersebut, jika ada, untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunannya.</p>

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan



The Group has a broad Corporate Social Responsibility and Environment ("CSR") Policy which is available on the Company's website. The Group had developed the following key principles:

1. To implement the Vision, Values and Strategy of the Group with a spirit of sincerity and continuous improvement.
2. To ensure compliance with all Environment, Health and Safety (EHS) regulatory guidelines, both local and domestic and international. This also includes obtaining all best-in-class certifications related to ISO, OHSAS and Indonesian Ministry of Environment and Industry.
3. To ensure the wellbeing of our family of employees. This includes creating an accident-free workplace with conducive factory conditions. Special emphasis is place on employee training, skills and career development.
4. To continuously review Quality Objectives, Work Instructions, Standard Operating Procedures, KPIs, Waste and Emission Management Protocols, Plant Efficiency and Energy Savings and Community Welfare through extensive CSR initiatives.
5. To create long term positive relationships with all key stakeholders including customers, supply chain partners, government and surrounding community.

Grup memiliki Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan ("CSR") yang luas yang tersedia di situs web Perseroan. Grup telah mengembangkan prinsip-prinsip utama berikut:

1. Untuk menerapkan Visi, Nilai dan Strategi Grup dengan semangat yang tulus dan peningkatan berkelanjutan.
2. Untuk memastikan kepatuhan pada semua pedoman peraturan Lingkungan Hidup, Kesehatan dan Keselamatan (EHS), baik lokal maupun domestik dan internasional. Ini juga termasuk mendapatkan semua sertifikasi terbaik terkait dengan ISO, OHSAS dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Industri Indonesia.
3. Untuk memastikan kesejahteraan keluarga karyawan kami. Hal ini termasuk menciptakan tempat kerja yang bebas kecelakaan dengan kondisi pabrik yang kondusif. Penekanan khusus diberikan pada pelatihan pengembangan karyawan, keterampilan, dan karier.
4. Untuk terus meninjau Kualitas Tujuan, Instruksi Kerja, Prosedur Operasi Standar, KPI, Protokol Pengelolaan Limbah dan Emisi, Efisiensi Pabrik dan Penghematan Energi dan Kesejahteraan Masyarakat melalui inisiatif CSR yang luas.
5. Untuk menciptakan hubungan positif jangka panjang dengan semua pemangku kepentingan utama termasuk pelanggan, mitra rantai pasokan, pemerintah dan masyarakat sekitar.

CSR activities are focused on 4 key areas – Community Development, Education, Health and Environment. Since its start, the Group has been undertaking a range of projects in these areas. Their size, scope and impact has increased as the organization has grown over the decades. Projects are executed professionally under oversight of the CSR team. Employee involvement in CSR projects is encouraged as this creates a sense of ownership and bonding with the communities around us whom we consider to be a key stakeholder. The Group has also conducted various Impact Assessment Survey to evaluate the impact of the CSR initiatives.

As one of the leading manufacturers, Indorama endeavors to upgrade its technology and processes, optimize energy usage, recycle water, reduce discharge and wastage, and comply consistently with prevailing guidelines and standards. Indorama has enhanced its focus to develop environmentally friendly products in the pursuit of achieving corporate sustainability and works closely with its suppliers and customers in pioneering this activity. This has resulted in production of textile products, which have been tested against harmful substances by the International Association for Research and Testing in Textile Ecology, which have been awarded the prestigious Oeko-Tex Standard 100 for several consecutive years. Indorama has developed and commercially manufactures environmentally friendly products such as polyester resin for packaging bottles using 30% raw materials which are of plant origin, spun yarns using organic cotton and polyester filament yarns using recycled polyester. Apart from the above, we are also ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, ISO 22000:2018, 45001:2018 and ISO 50001:2011 certified details of which are available on our website under the Safety, Health and Environment section.

We implement the 3R principle by promoting reduction, reuse and recycling of packaging and other wastes in conducting good waste management from production activities and other supporting activities. We actively seek ways to reduce waste improving recycling and management practices and work with our key suppliers to improve the reduction of waste. We aspire to run our plants efficiently and with world-class standards in order to minimize the generation of waste. We are committed to recycling waste and resources and also undertake the disposal of waste in safe and responsible manner. In line with our Sustainability commitments, the company is constantly engaged in the development of eco products like 'Future PET' and 'Eco

Kegiatan CSR difokuskan pada 4 bidang utama - Pengembangan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Sejak awal, Grup telah melakukan berbagai proyek di bidang ini. Ukuran, cakupan, dan dampaknya telah meningkat seiring dengan pertumbuhan organisasi selama beberapa dekade. Proyek dilaksanakan secara profesional di bawah pengawasan tim CSR. Keterlibatan karyawan dalam proyek CSR digiatkan karena hal ini menciptakan rasa kepemilikan dan ikatan dengan masyarakat di sekitar kita yang kita anggap sebagai pemangku kepentingan utama. Grup juga melakukan berbagai Survei Penilaian Dampak untuk mengevaluasi dampak inisiatif CSR.

Sebagai salah satu produsen terkemuka, Indorama berupaya untuk meningkatkan teknologi dan proses yang dimiliki, mengoptimalkan penggunaan energi, mendaur ulang air, mengurangi limbah dan sampah serta secara konsisten menerapkan pedoman dan standar yang berlaku. Indorama telah meningkatkan fokus untuk menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan demi meningkatkan keberlanjutan Perusahaan serta menciptakan hubungan yang erat dengan pemasok dan konsumen agar memiliki keunggulan dalam kegiatan industri ini. Hal ini telah dibuktikan dalam produksi tekstil, dimana Asosiasi Internasional untuk Penelitian dan Pengujian dalam bidang Ekologi Tekstil telah menguji bahwa hasil produksi telah bebas dari zat berbahaya, dengan memberikan penghargaan Oeko-Tex Standar 100 secara berturut-turut selama beberapa tahun. Indorama telah mengembangkan dan memproduksi secara komersial produk-produk ramah lingkungan hidup seperti poliester resin sebagai bahan pengemas botol yang menggunakan 30% bahan baku dari tumbuhan, benang pintal menggunakan kapas organik serta benang filamen poliester menggunakan poliester daur ulang. Selain yang disebutkan di atas, kami juga memiliki sertifikat ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, ISO 22000:2018, ISO 45001:2018 dan ISO 50001:2011 yang rinciannya dapat dilihat pada situs web perusahaan di bagian Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup.

Kami menerapkan prinsip 3R dengan mempromosikan pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang kemasan dan limbah lainnya dalam pengelolaan limbah yang baik dari kegiatan produksi dan kegiatan pendukung lainnya. Kami secara aktif mencari cara untuk mengurangi limbah yang meningkatkan daur ulang dan praktik pengelolaan dan bekerja sama dengan pemasok utamanya untuk memperbaiki pengurangan limbah. Kami bercita-cita untuk menjalankan pabrik kami secara efisien dan dengan standar kelas dunia untuk meminimalkan generasi limbah. Kami berkomitmen untuk mendaur ulang limbah dan sumber daya dan juga melakukan pembuangan limbah dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Sejalan dengan

Rama'. Recycled materials are used in their production. We also have an environment policy available on the website under GCG section.

We are a member of Better Cotton Initiative ("BCI"). BCI is a not for profit organisation, is the world's largest cotton sustainability programme and a member of ISEAL Alliance, the global membership association for sustainability standards. BCI is a product, a philosophy and a movement, achieving sustainability through continuous improvement to make global cotton production better for the people who produce it, better for the environment it grows in and better for sector's future. BCI works with a diverse range of stakeholders to promote measurable and continuing improvements for the environment, farming, communities and the economies of cotton-producing areas. BCI aims to transform cotton production worldwide by developing better cotton as a sustainable mainstream commodity.

We recognise that our business, especially our manufacturing activities, have an impact on the environment. We are committed to preventing and reducing any adverse environmental impact from our actions and ensure that we follow best practices for the same. Every site maintains an internal management structure for the management of environmental issues with clearly defined responsibilities. We regularly monitor our environmental performance and set objectives and targets for improvement. In pursuit of the objectives, we actively engage in open communication and accommodate any input or suggestions from the public, communities related to environmental issues. Complaints from the public, community are received through our community relations team which in turn discusses with operating managers of relevant departments and investigates the matter and if any such input is found to be relevant then corrective/preventive measure are taken. We consider the public and communities surrounding the complex as an extended Indorama family and gives due importance to their suggestions and complaints, if any.

Employee training and development is a priority in Indorama and we have one of the most comprehensive competencies based technical and managerial skills development programs in industry. Apart from in house trainers, we also partner with external specialists to drive this initiative. We also focus on healthcare by supporting for free monthly medical checkups for poor families in the surrounding areas and by collaborating with

komitmen Keberlanjutan kami, perusahaan selalu terlibat dalam pengembangan produk ramah lingkungan hidup seperti 'Future PET' dan 'Eco Rama'. Bahan daur ulang digunakan dalam produksinya. Kami juga memiliki kebijakan lingkungan hidup yang tersedia di situs web pada bagian GCG.

Kami adalah anggota dari Better Cotton Initiative ("BCI"). BCI adalah organisasi nirlaba, program keberlanjutan kapas terbesar di dunia dan anggota ISEAL Alliance, asosiasi keanggotaan global untuk standar keberlanjutan. BCI adalah produk, filosofi, dan gerakan, yang mencapai keberlanjutan melalui peningkatan berkelanjutan untuk membuat produksi kapas global menjadi lebih baik bagi orang yang memproduksinya, lebih baik untuk lingkungan hidup tempat tumbuhnya, dan lebih baik untuk masa depan sektor ini. BCI bekerja dengan beragam pemangku kepentingan untuk mempromosikan perbaikan terukur dan berkelanjutan untuk lingkungan hidup, pertanian, masyarakat dan ekonomi daerah penghasil kapas. BCI bertujuan untuk mengubah produksi kapas di seluruh dunia dengan mengembangkan kapas yang lebih baik sebagai komoditas utama yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa bisnis yang dijalankan, terutama kegiatan manufaktur, berdampak pada lingkungan hidup. Kami berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi dampak lingkungan hidup yang merugikan melalui tindakan kami dan memastikan bahwa kami mengikuti praktik terbaik untuk hal yang sama. Setiap situs mengelola struktur manajemen internal untuk pengelolaan masalah lingkungan hidup dengan tanggung jawab yang jelas. Kami secara rutin memantau kinerja lingkungan hidup dan menetapkan sasaran dan target untuk perbaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami secara aktif melakukan komunikasi terbuka dan mengakomodasi masukan atau saran dari masyarakat, masyarakat yang terkait dengan isu lingkungan hidup. Keluhan dari masyarakat, diterima melalui tim hubungan masyarakat kami yang bergiliran berdiskusi dengan manajer operasi dari departemen terkait dan menyelidiki masalah tersebut dan jika ada masukan semacam itu yang dirasa relevan maka tindakan korektif / pencegahan diambil. Kami menganggap publik dan masyarakat sekitar kompleks tersebut sebagai keluarga besar Indorama dan yang memberikan saran dan keluhan penting mereka, jika ada.

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi prioritas bagi Indorama dan kami memiliki program-program pengembangan kemampuan teknis dan manajerial yang didasari oleh salah satu kompetensi paling komprehensif di industri. Selain instruktur yang telah dimiliki, kami juga bekerja sama dengan instruktur spesialis eksternal untuk mendorong inisiatif ini. Indorama pun fokus terhadap perawatan kesehatan dengan mendukung

other institutions in helping to provide better healthcare to the community. Focus on healthcare is not only done for external surrounding parties but also within the organization.

We promote gender equality which is reflected through the employment of women who represent almost 50% of the workforce. We treat all employees fairly and equally, regardless of where they work. All recruitments are carried out with regard to fairness, equality and consistency for all candidates. We are an equal opportunities employer and ensure that recruitment practices are inclusive and there are no barriers to suitable candidates. The policy is available on our website.

During the year, the Group recorded employee turnover rate of 8% across all its companies. The relatively moderate turnover rate indicates a stable workforce and effective retention strategies, supported by ongoing investments in employee engagement, training, and career development programs. Maintaining a skilled and motivated workforce remains a key priority for the Group.

The company endeavours to treat employees as members of a larger family who are bound by a harmonious work culture. We celebrate all festivals, respect diversity and create a healthy work-life balance at our factories and offices. We have a vision to be an accident free organization by integrating safety in our daily lives. Employees' health and safety is one of our major priorities. This is defined not just within our policy to prevent work-related accidents and sickness, but is also included in the key performance parameters to ensure health and safety of all employees. During the year no fatal injuries were recorded.

In formulating a remuneration policy for the employees, we take into consideration several important factors to ensure that the remuneration is commensurate with the talent, qualification, experience and at the same time, provides a fair, equitable and competitive package that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements. The performance of each employee is assessed on an annual basis and is measured according to the achievement of the key performance indicators (KPI) based on the targets that have been set.

kegiatan pengobatan gratis setiap bulannya untuk masyarakat tidak mampu di area sekitar dan berkerjasama dengan institusi lainnya untuk menyediakan perawatan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Fokus perawatan kesehatan ini tidak hanya dilakukan bagi pihak-pihak eksternal sekitar, tetapi juga bagi pihak-pihak di dalam organisasi.

Kami mendukung kesetaraan gender yang ditunjukkan dengan banyaknya karyawan wanita yang dipekerjakan, yaitu sebanyak 50% dari jumlah karyawan. Kami memperlakukan semua karyawan dengan adil dan setara, terlepas dari tempat mereka bekerja. Semua perekrutan dilakukan atas dasar keadilan, kesetaraan dan konsistensi untuk semua kandidat. Kami adalah pemberi kesempatan kerja yang sama dan memastikan bahwa praktik rekrutmen bersifat inklusif dan tidak ada hambatan bagi kandidat yang cocok. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs kami.

Sepanjang tahun ini, Grup mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 8% di seluruh perusahaannya. Tingkat pergantian yang relatif rendah ini menunjukkan stabilitas tenaga kerja dan strategi retensi yang efektif, yang didukung oleh investasi berkelanjutan dalam program-program keterlibatan karyawan, pelatihan, dan pengembangan karier. Mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan termotivasi tetap menjadi prioritas utama bagi Grup.

Perusahaan berupaya memperlakukan karyawan sebagai anggota keluarga besar yang terikat oleh budaya kerja yang harmonis. Kami merayakan semua festival, menghormati keragaman, dan menciptakan keseimbangan kehidupan kerja yang sehat di pabrik dan kantor kami. Kami memiliki visi untuk menjadi organisasi bebas kecelakaan dengan mengintegrasikan keamanan dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama kami. Hal ini ditegaskan tidak hanya di dalam kebijakan kami untuk mencegah kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan, namun juga termasuk dalam parameter kinerja utama untuk memastikan kesehatan dan keselamatan semua karyawan. Sepanjang tahun tidak ada cedera fatal yang tercatat.

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi untuk karyawan, kami mempertimbangkan beberapa faktor penting untuk memastikan bahwa remunerasi tersebut sepadan dengan bakat, kualifikasi, pengalaman dan pada saat yang sama, memberikan paket yang adil, setara dan kompetitif yang sesuai dengan Kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan menurut undang-undang. Kinerja masing-masing karyawan dinilai setiap tahun dan diukur sesuai dengan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan target yang telah ditetapkan.

In the education sector, we have been providing scholarships and supporting schools and institutions in Purwakarta and Bandung for several years now.

Polytechnic Engineering Indorama (PEI) is the Company's CSR project that has focused on education since its establishment in 2013. Currently, Polytechnic Engineering Indorama is the only Vocational College that provides diploma 3 level education for Electrical Technology and diploma 4 for Manufacturing Engineering Technology, Mechatronics Engineering, as well Software Engineering Technology. Apart from being a vocational college that has cooperation with national and international manufacturers, PEI also provides affordable school fees, complete facilities which support education, in addition to increasing laboratory equipment, improving teaching staff skills, increasing accreditation ratings of each study program from the government, scholarship coverage and escalation campus facilities are able to produce better quality of alumni.

Education and vocational training at PEI also integrates knowledge and technology in relation to the development of the community surrounding the area, in outreach programmes together with supporting industries. Doing so, PEI has been able put in place its mission to use knowledge and technology for the development of the country.

PEI has collaborated with many industrial companies, which provides its students easy access to the world-class industries in the archipelago. PEI focuses more on practical knowledge and its applications in the field, dedicated faculty trains students to apply engineering concepts on various tools, machines and systems. The country is currently facing a shortage of skilled manpower in these areas and PEI graduates have found good acceptance in the industry and we are proud that PEI is contributing to the national program of upgrading educational methodology, content and quality. Education is highly practical oriented with students having access to state of the art laboratories and an on campus factory that produces polyester filament textured yarns. This ensures that students experience firsthand critical industrial practices related to product and process quality, delivery and safety. Students also benefit from exposure to the company's modern facilities that are accessible at the adjacent sprawling manufacturing site. Students are provided access to high quality computer labs, library and recreational facilities provided amid a large green campus.

Pada sektor pendidikan, kami turut memberikan beasiswa serta mendukung sejumlah sekolah dan kampus di Purwakarta dan Bandung selama beberapa tahun terakhir.

Politeknik Engineering Indorama (PEI) merupakan proyek CSR Perseroan yang berfokus pada bidang pendidikan didirikan pada tahun 2013. Saat ini, Politeknik Engineering Indorama merupakan satu-satunya perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan setingkat diploma 3 untuk teknologi kelistrikan dan diploma 4 untuk teknologi teknik manufaktur, teknik mekatronika, serta teknologi rekayasa perangkat lunak. Selain sebagai perguruan tinggi vokasi yang bekerjasama dengan pabrika nasional dan internasional, PEI juga menyediakan biaya sekolah yang terjangkau, fasilitas lengkap yang menunjang pendidikan, selain itu peningkatan peralatan laboratorium, peningkatan keterampilan staf pengajar, peningkatan peringkat akreditasi dari setiap program studi dari pemerintah, cakupan beasiswa dan peningkatan fasilitas kampus mampu menghasilkan kualitas alumni yang lebih baik.

Pendidikan dan pelatihan kejuruan di PEI juga mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah tersebut, dalam program penjangkauan bersama-sama dengan industri pendukung. Dengan melakukan hal tersebut, PEI telah mampu menerapkan misinya untuk menggunakan pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan nasional.

PEI telah bekerja sama dengan banyak perusahaan industri, yang memberikan mahasiswanya akses mudah ke industri kelas dunia di nusantara. PEI lebih fokus pada pengetahuan praktis dan penerapannya di lapangan, fakultas berdedikasi melatih siswa untuk menerapkan konsep rekayasa pada berbagai alat, mesin dan sistem. Negara ini saat ini menghadapi kekurangan tenaga terampil di bidang-bidang ini dan lulusan PEI telah mendapatkan penerimaan yang baik di industri ini dan kami bangga bahwa PEI berkontribusi pada program nasional peningkatan metodologi, konten, dan kualitas pendidikan. Pendidikan sangat berorientasi praktis dengan siswa memiliki akses ke laboratorium canggih dan pabrik di kampus yang menghasilkan benang bertekstur filamen poliester. Ini memastikan bahwa siswa mengalami praktik industri kritis langsung terkait dengan kualitas produk dan proses, pengiriman, dan keselamatan. Siswa juga mendapat manfaat dari paparan terhadap fasilitas modern perusahaan yang dapat diakses di lokasi pabrik luas yang berdekatan. Siswa diberikan akses ke laboratorium komputer, perpustakaan, dan fasilitas rekreasi berkualitas tinggi di tengah-tengah kampus hijau yang luas.

The graduation ceremony was also held during the year and attended by parents who feel proud of their children's accomplishment. Graduates find good jobs due to the high standard of vocational training provided at PEI. One of the reasons for PEI's steady progress is a strong Governing Board that provides regular guidance to the Faculty and Administration of the Institute and facilitates engagements with key external stakeholders.

PEI has also been fully accredited by BAN-PT in 2016. Successful job placements for the students well before their final graduation, through campus interviews by Industries in and around Purwakarta has enabled PEI earn a stamp of final approval for its goals and mission. In 2025, PEI achieved a significant milestone in the areas of research and community service, receiving the Gold Winner award at the 2025 LLDIKTI Region IV Awards. The recognition was granted in the category of Higher Education Institution with the Best Performance in Research, Community Service, and Downstream Activities within the Polytechnic and Academy segment.

We have grievance procedure through which employees can raise personal and work related issues. Any employee who feels that he or she has grounds for complaint in relation to bullying, discrimination, harassment, etc. has the right to pursue the complaint though the grievance procedure available on our website.

As one of the implementations of the human resource development in the area around, we empower the local workforce in accordance with their qualifications and our policies through the recruitment and selection process which consists of several stages.

We are committed to have a positive effect on our neighboring local communities. We engage in community welfare activities based on specific areas of need and priorities. We believe that health and education are universal societal concerns and important areas for development. During the year, we engaged in milk and food distribution for communities living near the factory, engaged in medical examination and medicines for communities. Additionally, we also provide support for various national festivals, orphanage activities, renovation and development of religious places, support NGO activities, village development by providing materials, tree plantation, clean water, electric lighting, road repair and similar activities. We also promote the surrounding community development and empowerment by obtaining supplies of packaging materials

Upacara wisuda juga diadakan sepanjang tahun dan dihadiri oleh orang tua yang merasa bangga dengan prestasi anaknya. Lulusan menemukan pekerjaan yang baik karena standar tinggi pelatihan kejuruan yang diberikan di PEI. Salah satu alasan kemajuan PEI yang stabil adalah Dewan Pengurus yang kuat yang memberikan panduan rutin kepada Fakultas dan Administrasi Institut dan memfasilitasi keterlibatan dengan pemangku kepentingan eksternal utama.

PEI juga telah memperoleh akreditasi penuh dari BAN-PT pada tahun 2016. Keberhasilan penempatan kerja bagi para mahasiswa jauh sebelum mereka lulus, melalui wawancara kampus yang diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan di Purwakarta dan sekitarnya, telah memungkinkan PEI memperoleh pengakuan atas pencapaian tujuan dan misinya. Pada tahun 2025, PEI mencapai tonggak sejarah yang signifikan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan meraih penghargaan Pemenang Emas pada Penghargaan LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2025. Penghargaan tersebut diberikan dalam kategori Perguruan Tinggi dengan Kinerja Terbaik dalam Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kegiatan Hilir di segmen Politeknik dan Akademi.

Kami memiliki prosedur pengaduan dimana karyawan dapat mengangkat isu-isu pribadi dan pekerjaan. Setiap karyawan yang merasa bahwa dia memiliki alasan untuk keluhan sehubungan dengan intimidasi, diskriminasi, pelecehan, dan lain-lain memiliki hak untuk mengajukan keluhan meskipun prosedur pengaduan tersedia di situs web kami.

Sebagai salah satu upaya penerapan pengembangan sumber daya manusia di daerah sekitar, kami memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi mereka dan kebijakan kami melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahap.

Kami berkomitmen untuk memiliki dampak positif pada masyarakat lokal tetangga kami. Kami terlibat dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan bidang kebutuhan dan prioritas tertentu. Kami percaya bahwa kesehatan dan pendidikan adalah masalah masyarakat universal dan area penting untuk pembangunan. Sepanjang tahun, kami bergerak dalam bidang distribusi susu dan makanan untuk masyarakat yang tinggal di dekat pabrik, melakukan pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan untuk masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan dukungan untuk berbagai festival nasional, kegiatan panti asuhan, renovasi dan pengembangan tempat ibadah, mendukung kegiatan LSM, pembangunan desa dengan menyediakan bahan, penanaman pohon, air bersih, penerangan listrik, perbaikan jalan dan kegiatan serupa. Kami juga berhasil

(with technical assistance provided by us) and other services required for our operations.

We continue to contribute positively to the communities around our operations and apart from providing employment, actively participate in community initiatives. Our CSR programs include participation of Government bodies, educational institutions, NGOs, and other neighbouring companies. We actively participate in positive community practices covering healthcare, safety, environment, infrastructure development, and corporate citizenship.

We have strict anti-corruption policy in place where in any form of benefit, bribery and corruption is to be reported immediately. The policy is available on our website.

We are committed to developing and providing quality products to meet the satisfaction of customers. We ensure to provide accurate, sufficient and useful product information to customers and also provides channel for customers to file complaints relating to the quality of products and services which are addressed promptly.

In 2025, we spent US\$ 186 thousand mostly in the activities covered above, breakup as follows;

Community Development - US\$ 101,647
 Education - US\$ 21,556
 Healthcare - US\$ 35,924
 Environment - US\$ 27,155.

masyarakat sekitar dengan mendapatkan persediaan bahan kemasan (dengan bantuan teknis yang diberikan oleh kami) dan layanan lainnya yang diperlukan untuk operasi kami.

Kami senantiasa memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar lingkungan kerja kami. Selain menyediakan lapangan kerja, Indorama aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Program CSR kami antara lain yaitu, keterlibatan dalam badan Pemerintahan, institusi pendidikan, LSM, serta bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Kami juga berkontribusi aktif pada kegiatan di masyarakat yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan hidup, Pembangunan infrastruktur, serta corporate citizenship.

Kami memiliki kebijakan anti korupsi yang ketat dimana bentuk keuntungan, penyuapan dan korupsi apapun harus segera dilaporkan. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web kami.

Kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Kami memastikan untuk memberikan informasi produk yang akurat, memadai dan berguna untuk pelanggan dan juga menyediakan saluran bagi pelanggan untuk mengajukan keluhan terkait dengan kualitas produk dan layanan yang segera ditangani.

Pada tahun 2025, kami telah mengeluarkan sekitar US\$ 186 ribu yang diutamakan untuk kegiatan tercakup di atas Dimana terbagi menjadi;

Pengembangan Masyarakat – US\$ 101.647
 Edukasi – US\$21.556
 Layanan Kesehatan – US\$ 35.924
 Lingkungan Hidup– US\$ 27.155.

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report in terms of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 read together with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 for the Company only (and does not include any information relating to the subsidiaries of the Company).

Laporan Keberlanjutan menurut Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dibaca bersama dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 untuk Perseroan saja (dan tidak termasuk informasi yang berkaitan dengan anak perusahaan Perseroan).

Sl. No./ No. Indeks	Index Name / Nama Index	Page / Halaman
Sustainability Strategy / Strategi Keberlanjutan		
A.1	Explanation of the Sustainability Strategy / Penjelasan Strategi Keberlanjutan	61
Sustainability Performance Highlights / Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Economic Aspect / Aspek Ekonomi	61
B.2	Environment Aspect / Aspek Lingkungan Hidup	62
B.3	Social Aspect / Aspek Sosial	63
Company Profile / Profil Perusahaan		
C.1	Vision, Mission and Sustainability Value / Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	65
C.2	Company Address / Alamat Perusahaan	65
C.3	Business Scale / Skala Usaha	66
C.4	Products, Services, and Business activities conducted / Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	67
C.5	Membership in Associations / Keanggotaan pada Asosiasi	67
C.6	Significant Changes in Company / Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan	67
Explanations of Board of Directors / Penjelasan Direksi		
D.1	Board of Directors Explanations / Penjelasan Direksi	68
Sustainable Governance / Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Persons Responsible for implementation of Sustainable Finance / Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	72
E.2	Competency Development Related to Sustainable Finance / Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	72
E.3	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance / Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	72
E.4	Relationships with Stakeholders / Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	74
E.5	Problems with the Implementation of Sustainable Finance / Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	74
Sustainability Performance / Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Activities to Build a Culture of Sustainability / Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	74
Economic Performance / Kinerja Ekonomi		
F.2	Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profit and Loss / Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	75
F.3	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance / Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	75
Environmental Performance / Kinerja Lingkungan Hidup		
General Aspects / Aspek Umum		
F.4	Environmental Costs / Biaya Lingkungan Hidup	75
Material Aspects / Aspek Material		
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials / Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Hidup	76
Energy Aspects / Aspek Energi		
F.6	Amount and Intensity of Energy Used / Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	76
F.7	Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy / Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	77

Sl. No./ No. Indeks	Index Name / Nama Index	Page / Halaman
	Water Aspects / Aspek Air	
F.8	Water Usage / Penggunaan Air	77
	Biodiversity Aspects / Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9	Impact of Operational Areas near or located in Conservation or Biodiversity Areas / Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	78
F.10	Biodiversity Conservation Effort / Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	78
	Emission Aspect / Aspek Emisi	
F.11	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type / Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	78
F.12	Emission Reduction Efforts and Achievements / Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	79
	Waste And Effluent Aspects / Aspek Limbah Dan Efluen	
F.13	Amount of Waste and Effluent Generated by Type / Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	79
F.14	Waste and Effluent Management Mechanisms / Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	80
F.15	Spill That Happened (if any) / Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	80
	Aspects of Complaints Related to the Environment / Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved / Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	81
	Social Performance / Kinerja Sosial	
F.17	Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers / Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	81
	Employment Aspects / Aspek Ketenagakerjaan	
F.18	Equal Opportunity to Work / Kesetaraan Kesempatan Bekerja	82
F.19	Child Labor and Forced Labor / Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	83
F.20	Regional Minimum Wages / Upah Minimum Regional	83
F.21	Decent and Safe Working Environment / Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	83
F.22	Employee Training and Capacity Building / Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	85
	Community Aspects / Aspek Masyarakat	
F.23	Impact of Operations on the Surrounding Communities / Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	87
F.24	Community Complaints / Pengaduan Masyarakat	94
F.25	Environmental Social Responsibility Activities / Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup	94
	Responsibility for Sustainable Product / Service Development / Tanggung Jawab Pengembangan Produk /Jasa Berkelanjutan	
F.26	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services / Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	96
F.27	Products / Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers / Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	96
F.28	Number of Products Recall / Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	96
F.29	Product / Service Impact / Dampak Produk / Jasa	97
F.30	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services / Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	97
	Others / Lain-lain	
G.1	Written Verification from an Independent Party (if any) / Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	97
G.2	Feedback Sheet / Lembar Umpan Balik	97, 98
G.3	Responses to Previous Year's Report Feedback / Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	97
G.4	List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number POJK 51/OJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers dan Public Companies / Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	97, 59, 60

A. Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan

A.1. Explanation of Sustainability Strategy

Strategy Sustainability is one of the key pillars of the Company's Vision which encompasses our vision to be "The materials company of choice for customers and employers by driving scale, growth, and sustainability".

The Company's Sustainability Strategy is to integrate Environment, Social and Governance ("ESG") aspects into its business and operations for the long term sustainability of the Company and meet the aspirations of all its stakeholders. We create a lasting impact for our customers, employees, and investors. We aim to make social and environmental changes, instilling a sense of pride in the stakeholders associated to us. This is only possible by focusing on delivering sustainable operations. We fiercely promote the highest standards of ethics, professionalism, and stakeholder transparency. Our deep desire is to excel in whatever we do, and this has fuelled our fast-track growth and helped us build an industry-leading brand. We are committed to maintaining an optimal balance between people, the planet, and profit objectives.

The Company continues to focus on improving on all ESG aspects as a part of its operations and contribute towards the Sustainable Development Goals formulated by global institutions.

The Company shares its sustainability values and actions with its stakeholders and continuously strives to create a positive impact on society while minimising the impact of its operations on the environment.

A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan salah satu pilar utama dari Visi Perseroan yang meliputi visi kami untuk menjadi "Perusahaan material pilihan pelanggan dan pemberi kerja dengan mendorong skala, pertumbuhan, dan keberlanjutan".

Strategi Keberlanjutan Perusahaan adalah mengintegrasikan aspek Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola ("ESG") ke dalam bisnis dan operasinya untuk keberlanjutan jangka panjang Perseroan dan memenuhi aspirasi seluruh pemangku kepentingan. Kami memberikan dampak yang bertahan lama bagi pelanggan, karyawan, dan investor kami. Kami bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial dan lingkungan, menanamkan rasa bangga kepada para pemangku kepentingan yang terkait dengan kami. Kami sangat menjunjung standar etika, profesionalisme, dan transparansi pemangku kepentingan tertinggi. Kami memiliki keinginan mendalam untuk menjadi unggul dalam apa pun yang kami lakukan, dan hal ini telah mendorong pertumbuhan kami yang cepat dan membantu kami menciptakan merek yang terdepan di industrinya. Kami berkomitmen untuk mempertahankan keseimbangan antara tujuan *people, planet, dan profit*.

Perseroan terus meningkatkan semua aspek ESG sebagai bagian dari operasinya dan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dirumuskan oleh lembaga-lembaga global.

Perseroan menyebarkan nilai dan tindakan keberlanjutan dengan para pemangku kepentingannya dan terus berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat serta meminimalkan dampak operasinya terhadap lingkungan hidup.

B. Sustainability Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

B.1. Economic Aspect

Details of Production Quantity, Sales, Comprehensive Profit, Environmentally friendly products and Local suppliers are given in the table below:

Details / Rincian	2025	2024	2023
Production (in 000 MT) / Produksi (dalam ribu ton)	463	464	442
Net Sales (in US\$ million) / Penjualan Bersih (dalam juta US\$)	598	701	648
Comprehensive Profit / (Loss) (in US\$ million) / Laba / (Rugi) Komprehensif (dalam juta US\$)	(15)	(14)	(27)
Number of Environmental Friendly Products sold / Jumlah Produk Ramah Lingkungan Hidup yang terjual	254	261	275
Number of Local Suppliers (i.e based in Indonesia) with whom transactions done / Jumlah pemasok lokal (yaitu di Indonesia) dengan siapa transaksi dilakukan	1,211	1,509	1,538

B.1. Aspek Ekonomi

Rincian Kuantitas Produksi, Penjualan, Laba Komprehensif, Produk Ramah Lingkungan Hidup dan *Supplier* Lokal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

B.2. Environment Aspect

Intensity of Energy and Water usage; and discharge of Emission, Effluent and Waste:

Environmental Performance Achievements / Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup	Unit Satuan	Per ton of Production Per MT Produksi		
		2025	2024	2023
Energy use intensity / Intensitas penggunaan energi	Gj	15.6	16.5	16.8
Water use intensity / Intensitas penggunaan air	m ³	12.6	14.2	14.9
Emission intensity / Intensitas emisi	tCo ₂	2.10	2.07	2.09
Effluent intensity / Intensitas efluen	m ³	1.8	3.1	3.6
Waste disposal intensity / Intensitas pembuangan limbah	Ton	0.06	0.06	0.07

We are vigilant and thoughtful toward minimizing the impacts of our operations on the environment, as can be seen from the above table that the Company has achieved improvements in the intensity ratios across nearly all the parameters in 2025 as compared to previous years except emission intensity which is marginally higher due to reduced electricity supply from the national grid necessitating increased reliance on captive power generation. It is our constant endeavour to ensure compliance to the regulatory norms. We adopted an Integrated Management System' complying with Environment (ISO14001). During the year 2025, we did not receive any fines or sanctions for non-compliance with environmental legislation and continued the PROPER Blue rating from the Ministry of Environment.

We closely monitored the emissions of Total Particulate Matter (TPM), Oxides of Sulphur (Sox), Oxides of Nitrogen (Nox), and Volatile Organic Compounds (VOC). Our Captive Power plant has successfully commissioned data communication system (SISPEK) of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) with Indonesian Ministry of Environment data server As a part of our culture, we undertake various activities and collaborate with local stakeholders to celebrate 'World Environment Day', 'Earth Day', 'International Day for the Preservation of the Ozone Layer and 'World Water Day'.

The Company signed its first Sustainability Linked Trade Finance Facility for USD 20 million with PT Bank DBS Indonesia in 2025. The Facility is designed to align with Company's sustainability targets, supporting efforts to drive environmental, social, and governance (ESG) improvements.

B.2. Aspek Lingkungan Hidup

Intensitas penggunaan Energi dan Air; serta Pembuangan Emisi, Efluen dan Limbah:

Kami selalu waspada dan cermat dalam meminimalkan dampak operasi kami terhadap lingkungan, sebagaimana terlihat pada tabel di atas bahwa Perusahaan telah mencapai peningkatan rasio intensitas pada hampir semua parameter pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali intensitas emisi yang sedikit lebih tinggi akibat berkurangnya pasokan listrik dari jaringan nasional yang mengharuskan peningkatan ketergantungan pada pembangkit listrik mandiri. Kami terus berupaya memastikan kepatuhan terhadap norma-norma regulasi. Kami telah menerapkan Sistem Manajemen Terpadu yang sesuai dengan standar Lingkungan (ISO14001). Selama tahun 2025, kami tidak menerima denda atau sanksi apa pun atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang lingkungan dan tetap mempertahankan peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Kami memantau secara ketat emisi Total Particulate Matter (TPM), Oksida Belerang (Sox), Oksida Nitrogen (Nox), dan Senyawa Organik Volatil (VOC). Pembangkit Listrik Captive Kami Terintegrasi kami berhasil meresmikan sistem komunikasi data (SISPEK) Continuous Emission Monitoring System (CEMS) dengan Sebagai bagian dari budaya kami, kami mengadakan berbagai kegiatan dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan lokal untuk merayakan "Hari Lingkungan Hidup Dunia", "Hari Bumi", "Hari Pelestarian Lapisan Ozon Internasional" dan "Hari Air Dunia".

Perusahaan menandatangani Fasilitas Pembiayaan Perdagangan Berbasis Keberlanjutan pertamanya senilai USD 20 juta dengan PT Bank DBS Indonesia pada tahun 2025. Fasilitas ini dirancang untuk selaras dengan target keberlanjutan Perusahaan, guna mendukung upaya dalam mendorong perbaikan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Biodiversity Conservation

The Company's operational area are not located near any zone designated for biodiversity conservation. However, the Company, as a good corporate citizen, keeps working towards limiting the impact of its operations to the overall environment and supports the Government's efforts in this matter. The Company ensures that all emissions and effluents are within the parameters of the applicable regulations. Tree planting is an annual activity as part of the Company's CSR calendar. In 2025 more than 1,000 tree saplings were provided to support conservation efforts in the area. There is a large amount of greenery in the compound of the Company and in the adjacent campuses of Politeknik Enjinerig Indorama (PEI) and Rama Global School (RGS). The greenery supports many species of plants and birds.

B.3. Social Aspects

The Company continues to develop programs covering the areas of Community Development, Education, Health, and the Environment. The positive impacts of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health and reducing the impact on the environment. The Company continuously strives to minimise the impact of its operations on the environment and the community by improving its environment management and community development practices.

During the reporting period, there were no violations of environmental regulations. As a responsible organization the Company takes its social obligations seriously. Apart from being one of the largest providers of direct and indirect employment in Purwakarta, West Java, the Company has for decades been active in Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are implemented in Purwakarta and Bandung.

The Company has regularly enhanced its support and commitment to CSR activities. We have collaborated with local government agencies and NGOs to help the local communities and spread the benefits of our welfare programs to a large population. Projects are executed professionally under oversight of a CSR team. Employee participation in implementation has been high and this has helped enhance the close bonds and building trust and harmony between our organization and the surrounding communities. Total amount spent in 2025 on Corporate Social and Environment Responsibility ("CSER") was US\$ 121 thousand.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada zona yang diperuntukkan bagi konservasi keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik, terus berupaya membatasi dampak operasionalnya terhadap lingkungan hidup secara keseluruhan dan mendukung upaya Pemerintah dalam hal ini. Perseroan memastikan bahwa semua emisi dan efluen berada dalam parameter peraturan yang berlaku. Penanaman pohon merupakan kegiatan tahunan yang menjadi bagian dari kalender CSR Perseroan. Pada tahun 2025, lebih dari sebanyak 1.000 tunas pohon diberikan untuk mendukung upaya konservasi di kawasan tersebut. Terdapat banyak tanaman hijau di kompleks Perseroan dan di kampus-kampus Politeknik Enjinerig Indorama (PEI) dan Rama Global School (RGS) yang berdekatan. Tanaman hijau menunjang banyak spesies tanaman dan burung.

B.3. Aspek Sosial

Perseroan terus mengembangkan program-program yang mencakup bidang Pengembangan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan hidup. Dampak positif dari program-program tersebut antara lain, peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan peningkatan tingkat kesehatan masyarakat serta pengurangan dampak terhadap lingkungan hidup. Perseroan terus berupaya untuk meminimalkan dampak operasinya terhadap lingkungan hidup dan masyarakat dengan meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan hidup dan pengembangan masyarakat.

Selama periode pelaporan, tidak ada pelanggaran peraturan lingkungan hidup. Sebagai organisasi yang bertanggung jawab, Perseroan menjalankan kewajiban sosialnya dengan serius. Selain sebagai salah satu penyedia tenaga kerja langsung dan tidak langsung terbesar di Purwakarta, Jawa Barat, Perseroan selama puluhan tahun aktif dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan di Purwakarta dan Bandung.

Perseroan dengan teratur meningkatkan dukungan dan komitmennya terhadap kegiatan CSR. Kami telah bekerja sama dengan lembaga pemerintah daerah dan LSM untuk membantu komunitas lokal dan menyebarkan manfaat program kesejahteraan kami kepada masyarakat luas. Proyek tersebut dijalankan secara profesional di bawah pengawasan tim CSR. Partisipasi karyawan dalam penerapan proyek yang tinggi telah membantu meningkatkan ikatan yang erat serta membangun kepercayaan dan keharmonisan antara organisasi kami dan masyarakat sekitar. Pada tahun 2025, total biaya yang dikeluarkan untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") Perseroan adalah sebesar US\$ 121 ribu.



PT. Indo-Rama Synthetics Tbk signed its first Sustainability Linked Trade Finance Facility Agreement with PT Bank DBS Indonesia for USD 20 million
PT. Indo-Rama Synthetics Tbk menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Perdagangan yang Terkait dengan Keberlanjutan dengan PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 20 juta



Roof Top Solar Panels for Renewable Electricity Generation
Atap Panel Surya untuk Pembangkit Listrik Terbarukan

C. Company Profile Profil Perusahaan

C.1. Purpose, Vision, Capabilities, Values and Sustainability

Purpose:

Essential Materials. Better Lives.

Vision:

The materials company of choice for customers and employees. Driving scale, growth and sustainability.

Capabilities:

Investing for the future, Lasting relationships, People first and Best-in-class assets and operations.

Values:

Act like owners, Be adaptable, Care deeply, Deliver excellence.

All these values are essential parts of our Sustainability Strategy to achieve long term sustainability of our Company and its business.

The Company aims to produce materials that are essential to improve lives and develop a sustainable world for our customers, employees, and other stakeholders.

The Company aims to invest in creating scale in existing businesses and new growth platforms for future prosperity and aim to operate our businesses across markets and geographies in a responsible and sustainable manner.

C.1. Tujuan, Visi, Kemampuan, Nilai-nilai dan Keberlanjutan

Tujuan:

Material esensial. Hidup yang Lebih Baik.

Visi:

Perusahaan material pilihan pelanggan dan karyawan. Mendorong kemajuan, pertumbuhan, dan keberlanjutan.

Kemampuan:

Berinvestasi untuk masa depan, Relasi jangka panjang, Mengutamakan manusia dan Terbaik di kelasnya aset dan operasi.

Nilai-Nilai:

Bertindak seperti pemilik, Beradaptasi, Menunjukkan kepedulian mendalam, Menghasilkan keunggulan.

Semua nilai ini merupakan bagian penting dari Strategi Keberlanjutan kami untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang Perseroan dan bisnisnya.

Perseroan bertujuan untuk menghasilkan bahan yang penting untuk meningkatkan kehidupan dan mengembangkan dunia yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan bertujuan untuk berinvestasi dalam menciptakan skala bisnis yang ada dan platform pertumbuhan baru untuk kemakmuran masa depan dan bertujuan untuk mengoperasikan bisnis kami di seluruh pasar dan geografi dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

C.2. Company Address / Alamat Perusahaan

Company Name / Nama Perseroan	: PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
Addresses / Alamat	: (a) Registered Office / Domisili: Graha Irama, 17th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia; Telephone / Telepon : (021) 5261555; Fax / Faks : (021) 5261508
	: (b) Main Plant / Pabrik Utama: Kembang Kuning, Ubrug, Jatiluhur, Purwakarta, Indonesia; Telephone / Telepon: (0264) 202311; Fax / Faks: (0264) 200068
	: (c) Plant / Pabrik: Jl. Raya Subang, Ds. Cijaya Km. 6, Kec. Campaka, Indonesia; Telephone / Telepon: (0264) 210213; Fax / Faks: (0264) 210514
E-mail	: corporate@id.indorama.com
Website / Situs web	: www.indorama.co.id

C.3. Business Scale

a. Total Assets, Liabilities and Shareholders' Equity

The Company's total assets as at 31 December 2025 was US\$ 644 million, which was funded by Total Liabilities of US\$ 333 million and Shareholders' Equity of US\$ 311 million.

b. Number of Employees by Gender, Position, Age, Education and Employment Status

The numbers as on 31 December 2025 are:

Gender / Jenis Kelamin	Total / Jumlah
Male / Laki-laki	2,582
Female / Perempuan	2,403
Total / Jumlah	4,985

Position / Jabatan	Total / Jumlah
Managerial / Manajer	284
Officers / Officer	297
Staff & Supervisors / Staf dan Supervisor	1,254
Workers / Buruh	3,150
Total / Jumlah	4,985

Age / Usia	Total / Jumlah
18 - 20 years / tahun	246
21 - 30 years / tahun	1,742
31 - 40 years / tahun	962
41 - 50 years / tahun	1,226
More than 50 yrs / Di atas 50 tahun	809
Total / Jumlah	4,985

Education / Pendidikan	Total / Jumlah
Above Bachelors / Diatas Sarjana	410
Higher than High School till Bachelors / Diatas SMA sampai Sarjana	294
Upto High School / Hingga SMA	4,281
Total / Jumlah	4,985

Employment Status / Status Kepegawaian	Total / Jumlah
Permanent / Tetap	4,640
Contract / Kontrak	345
Total / Jumlah	4,985

c. Shareholders as on 31 December 2025

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Percentage / Presentase (%)
PT. Irama Investama	25.0
Indorama Holdings B.V.	67.3
Other Public (each below 5%) / Publik Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.7
Total / Jumlah	100.0

C.3. Skala Usaha

a. Jumlah Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki aset sejumlah US\$ 644 juta, yang berasal dari Total Liabilitas sebanyak US\$ 333 juta dan Ekuitas Pemegang Saham sebesar US\$ 311 juta.

b. Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status Kepegawaian

Jumlah pada tanggal 31 Desember 2025 adalah:

Gender / Jenis Kelamin	Total / Jumlah
Male / Laki-laki	2,582
Female / Perempuan	2,403
Total / Jumlah	4,985

Position / Jabatan	Total / Jumlah
Managerial / Manajer	284
Officers / Officer	297
Staff & Supervisors / Staf dan Supervisor	1,254
Workers / Buruh	3,150
Total / Jumlah	4,985

Age / Usia	Total / Jumlah
18 - 20 years / tahun	246
21 - 30 years / tahun	1,742
31 - 40 years / tahun	962
41 - 50 years / tahun	1,226
More than 50 yrs / Di atas 50 tahun	809
Total / Jumlah	4,985

Education / Pendidikan	Total / Jumlah
Above Bachelors / Diatas Sarjana	410
Higher than High School till Bachelors / Diatas SMA sampai Sarjana	294
Upto High School / Hingga SMA	4,281
Total / Jumlah	4,985

Employment Status / Status Kepegawaian	Total / Jumlah
Permanent / Tetap	4,640
Contract / Kontrak	345
Total / Jumlah	4,985

c. Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Percentage / Presentase (%)
PT. Irama Investama	25.0
Indorama Holdings B.V.	67.3
Other Public (each below 5%) / Publik Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	7.7
Total / Jumlah	100.0

d. Operational Area

The Company was incorporated in 1975 and commenced production in 1976 with a cotton spinning mill in Purwakarta, West Jawa, Indonesia and then steadily expanded its Spun Yarn business and diversified into manufacturing of Polyester Filament Yarn, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, and Polyester Filament Fabric for global markets, with its manufacturing plants in Purwakarta, and Campaka in Indonesia, and through its indirect subsidiaries in Uzbekistan and Turkey. The Company's registered office is in Jakarta.

C.4. Products, Services and Business Activities conducted

The Company is engaged in the manufacture and marketing of Spun Yarns and Polyester products (polyester filament yarns, polyester staple fibre, polyester textile chips, PET Resin and polyester filament fabrics).

C.5. Membership of Associations

The Company is a member of a number of various associations including Indonesian Fiber and Filament Yarn Producers Association (APSYFI), Indonesian Textile Association (API), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Employers Association (APINDO), Better Cotton Initiative (BCI) and The HIGG Index Sustainable Apparel Coalition.

C.6. Significant Changes in the Company

There were no Significant Changes in the Company during the year 2025.

d. Wilayah Operasional

Perseroan didirikan pada tahun 1975 dan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia dan terus mengembangkan bisnis Benang Pintal, serta melakukan diversifikasi untuk produksi Benang Poliester Filamen, Serat Poliester Staple, PET Resin, Poliester Chip, dan Kain Poliester Filamen untuk pasar global, dari pabrik-pabrik yang berlokasi di Purwakarta, dan Campaka di Indonesia dan melalui anak perusahaan tidak langsung, di Uzbekistan dan Turki. Perseroan berdomisili di Jakarta.

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang dijalankan

Perseroan bergerak dalam bidang manufaktur dan pemasaran Benang Pintal dan Poliester (benang filamen poliester, serat stapel poliester, chip tekstil poliester, PET Resin dan kain filamen poliester).

C.5. Keanggotaan dalam Asosiasi

Perseroan merupakan anggota dari beberapa asosiasi termasuk Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSYFI), Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Better Cotton Initiative (BCI) dan *The HIGG Index Sustainable Apparel Coalition*.

C.6. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Tidak terdapat Perubahan Signifikan pada Perseroan selama Tahun 2025.

D. Explanations of Board of Directors Penjelasan Direksi

D.1. Explanation of the Board of Directors

a. Policy to respond to challenges in fulfilling the Sustainability Strategy.

The Company has policies covering various aspects of Sustainability with specific reference to Environment, Social and Governance as detailed in the Company's website. The Board of Directors of the Company are responsible for monitoring the implementation of these policies and providing necessary guidance to the operating teams.

1. The Company's sustainability values and the way in which sustainability values are developed and approved.

The Company has been growing steadily over the years which is a result of implementation of its vision and values. Company's vision is to become *"The materials company of choice for customers and employees. Driving scale, growth and sustainability."* Our corporate culture and values have been built on these vision, Company's values are *"Act like owners, Be adaptable, Care deeply and Deliver excellence"*. Based on such vision and values the Company has developed various policies and guidelines including a code of conduct for all our employees and other ESG policies, which are shared internally and also used for interaction with all the stakeholders. Such policies are reviewed periodically based on proactive discussions the company has with its stakeholders and required updates are authorised by the Board of Directors of the Company.

2. Elaboration on responses to Issues.

The Company's Board of Directors closely monitors all aspects of Sustainability Strategy. The key challenges faced by the industry is high costs associated with implementing sustainability initiatives. Investments in renewable energy, waste reduction, and eco-friendly technologies require significant upfront capital. The Company has overcome these issues by partnering with large international banks who can provide the support in the form of sustainable finance and help to achieve the sustainable goals of the Group.

D.1. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan Strategi Keberlanjutan.

Perseroan memiliki kebijakan yang mencakup berbagai aspek Keberlanjutan dengan acuan khusus pada Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola sebagaimana dirinci dalam situs web Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan kebijakan ini dan memberikan panduan yang diperlukan kepada tim operasi.

1. Nilai keberlanjutan yang dianut Perusahaan dan cara nilai-nilai keberlanjutan yang dikembangkan dan disetujui.

Perseroan telah berkembang dengan stabil dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan hasil dari penerapan nilai-nilai Perseroan yaitu *"Perusahaan material pilihan pelanggan dan karyawan. Mendorong kemajuan, pertumbuhan, dan keberlanjutan"*. Budaya dan nilai-nilai perusahaan kami telah dibangun di atas visi ini, Nilai-nilai tersebut adalah *"Bertindak seperti pemilik, Beradaptasi, Menunjukkan kepedulian mendalam, Menghasilkan keunggulan."* Berdasarkan visi dan nilai-nilai tersebut, Perseroan telah mengembangkan berbagai kebijakan dan pedoman termasuk kode etik untuk semua karyawan kami dan kebijakan ESG lainnya, yang dibagikan secara internal dan juga digunakan untuk interaksi dengan semua pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut ditinjau secara berkala berdasarkan diskusi proaktif yang dilakukan perusahaan dengan pemangku kepentingannya dan pembaruan yang diperlukan disahkan oleh Direksi Perseroan.

2. Penjelasan mengenai tanggapan terhadap Permasalahan.

Direksi Perseroan memantau secara ketat semua aspek Strategi Keberlanjutan. Tantangan utama yang dihadapi industri ini adalah tingginya biaya penerapan inisiatif keberlanjutan. Berinvestasi pada energi terbarukan, pengurangan limbah, dan teknologi ramah lingkungan memerlukan modal awal yang besar. Perseroan telah mengatasi masalah ini dengan bermitra dengan bank-bank internasional besar yang dapat memberikan dukungan dalam bentuk pembiayaan berkelanjutan dan membantu Grup mencapai tujuan keberlanjutannya.

3. Leadership Commitment in implementing Sustainable Finance.

The Company is constantly endeavouring to achieve leadership status in its operations for creating long term sustainability for its businesses and some of the key measures taken are:

- (i) Adoption of most modern technology and machinery with sustainability features like higher energy efficiency, lower waste and effluent generation and automated process controls to achieve high product quality and reduce possibility of accidents.
- (ii) Invest in the renewable power energy sources such as installation of solar panels, capital expenditure on project to transition of electric power source from captive coal power plant to national grid power which is a mix of renewable and conventional energy sources, etc.
- (iii) Increased usage of recycled materials and treated effluent water in our integrated manufacturing process.
- (iv) Production of products with sustainability features based on our own applied Research & Development as well as collaborative innovation with our valued customers.
- (v) Adoption of international standards on social compliance through an elaborate system of policies, controls, audits and implementation of employee suggestions.
- (vi) Strong support to the community through a range of CSR activities prominent among which is the steady progress of Politeknik Enjinereng Indorama that has received accolades from both the provincial and national Governments.

4. Achievements in Sustainability.

Despite all the challenges during 2025, the Company performed well in the economic aspect (except profits), environment aspect and social aspect as shown in Section B of this report. We produce eco-friendly products and solutions in a sustainable manner and we encourage their use. We are focusing on weaving circularity into our processes and minimizing our use of natural resources, reducing emissions, waste, and energy. We are working continually at all our production sites toward reducing our environmental footprint while maintaining high quality and safety standards.

3. Komitmen Pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan terus berupaya untuk mencapai status kepemimpinan dalam operasinya untuk menciptakan keberlanjutan jangka panjang dalam bisnisnya. Beberapa langkah utama yang diambil adalah:

- (i) Penerapan teknologi dan mesin-mesin paling modern dengan fitur keberlanjutan seperti efisiensi energi yang lebih tinggi, pengurangan limbah dan efluen serta sistem kontrol proses otomatis untuk mencapai kualitas produk tertinggi dan mengurangi kemungkinan kecelakaan.
- (ii) Berinvestasi pada sumber energi terbarukan seperti pemasangan panel surya, belanja modal untuk proyek peralihan sumber tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga batu bara captive ke tenaga listrik jaringan nasional yang merupakan perpaduan antara sumber energi terbarukan dan konvensional, dan lain-lain.
- (iii) Peningkatan penggunaan bahan daur ulang dan air limbah yang dikelola dalam proses manufaktur terintegrasi kami.
- (iv) Produksi produk dengan fitur keberlanjutan berdasarkan Penelitian & Pengembangan yang kami terapkan sendiri serta inovasi kolaboratif dengan pelanggan kami yang berharga.
- (v) Penerapan standar internasional tentang kepatuhan sosial melalui sistem kebijakan yang ketat, kontrol, audit, dan implementasi saran karyawan.
- (vi) Dukungan yang kuat kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan CSR yang menonjol di antaranya adalah kemajuan yang stabil dari Politeknik Enjinereng Indorama yang telah menerima penghargaan dari Pemerintah provinsi dan nasional.

4. Pencapaian dalam Keberlanjutan.

Terlepas dari semua tantangan selama tahun 2025, Perseroan berkinerja baik dalam aspek ekonomi (kecuali keuntungan), aspek lingkungan hidup dan aspek sosial sebagaimana dijelaskan dalam Bagian B dari laporan ini. Kami memproduksi produk dan solusi ramah lingkungan secara berkelanjutan dan kami mendorong penggunaannya. Kami berfokus untuk menjalin sirkularitas dalam proses kami dan meminimalisasi penggunaan sumber daya alam, mengurangi emisi, limbah, dan energi. Kami bekerja terus menerus di semua lokasi produksi kami untuk mengurangi jejak lingkungan kami, sembari mempertahankan standar kualitas dan keamanan yang tinggi.

5. Challenges in Sustainability achievement.

During 2025, the main challenges related to achievement of Sustainability Strategy was measurement and reporting of the sustainability efforts. Quantifying the impact of sustainability efforts involves collecting, analyzing, and reporting data on various environmental, social, and governance (ESG) metrics. This process can be complex due to the diversity of sustainability goals, the availability of data, and the need for consistent measurement methodologies. The Company overcame these challenges by implementing robust data management systems, engaging stakeholders for data collection, providing training for accurate reporting, emphasizing transparency, and continuously improving methodologies based on industry feedback.

b. Implementation of Sustainability.

1. Achievement of sustainability implementation performance (economic, environment and social) compared to the targets.

The Company has achieved its sustainability performance in all economic (except profits), environment and social aspects as compared to the targets as shown in Section F.2. and F.3. of this report. In addition, the Company has steadily improved on all environment performance parameters i.e. in the intensity of use of energy and water as well as intensity of discharge of emission, effluent and waste in 2025 as compared to previous years as shown in Section B of this report.

2. Achievements and challenges including key events.

During 2025 the Company has made good progress on all aspects of Economy (except profits), Environment and Social aspects. The Company proactively implemented mitigating measures to overcome these challenges and achieve success in its business, environment and social parameters as seen from the improvements in all aspects of the Company, while expanding capacities and increasing production.

Moments included:

- (i) Maintaining business volumes despite challenging conditions.
- (ii) Achieving significant savings in energy consumption, emission reductions and water use.

5. Tantangan dalam pencapaian Keberlanjutan.

Selama tahun 2025, tantangan utama terkait pencapaian Strategi Keberlanjutan adalah mengukur dan melaporkan upaya keberlanjutan. Mengukur dampak upaya keberlanjutan melibatkan pengumpulan, analisis, dan pelaporan data mengenai berbagai metrik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Proses ini dapat menjadi rumit karena perbedaan tujuan keberlanjutan, ketersediaan data, dan kebutuhan akan metode pengukuran yang konsisten. Perusahaan harus menerapkan sistem manajemen data yang kuat, melibatkan pemangku kepentingan dalam pengumpulan data, memberikan pelatihan tentang pelaporan yang akurat, menekankan transparansi, dan terus meningkatkan metodologi berdasarkan masukan industri untuk mengatasi tantangan ini.

b. Penerapan Berkelanjutan.

1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan target.

Perseroan telah mencapai kinerja keberlanjutan di semua aspek ekonomi (kecuali keuntungan), lingkungan hidup dan sosial dibandingkan dengan target seperti yang ditunjukkan pada Bagian F.2. dan F.3. dari laporan ini. Selain itu Perseroan terus meningkatkan kinerja seluruh parameter kinerja lingkungan hidup yaitu intensitas penggunaan energi dan air serta intensitas pelepasan emisi, efluen, dan limbah pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagaimana ditunjukkan dalam Bagian B dari laporan ini.

2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting.

Selama tahun 2025 Perseroan telah membuat kemajuan yang baik di semua aspek utama Ekonomi (kecuali keuntungan), Lingkungan Hidup dan Sosial. Perseroan secara proaktif menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan mencapai kesuksesan dalam parameter bisnis, lingkungan hidup dan sosial yang terlihat dari perbaikan di semua aspek Perseroan, dengan tetap memperluas kapasitas dan meningkatkan produksi.

Momentum di antaranya:

- (i) Mempertahankan volume bisnis meskipun di tengah kondisi menantang.
- (ii) Mencapai penghematan yang signifikan dalam konsumsi energi, pengurangan emisi, dan penggunaan air.

(iii) Achieving HSE targets especially related to safety and zero accidents.

(iii) Mencapai target HSE khususnya dalam hal keselamatan dan kecelakaan nol.

c. Target Achievement Strategy.

1. Management of risks concerning economic, social and environmental aspects.

The Company has a risk management policy pursuant to which it identifies, analyses, mitigates, evaluates, monitors and communicates the same within the organisation so that the entire management team is able to proactively address all such risks relating to its business, environment and social aspects and take timely measures to manage them so that they do not cause any disruption in the operations of the Company, as detailed in Section E.3 of this report. The Company continuously monitors relevant business developments, risks and opportunities, sustainability trends, changes in legislation, and the perspectives and needs of our stakeholders.

2. Business Opportunities and Prospects.

The Company has all the ingredients to grow its business in an industry which is continuously growing, i.e. very good reputation, high quality assets and products, strong financials, long term relationships with its diversified business partners, committed employees and a competitive edge in global markets, all of which creates opportunities to grow. Accordingly the Company is regularly growing its business and achieving good performance and has been adding capacities in Indonesia and focusing more on sustainable products.

3. Description on External Economic, Environmental and Social Factors.

Economic situations include impact of US Tariffs, Middle East conflict, Russia-Ukraine war, high interest rates, industry cycle, global demand, disruption in supply chain. Social factors include political stability, social unrest due to unemployment and inflation. Environmental factors include regulations on environment impacts and the focus on de-carbonization and shift towards renewable energy. The Company keeps reviewing these factors while finalising its operating and growth plans and strategies to ensure that the Company's business continues uninterrupted and remains sustainable for the foreseeable future.

c. Strategi Target Pencapaian.

1. Manajemen risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, memitigasi, mengevaluasi, memantau, dan mengkomunikasikan hal yang sama di dalam organisasi sehingga seluruh tim manajemen dapat secara proaktif menangani semua risiko yang terkait dengan aspek bisnis, lingkungan hidup dan sosial, dan mengambil tindakan tepat waktu untuk mengelolanya sehingga tidak menyebabkan gangguan dalam operasi Perseroan, sebagaimana dirinci dalam Bagian E.3 dari laporan ini. Perseroan terus mengawasi pengembangan bisnis yang relevan, risiko dan peluang, tren keberlanjutan, perubahan dalam perundang-undangan, serta perspektif dan kebutuhan pemegang kepentingan kami.

2. Peluang dan Prospek Usaha.

Perseroan memiliki seluruh aspek yang diperlukan untuk mengembangkan bisnisnya di industri yang terus berkembang, yaitu reputasi yang sangat baik, aset dan produk berkualitas tinggi, keuangan yang kuat, hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis yang beragam, karyawan yang berkomitmen, dan keunggulan kompetitif di pasar global, yang semuanya menciptakan peluang untuk tumbuh. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengembangkan bisnisnya dan mencapai kinerja yang baik dan telah menambah kapasitas di Indonesia dan lebih fokus pada produk yang berkelanjutan.

3. Uraian mengenai faktor-faktor eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial.

Situasi ekonomi termasuk dampak Tarif AS, konflik Timur Tengah, perang Rusia-Ukraina, suku bunga yang tinggi, siklus industri, permintaan global, dan gangguan rantai pasokan. Faktor sosial meliputi stabilitas politik, kerusuhan sosial karena pengangguran dan inflasi. Faktor lingkungan hidup termasuk peraturan tentang dampak lingkungan hidup dan fokus pada de-karbonisasi dan pergeseran menuju energi terbarukan. Perseroan terus mengkaji faktor-faktor ini sambil menyelesaikan rencana dan strategi operasi dan pertumbuhannya untuk memastikan bahwa bisnis Perseroan terus berlanjut tanpa gangguan dan tetap berkelanjutan di masa mendatang.

E. Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan

E.1. Persons Responsible for implementation of Sustainable Finance

The responsibilities of the various levels of management in the Company for implementation of Sustainability are given below:

- (i) Board of Commissioners: Independent Oversight and Guidance.
- (ii) Board of Directors: (1) Guidance on Sustainability Strategy; (2) Monitoring of the Company's Performance including Sustainability.
- (iii) Operating Teams
 1. Cross functional teams responsible for implementation of Sustainability Strategy.
 2. Achievement of various Sustainability Targets.
 3. Updating SOPs and Work Instructions.
 4. Collaborative idea sharing with spirit of continuous improvement.
 5. Training and Coaching.
 6. Research and Development and collaboration with customers for new product development.
 7. Engagement with stakeholders especially government and communities.
 8. Focus on employee welfare and social aspects.

E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance

There is high level of awareness and competency related to Sustainability within the Company. The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and core operating team members have developed and continue to improve their knowledge and capabilities on the subject through professional courses, seminars, best practice sharing within the Group and by utilizing the guidance of external experts.

E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company has a risk management policy to manage risk, in a manner consistent with its values, so as to:

- (i) Protect its people, communities, the environment, its assets, and reputation.
- (ii) Ensure good governance and legal compliance.
- (iii) Enable it to realize opportunities and create long term shareholder value.

This policy summarizes the Company's risk management framework. The framework is used by the Company to consistently and comprehensively apply risk management and

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tanggung jawab berbagai tingkatan manajemen di Perseroan untuk penerapan Keberlanjutan diberikan di bawah ini:

- (i) Dewan Komisaris: Mengawasi dan Memandu secara Independen.
- (ii) Direksi: (1) Memandu Strategi Keberlanjutan; (2) Mengawasi Kinerja Perseroan termasuk Keberlanjutan.
- (iii) Tim Operasi
 1. Bertanggung jawab menerapkan Strategi Keberlanjutan di setiap fungsi.
 2. Meraih Target-Target Keberlanjutan.
 3. Memperbarui SOP dan Instruksi Kerja.
 4. Berbagi ide kolaboratif dengan semangat peningkatan berkelanjutan.
 5. Memberikan Pelatihan dan Pendampingan.
 6. Penelitian dan Pengembangan serta kolaborasi dengan pelanggan untuk produk baru.
 7. Terlibat dengan pemangku kepentingan terutama pemerintah dan masyarakat.
 8. Fokus pada kesejahteraan karyawan dan aspek sosial.

E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Terdapat kesadaran dan kompetensi tingkat tinggi terkait Keberlanjutan di Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, dan tim inti operasi Perseroan telah memperluas dan terus meningkatkan pengetahuan dan kapabilitasnya tentang hal Keberlanjutan melalui kursus profesional, seminar, belajar dari praktik terbaik dalam Grup serta memanfaatkan bimbingan dari ahli eksternal.

E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko untuk mengelola risiko, dengan cara yang konsisten dengan nilai-nilainya, agar dapat:

- (i) Melindungi orang-orang, masyarakat, lingkungan hidup, aset-aset dan reputasinya.
- (ii) Memastikan tata kelola yang baik dan kepatuhan hukum.
- (iii) Memungkinkan perusahaan untuk mewujudkan peluang dan menciptakan nilai pemegang saham jangka panjang.

Kebijakan ini merangkum kerangka kerja pengelolaan risiko Perseroan. Kerangka kerja ini digunakan oleh Perseroan untuk secara konsisten dan komprehensif menerapkan pengelolaan

internal control practices to material risks encountered in its business. The risk management framework that the Company follows includes, in summary:

- (i) Identification of material risks.
- (ii) Use of appropriate and relevant risk management techniques and methodologies to analyze and quantify risks.
- (iii) Determination of a mitigation and/or action plan for identified risks and for the plan to be implemented.
- (iv) Development and implementation of specific policies, processes and procedures where considered appropriate or necessary to address particular risks.
- (v) Communication and consultation, between the Board of Directors and the management, and between management and the broader organization, to develop an appropriate risk culture.
- (vi) Regular assessment of risks by management (including with the assistance of the internal audit function) and reporting of results to the Board of Directors.
- (vii) Allocation of necessary and appropriate resources in support of risk management.

The Company has identified that the following types of risks are important to its business:

- (i) Reputational risks.
- (ii) Compliances including environment risks.
- (iii) Risks that have long term impact, loss of business opportunities and/or impairment of assets.
- (iv) Events having impact on cyclical and integrity of the business.
- (v) Currency risks.
- (vi) Insurable risks.

The Board of Directors has overall responsibility for ensuring that the Company has in place a sound system of risk management, and reviewing the effectiveness of the implementation of that system. The Board of Directors takes a proactive approach to management of risk. The Internal Audit Department assists the Board of Directors in relation to compliance of the Company's risks management policies together with periodically reviewing their adequacy and effectiveness.

Management is responsible for establishing the implementing the system for adequately managing risks, including communication of and promotion of the risk management strategy within their respective business units. Management is also responsible for developing and enhancing specific risk policies, processes and procedures. All employees are responsible for supporting and contributing to active management of risk. Each employee is accountable for recognizing and responding to material business

risiko dan praktik pengendalian internal untuk menghadapi risiko material dalam bisnisnya. Kerangka kerja pengelolaan risiko yang diikuti oleh Perseroan secara ringkas, mencakup:

- (i) Identifikasi risiko material.
- (ii) Penggunaan teknik pengelolaan risiko dan metodologi yang tepat dan relevan untuk menganalisa dan mengukur risiko.
- (iii) Penentuan mitigasi dan/atau rencana aksi untuk mengidentifikasi risiko-risiko dan rencana yang akan dilaksanakan.
- (iv) Pengembangan dan pelaksanaan kebijakan, proses dan prosedur khusus, dimana dianggap sesuai atau diperlukan untuk mengatasi risiko tertentu.
- (v) Komunikasi dan konsultasi, antara Direksi dan manajemen, dan antara manajemen dan organisasi yang lebih luas, untuk mengembangkan budaya risiko yang tepat.
- (vi) Penilaian risiko yang rutin oleh manajemen (termasuk dengan bantuan dan fungsi audit internal) dan pelaporan hasil kepada Direksi.
- (vii) Alokasi sumber daya yang diperlukan dan sesuai dalam mendukung pengelolaan risiko.

Perseroan telah mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang penting bagi bisnisnya, sebagai berikut:

- (i) Risiko reputasi.
- (ii) Kepatuhan termasuk risiko lingkungan hidup.
- (iii) Risiko yang mempunyai dampak jangka panjang, kehilangan peluang bisnis, dan/atau kerusakan aset-aset.
- (iv) Kejadian/peristiwa yang berdampak pada siklus dan integritas bisnis.
- (v) Risiko mata uang.
- (vi) Risiko yang dapat diasuransikan.

Direksi memiliki tanggung jawab menyeluruh untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang baik, dan meninjau efektivitas penerapan sistem tersebut. Direksi mengambil pendekatan proaktif dalam pengelolaan risiko. Perseroan memiliki Departemen Audit Internal yang membantu Direksi dalam hal kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko Perseroan serta secara berkala meninjau kecukupan dan efektivitasnya.

Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan penerapan sistem untuk mengelola risiko secara memadai, termasuk komunikasi dan promosi strategi manajemen risiko di unit bisnis masing-masing. Manajemen juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan meningkatkan kebijakan, proses, dan prosedur risiko tertentu. Seluruh karyawan bertanggung jawab untuk mendukung dan berkontribusi dalam pengelolaan risiko secara aktif. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk

risks, and for implementing risk mitigation and/or action plans associated with their role. Effective risk management is one of the major reasons behind the success and growth of the organization over the years.

E.4. Relationships with Stakeholders

The Company has identified its stakeholders as parties who can influence and can be impacted by the Company’s business i.e. employees, shareholders, lenders, suppliers, customers, governmental agencies and communities. The Company engages with them together through public disclosures (including annual reports, periodic financial statements, website), and separately in various forums like General Meeting of Shareholders, Public expose and reports, communications (formal and informal), dialogues, surveys, seminars, etc. The Company shares its values, policies and actions with its stakeholders and continuously strives to create a positive impact on society while minimizing the impact of its operations on the environment and community.

E.5. Problems in implementation of Sustainable Finance

Since the concept of Sustainability as a focus area is relatively new, there is a need to increase awareness within and outside the Company for focusing more on this matter. Accordingly, the Company is increasing engagement with all its stakeholders for applying best practices for long term sustainability of the Company’s operations.

F. Sustainability Performance
Kinerja Keberlanjutan

F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company wants all its employees to fully understand and support its Sustainability Strategy and initiatives. We want our work culture to reflect the core values of the organization. To achieve this a range of activities are carried out that include:

- (i) Sustainability focused departmental discussions on aspects like development of eco-friendly products, energy and water savings, review of data and ideas for continuous improvement.
- (ii) Best practice sharing with other Group companies both within Indonesia and across the world.

mengenali dan menanggapi risiko bisnis material, dan untuk menerapkan mitigasi risiko dan/atau rencana tindakan yang terkait dengan peran mereka. Manajemen risiko yang efektif adalah salah satu alasan utama di balik keberhasilan dan pertumbuhan organisasi selama bertahun-tahun.

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh bisnis Perusahaan yaitu karyawan, pemegang saham, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, lembaga pemerintah dan masyarakat. Perseroan melibatkan mereka secara bersama-sama melalui keterbukaan informasi publik (termasuk laporan tahunan, laporan keuangan berkala, situs web), dan secara terpisah di berbagai forum seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik dan laporan, komunikasi (formal dan informal), dialog, survei, seminar, dll. Perseroan membagikan nilai, kebijakan, dan tindakannya kepada para pemangku kepentingan dan terus berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat sambil meminimalkan dampak operasinya terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

E.5. Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Mengingat bahwa konsep *Sustainability* sebagai area fokus relatif baru, maka perlu adanya peningkatan kesadaran di dalam dan di luar Perseroan untuk lebih fokus pada hal ini. Oleh karena itu, Perseroan meningkatkan keterlibatan dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menerapkan praktik terbaik untuk keberlanjutan jangka panjang dari operasi Perseroan.

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan ingin semua karyawannya memahami dan mendukung Strategi dan inisiatif Keberlanjutan sepenuhnya. Kami ingin budaya kerja kami mencerminkan nilai-nilai inti organisasi. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan berbagai kegiatan yang meliputi:

- (i) Diskusi departemen yang berfokus pada keberlanjutan tentang aspek-aspek seperti pengembangan produk ramah lingkungan hidup, penghematan energi dan air, tinjauan data dan ide untuk peningkatan berkelanjutan.
- (ii) Berbagi praktik terbaik dengan perusahaan Grup lainnya baik di Indonesia maupun di seluruh dunia.

(iii) At a Group level a cadre of specialists in ESG has been created. This group includes several officers from Indonesia who in turn pass key messages to colleagues.

(iv) External training and consulting guidance from leading Sustainability consultants.

(iii) Di tingkat Grup, kader ahli di bidang ESG telah dibentuk. Kelompok ini mencakup beberapa petugas dari Indonesia yang secara bergantian menyampaikan pesan-pesan penting kepada rekan-rekannya.

(iv) Pelatihan eksternal dan bimbingan konsultasi dari konsultan Keberlanjutan terkemuka.

Economic Performance

F.2. Comparison of target to performance of production, revenue and profit or loss for last three years

Year / Tahun	Production – 000 Tons / Produksi – Ribu Ton		Revenue-US\$ mil / Pendapatan – US\$ juta		Comprehensive Profit (Loss)- US\$ mil / Laba (Rugi) Komprehensif US\$ juta	
	Target	Realisation / Realisasi	Target	Realisation / Realisasi	Target	Realisation / Realisasi
2025	442	457	659	598	2	(15)
2024	445	464	700	701	4	(14)
2023	445	442	727	648	14	(27)

Kinerja Ekonomi

F.2. Perbandingan target terhadap kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi dalam tiga tahun terakhir

F.3. Comparison of target to actual expenditures in Corporate Social and Environment Responsibility (“CSER”)

Year / Tahun	CSER Expenses (000 US\$) / Biaya TJSL (US\$ ribu)	
	Target	Realisation / Realisasi
2025	100	121
2024	200	223
2023	275	780

F.3. Perbandingan target dengan aktual pembiayaan atas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan (“TJSL”)

Environmental Performance

General Aspects

The Company’s performance on environmental aspects have been good during 2025 as seen from the improvement in intensity ratios across all parameters. The Company has continued the PROPER Blue rating from the Ministry of Environment and obtained several industry leading environment management certifications.

F.4. Environmental Costs

During the year the Company incurred capital expenditure of more than US\$ 8 million on key environment improvement projects including installation of Solar Panels and for transition of electric power source from captive coal power plant to national grid.

Kinerja Lingkungan Hidup

Aspek Umum

Kinerja Perseroan pada aspek lingkungan hidup selama tahun 2025 cukup baik terlihat dari membaiknya rasio intensitas di seluruh parameter. Perseroan telah memperoleh peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan memperoleh beberapa sertifikasi pengelolaan lingkungan hidup terkemuka di industri.

F.4. Biaya Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun ini, Perseroan mengeluarkan belanja modal lebih dari US\$ 8 juta untuk proyek-proyek perbaikan lingkungan yang penting, termasuk pemasangan Panel Surya dan untuk peralihan sumber tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga batu bara milik sendiri ke jaringan listrik nasional.

Material Aspect

F.5. Use of Environmentally Friendly Materials

The Company has been using a variety of environmentally friendly inputs for its final products:

- (i) Recycled Polyester Raw materials (Polyester Fibres, Filament Yarns, Textile & Bottle Grade Chips and Woven Fabrics) for making environment friendly final products.
- (ii) Packaging materials made from recycled paper and plastic.
- (iii) Reusing plastic, wooden pellets and paper tube.
- (iv) Using treated effluent water in manufacturing process

Some of the notable environmental friendly activities during the year 2025 were as below:

- Recycled packaging item - total 6.7 million pieces collected saving around 50 thousand trees.
- More than 6,000 tons of dope dyed and melagne yarns were produced which does not require dyeing hence reduces the use of water.
- 1,305 tons of post-consumer recycle polymer, which was reclaimed from waste bottles was used in the production.

The Company has obtained industry leading certifications for recycling.

Energy Aspect

F.6. Amount and Intensity of Energy Used

The Company uses energy from various sources for its production process. Details of energy consumption in the last three years are given in the table below:

Energy Type Used / Tipe Energi Digunakan	UOM / Satuan	2025	2024	2023
Coal and Biomass / Batubara dan Biomassa	Ton	434,100	334,603	322,666
	Gigajoules	5,760,886	5,509,765	5,371,630
Liquid Fuel / BBM	Kilo Litre	2,465	1,760	2,117
	Gigajoules	93,756	63,822	76,610
Electricity / Listrik	MWH	456,762	556,789	513,946
	Gigajoules	1,644,344	1,996,341	1,839,406
Steam and LPG / Uap dan LPG	Ton	(121,874)	22,244	29,246
	Gigajoules	(384,302)	88,641	113,569
Total Energy / Jumlah Energi	Gigajoules	7,114,684	7,658,569	7,401,215
Total Production / Jumlah Produksi	Ton	456,609	463,543	441,574
Energy Intensity /ton / Intensitas Pemakaian Energi / ton	Gigajoules / Ton	15.6	16.5	16.8

Note/ Catatan: The conversions into gigajoules have been done based on internationally accepted standards / Konversi ke gigajoule telah dilakukan berdasarkan standar yang diterima secara internasional

Aspek Material

F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan telah menggunakan berbagai input ramah lingkungan hidup untuk produk akhirnya:

- (i) Bahan Baku Poliester Daur Ulang (Serat Poliester, Benang Filamen, Chip Khusus Tekstil & Botol dan Kain Tenun) untuk membuat produk akhir yang ramah lingkungan hidup.
- (ii) Bahan kemasan terbuat dari kertas daur ulang dan plastik.
- (iii) Menggunakan kembali plastik, pelet kayu dan selongsong kertas.
- (iv) Menggunakan air limbah yang diolah dalam proses manufaktur

Berikut adalah beberapa kegiatan ramah lingkungan yang menonjol selama tahun 2025:

- Barang-barang kemasan daur ulang - total 6,7 juta keping terkumpul dan menyelamatkan sekitar 50 ribu pohon.
- Lebih dari 6.000 ton benang celup obat bius dan benang melagne diproduksi yang tidak memerlukan pencelupan sehingga mengurangi penggunaan air.
- 1.305 ton polimer daur ulang pasca-konsumen, yang direklamasi dari botol bekas digunakan dalam produksi.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi industri terkemuka untuk daur ulang.

Aspek Energi

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

Perseroan menggunakan energi dari berbagai sumber untuk proses produksinya. Rincian konsumsi energi dalam tiga tahun terakhir diberikan di dalam tabel di bawah:

F.7. Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

As a responsible organization, we believe in reducing the carbon footprints of our energy mix through efficient operations, reliable maintenance and green technology investment. The Company periodically replaces and upgrades ageing machinery and technology with energy efficient technology and machines and carries out regular preventive maintenance activities to optimise energy consumption. The Company encourages its employees to come up with energy saving programs and its technical teams are continuously reviewing the energy saving measures to optimise energy consumption including through regular dialogue with other group companies and business partners, technology and machinery suppliers, which also ultimately makes the Company's products more competitive in global markets. The Company uses some quantity of renewable energy (i.e. electricity which is generated from hydropower plants). The Company has obtained ISO 50001 certification to ensure its energy management and efficiency initiatives are of a high standard. As part of its Sustainability Strategy the Company has decided to accelerate the adoption of renewable energy. Regular energy audits are conducted for processing units to identify areas of energy efficiency and opportunities for improvement such as installation of variable frequency drive to motors, installation of LED lamps etc. To accelerate the adoption of renewable energy for production process, roof-top solar panels were installed and commissioned at spun yarns factories in Jatiluhur & Campaka, Purwakarta generating green renewable power of 17 MWH annually. We are planning to setup more such Solar Panels at different locations in the factory premises.

Water Aspect

F.8. Water Use

The Company uses water in the process of production of its products, which is sourced from the surface (lake, river and rainwater collected in plant area) and from underground borewells. Water consumption during the last three years are given in the table below

Water Source / Sumber Air	In Million m ³ / Dalam juta m ³		
	2025	2024	2023
Surface Water / Air Permukaan	5.40	6.23	6.22
Ground Water / Air Bawah Tanah	0.35	0.37	0.37
Total consumption / Jumlah konsumsi	5.75	6.60	6.59
Water use intensity (m ³ per ton of product) / Air penggunaan intensitas (m ³ per ton produk)	12.4	14.2	14.9

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Sebagai organisasi yang bertanggung jawab, kami percaya pada mengurangi jejak karbon dari bauran energi kami melalui operasi yang efisien, pemeliharaan yang andal, dan investasi teknologi ramah lingkungan. Perseroan secara berkala mengganti dan memutakhirkan mesin dan teknologi yang tua dengan teknologi dan mesin yang hemat energi serta melakukan kegiatan pemeliharaan preventif secara berkala untuk mengoptimalkan konsumsi energi. Perseroan mendorong karyawannya untuk membuat program penghematan energi dan tim teknisnya terus meninjau langkah penghematan energi untuk mengoptimalkan konsumsi energi termasuk melalui dialog rutin dengan perusahaan lain dalam Grup, mitra bisnis, pemasok teknologi dan mesin, yang pada akhirnya juga menjadikan produk Perseroan lebih kompetitif di pasar global. Perseroan menggunakan energi terbarukan (yaitu listrik yang dihasilkan dari pembangkit listrik tenaga air). Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 50001 untuk memastikan manajemen energi dan inisiatif efisiensi memiliki standar yang tinggi. Sebagai bagian dari Strategi Keberlanjutan, Perusahaan telah memutuskan untuk mempercepat adopsi energi terbarukan. Di tahun-tahun mendatang, inisiatif diambil untuk memasang Panel Surya atap di pabrik dan gedung administrasi kami dan menggunakan lebih banyak energi terbarukan. Audit energi dilakukan terhadap peralatan pemrosesan secara rutin untuk mengidentifikasi area efisiensi energi dan peluang perbaikan, seperti pemasangan konverter frekuensi pada motor, pemasangan lampu LED, dll. Untuk mempercepat adopsi energi terbarukan dalam proses produksi, panel surya atap telah dipasang dan dioperasikan di pabrik benang spun di Jatiluhur & Campaka, Purwakarta, yang menghasilkan energi terbarukan hijau sebesar 17 MWh per tahun. Kami berencana untuk memasang lebih banyak panel surya serupa di lokasi-lokasi lain di area pabrik.

Aspek Air

F.8. Penggunaan Air

Perseroan menggunakan air dalam proses produksi produk, yang mengambil sumber dari permukaan (danau, sungai dan air hujan yang dikumpulkan di area pabrik) dan dari sumur bor bawah tanah. Konsumsi air selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Company considers water as a scarce resource and is continuously monitoring the use of water and taking steps to reduce the intensity of water consumption per ton of production through process optimization, as well as by increasingly reusing or recycling wastewater within our organization. The Company's water conservation efforts (including reusing water in the production process) are showing results with reducing water intensity in 2025 as compared to previous years as seen from the above table.

Biodiversity Aspect

F.9 & F.10 Impact of Operational Areas near or located in Conservation or Biodiversity Areas; Biodiversity Conservation Effort

The Company's operational area are not located near any zone designated for biodiversity conservation, no fauna has been noted which could be categorized in danger category. Existing trees and shrubs are well protected within their territory. However, the Company, as a good corporate citizen, keeps working towards limiting the impact of its operations to the overall environment and supports the Government's efforts in this matter. The Company ensures that all emissions and effluents are within the parameters of the applicable regulations. Tree planting is an annual activity as part of the Company's CSR calendar. In 2025, more than 1,000 tree saplings were provided to support conservation efforts in the area. There is a large amount of greenery in the compound of the Company and in the campus of PEI and RGS. The greenery supports many species of plants and birds.

Emissions Aspect

F.11 Amount and Intensity of Emissions Produced by Type

The Company's operations lead to emissions as a part of the production process which are well within the parameters of the applicable regulations. Details of emissions are given in the table below:

**Emissions of Greenhouse Gas ("GHG") (in tons of Co₂ equivalent)
Emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") (dalam Ton Co₂ equivalen)**

Emission Source / Sumber Emisi	2025	2024	2023
Scope 1: Coal and Liquid Fuel / Batubara dan BBM	605,303	541,354	529,580
Scope 2: Electricity and Steam / Listrik dan Uap	354,340	417,006	394,360
Total / Jumlah	959,643	958,360	923,940
Total Production-ton / Jumlah Produksi-ton	456,609	463,543	441,574
Emission Intensity (GHG/ ton) / Intensitas Emisi GRK / ton	2.10	2.07	2.09

Notes / Catatan: The calculations are done as per GHG Protocol / Perhitungan dilakukan sesuai dengan Protokol GRK

Perseroan menganggap air sebagai sumber daya yang langka dan terus memantau penggunaan air dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi intensitas konsumsi air per ton produksi melalui optimalisasi proses, serta dengan meningkatkan penggunaan kembali atau daur ulang air limbah di dalam organisasi kami. Upaya penghematan air Perseroan (termasuk penggunaan kembali air dalam proses produksi) menunjukkan hasil dengan pengurangan konsumsi air secara absolut serta intensitas air pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya seperti yang terlihat dari tabel di atas.

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9. & F.10. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak terletak di dekat zona yang diperuntukkan bagi konservasi keanekaragaman hayati, juga tidak ada fauna yang termasuk dalam kategori berbahaya. Pohon dan semak yang ada terlindungi dengan baik di dalam wilayah mereka. Namun, Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik, terus berupaya membatasi dampak operasinya terhadap lingkungan hidup secara keseluruhan dan mendukung upaya Pemerintah dalam hal ini. Perseroan memastikan bahwa semua emisi dan limbah berada dalam parameter peraturan yang berlaku. Penanaman pohon merupakan kegiatan tahunan sebagai bagian dari kalender CSR Perseroan. Pada tahun 2025 lebih dari 1.000 anakan pohon diberikan untuk mendukung upaya konservasi di kawasan tersebut. Terdapat banyak penghijauan di lingkungan hidup Perseroan dan di kampus PEI dan RGS. Tanaman hijau mendukung banyak spesies tanaman dan burung.

Aspek Emisi

F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Operasi Perseroan menghasilkan emisi sebagai bagian dari proses produksi yang berada dalam parameter peraturan yang berlaku. Rincian emisi diberikan dalam tabel di bawah ini:

F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements

We recognize the urgency of climate change, we aim to reduce our scope 1 and scope 2 GHG emissions by 2030, relative to 2020 levels. We believe stepping up our GHG reduction goals and developing a more comprehensive climate strategy also supports our overall business. These efforts are critical for us to remain a preferred supplier with customers, exceed investor expectations, support employee engagement, attract talent and be prepared for a changing regulatory environment.

For the past several years, we have been assessing the energy and emissions profiles at our sites and are using this work to help us identify and implement solutions. These solutions include installation of rooftop solar panels to increase renewable energy use, optimizing the use of energy in our operations and increasing our use of lower carbon-intensive fuels. The Company is committed to proactively control and manage emissions by using modern technology and machinery, carrying out regular preventive maintenance activities to optimize energy consumption which reduces the emissions from the Company's plants, to ensure that all emissions are within the prescribed parameters under applicable regulations. During the year, several process optimizations and other resource efficiency projects were implemented to reduce the energy used in the production as well as reducing coal generated captive power and replacing the same by national grid power entirely by end of 2026.

Waste and Effluent Aspect

F.13. Amount of waste and effluent produced by type

The Company uses modern technology and machinery which optimises the generation of waste and effluents and also enables its recycling, reuse and treatment to ensure that the waste disposed and effluent discharged from the Company's plants are within the prescribed parameters under applicable regulations. We take every opportunity to avoid generating waste, reusing it in our operations wherever possible. Details of the quantities of Solid Waste and Liquid Effluents for 2025 are given in table below:

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Kami menyadari urgensi perubahan iklim dan tujuan kami adalah mengurangi emisi GRK lingkup 1 dan lingkup 2 pada tahun 2030, relatif terhadap tingkat tahun 2020. Kami percaya bahwa meningkatkan tujuan pengurangan GRK kami dan mengembangkan strategi iklim yang lebih komprehensif juga mendukung bisnis kami secara keseluruhan. Upaya ini sangat penting bagi kami untuk tetap menjadi pemasok pilihan pelanggan, melebihi harapan investor, mendukung keterlibatan karyawan, menarik bakat, dan bersiap menghadapi lingkungan peraturan yang berubah.

Selama beberapa tahun terakhir, kami telah mengevaluasi profil energi dan emisi di lokasi-lokasi kami dan memanfaatkan hasil evaluasi ini untuk membantu mengidentifikasi serta menerapkan solusi-solusi. Solusi-solusi tersebut meliputi pemasangan panel surya atap untuk meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan, mengoptimalkan penggunaan energi dalam operasional kami, serta meningkatkan penggunaan bahan bakar dengan intensitas karbon yang lebih rendah. Perusahaan berkomitmen untuk secara proaktif mengendalikan dan mengelola emisi dengan menggunakan teknologi dan mesin modern, melaksanakan kegiatan pemeliharaan preventif secara rutin untuk mengoptimalkan konsumsi energi yang mengurangi emisi dari pabrik-pabrik Perusahaan, guna memastikan bahwa semua emisi berada dalam parameter yang ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku. Selama tahun ini, beberapa optimasi proses dan proyek efisiensi sumber daya lainnya telah dilaksanakan untuk mengurangi energi yang digunakan dalam produksi serta mengurangi pembangkit listrik mandiri berbahan bakar batu bara dan menggantinya sepenuhnya dengan listrik dari jaringan nasional pada akhir tahun 2026.

Aspek Limbah dan Efluen

F.13. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya

Perseroan menggunakan teknologi dan mesin modern yang mengoptimalkan produksi limbah dan efluen dan juga memungkinkan daur ulang, penggunaan kembali, dan pengolahannya untuk memastikan bahwa limbah dan efluen yang keluar dari pabrik-pabrik Perseroan berada dalam parameter yang ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku. Kami memanfaatkan setiap kesempatan untuk menghindari menghasilkan limbah, dan sedapat mungkin menggunakannya kembali dalam kegiatan kami. Rincian jumlah Limbah Padat dan Efluen untuk tahun 2025 dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Hazardous Waste / Limbah Berbahaya	Tons
Generated / Dihasilkan	26,987
Reused and recycled internally / Penggunaan kembali dan didaur ulang secara internal	-
Handed over to Government licensed contractors for reuse and disposal / Diserahkan kepada kontraktor berlisensi Pemerintah untuk digunakan kembali, didaur ulang dan dibuang	26,987

Non Hazardous Waste / Limbah Tidak Berbahaya	Tons
Generated / Dihasilkan	5,795
Reused and recycled internally / Penggunaan kembali dan didaur ulang secara internal	4,461
Handed over to third parties for reuse, recycle and disposal / Diserahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali, didaur ulang dan dibuang	1,334

Effluent Discharged / Efluen dibuang	Million m ³ / Juta m ³
Total Volume of Water Discharged after treatment in Company's Effluent Treatment Plants / Total Volume Air yang Dibuang setelah pengolahan di Instalasi Pengolahan Limbah Perseroan	0.81

F.14. Waste and effluent management mechanism

The Company has modern ETP plants that are controlled online and also connected with the reporting systems of the environment monitoring agency. Due to its well defined and implemented Environmental Management systems and procedures the Company has also obtained the ISO 140001 certification. The hazardous waste generated from our operations, including fly and bottom ash is responsibly utilized by authorized third parties as an alternative raw material for brick manufacturing as well as a filler for ready-mix concrete. Our operations also produce non-hazardous solid waste which mostly recycles and sold as lower-grade plastic raw material. All waste disposal is managed in accordance with applicable regulations. Our solid waste management program is maintained through a Zero Waste to Landfill approach, emphasizing reduction, reuse, and recycling prior to any landfill disposal. Wastewater from industrial applications is disposed of properly in accordance with legal requirements. Where applicable, the Company provides pre-treatment with state-of-the-art technologies for removing contaminants, after optimum reused and recycling of the wastewater. The final effluents are monitored by an online effluent monitoring system which is taken 2 minutes of interval reading and directly sends the data to Ministry of Environment and Forestry (KLHK) servers.

F.15. Spillover that happened (if any)

No spillover was reported during 2025.

F.14. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Perusahaan memiliki instalasi pengolahan air limbah (ETP) modern yang dikendalikan secara online dan terhubung dengan sistem pelaporan badan pengawas lingkungan. Berkat sistem dan prosedur Manajemen Lingkungan yang telah ditetapkan dan diterapkan dengan baik, Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 14001. Limbah berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan operasional kami, termasuk abu terbang dan abu dasar, dimanfaatkan secara bertanggung jawab oleh pihak ketiga yang berwenang sebagai bahan baku alternatif untuk produksi batu bata serta sebagai bahan pengisi untuk beton siap pakai. Operasi kami juga menghasilkan limbah padat non-berbahaya yang sebagian besar didaur ulang dan dijual sebagai bahan baku plastik kelas bawah. Semua pembuangan limbah dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pengelolaan limbah padat kami dijalankan melalui pendekatan Zero Waste to Landfill, yang menekankan pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sebelum pembuangan ke tempat pembuangan akhir. Air limbah dari aplikasi industri dibuang dengan benar sesuai dengan persyaratan hukum. Jika berlaku, Perusahaan menyediakan pra-pengolahan dengan teknologi mutakhir untuk menghilangkan kontaminan, setelah air limbah didaur ulang dan dimanfaatkan kembali secara optimal. Limbah akhir dipantau oleh sistem pemantauan limbah online yang mengambil pembacaan setiap 2 menit dan langsung mengirimkan data ke server Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

F.15. Tumpahan yang terjadi (jika ada)

Tidak ada tumpahan yang dilaporkan selama tahun 2025.

Aspects of Complaints Related to the Environment

F.16 Number and Details of Environmental Complaints received and resolved

No material environment complaint was received during 2025.

Social Performance

F.17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers

The Company has a well-documented and socialized Policy on the Treatment of Customers that states:

The Company is committed to the highest standards of product safety, quality, and business integrity in order to meet our customers' expectation and to achieve Customer Delight.

- (a) We are committed to developing and providing quality products to meet the satisfaction of customers.
- (b) We are committed to do research and development on our products on a regular basis in order to control our product quality and provide new products for our customers.
- (c) We will provide accurate, sufficient and useful information to customers without exaggeration or provide false information or mislead our customers.
- (d) We respect individual rights of customers and will keep customers' information confidential.
- (e) We provide channels for customers to file complaints relating to the quality of products and services and try our best to promptly address their complaints.
- (f) We provide support for various activities in order to strengthen and maintain a good relationship with our customers.

The Company endeavours to consistently implement ethical business practices and this has helped us earn the trust of our many domestic and international customers.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan

Tidak ada keluhan lingkungan hidup yang bersifat material yang diterima selama tahun 2025.

Kinerja Sosial

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perseroan memiliki Kebijakan Perlakuan terhadap Pelanggan yang terdokumentasi dengan baik dan tersosialisasi yang menyatakan:

Perseroan berkomitmen pada standar tertinggi keamanan produk, kualitas, dan integritas bisnis untuk memenuhi harapan pelanggan kami dan untuk mencapai Kepuasan Pelanggan.

- (a) Kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan.
- (b) Kami berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk kami secara teratur supaya dapat mengontrol kualitas produk kami dan menyediakan produk baru bagi pelanggan.
- (c) Kami akan memberikan informasi yang akurat, memadai dan berguna kepada pelanggan tanpa melebih-lebihkan atau memberikan informasi palsu atau menyesatkan pelanggan kami.
- (d) Kami menghormati hak individu pelanggan dan akan menjaga kerahasiaan informasi pelanggan.
- (e) Kami menyediakan saluran bagi pelanggan untuk mengajukan keluhan yang berkaitan dengan kualitas produk serta layanan dan berusaha sebaik mungkin untuk segera mengatasi keluhan mereka.
- (f) Kami memberikan dukungan untuk berbagai kegiatan dalam rangka memperkuat dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan kami.

Perseroan berusaha untuk secara konsisten menerapkan praktik bisnis yang etis dan ini telah membantu kami mendapatkan kepercayaan dari banyak pelanggan domestik dan internasional.

Employment Aspect**F.18. Equal Opportunity to Work**

The Company has a well-documented and socialized 'Human Rights Policy' that states:

The Company strongly believes in respecting all human rights. We are committed to respecting human rights as embodied in the Universal Declaration of Human Rights and its two corresponding covenants, The International Covenant on Civil and Political Rights and The International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights. We will avoid infringing on human rights and comply with the laws of the countries in which we do business.

Respect for Human Rights

We respect the rights of our employees and all other stakeholders and shall not discriminate against anyone based on their ideological views, race, colour, religion, gender, sexual orientation, national origin, age, disability, or any status regarded as a human right. We will adopt reasonable and inclusive practices throughout our operations and will seek to eradicate prejudice, discrimination, bullying and harassment.

Fair Treatment of Employees

We will treat all employees fairly and honestly, regardless of where they work.

Recruitment

All recruitment will be carried out with regard to fairness, equality and consistency for all candidates at all times. Recruitment practices will be inclusive and we will endeavour to ensure there are no barriers to employment of suitable candidates.

Disciplinary Issues

We will not use corporal punishment, mental or physical coercion or verbal abuse. We have disciplinary procedures for any member of staff whose conduct falls below this required standard.

Responsibility of Employees

All employees have a personal responsibility for the practical application of this policy in their day to day activities and must support the policy at all times. Non-compliance will be treated seriously and will not be tolerated.

Aspek Ketenagakerjaan**F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

Perseroan memiliki 'Kebijakan Hak Asasi Manusia' yang terdokumentasi dengan baik dan disosialisasikan yang menyatakan:

Perseroan sangat percaya dalam menghormati semua hak asasi manusia. Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan dua kovenannya yang terkait, Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik dan Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya. Kami akan menghindari pelanggaran hak asasi manusia dan mematuhi hukum negara tempat kita berbisnis.

Menghormati Hak Asasi Manusia

Kami menghormati hak karyawan dan semua pemangku kepentingan lainnya dan tidak akan mendiskriminasi siapa pun berdasarkan pandangan ideologis, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, asal negara, usia, kecacatan, atau status apa pun yang dianggap sebagai hak asasi manusia. Kami akan menerapkan praktik yang wajar dan inklusif di seluruh operasi kami dan akan berupaya menghapus prasangka, diskriminasi, penindasan, dan pelecehan.

Perlakuan Adil terhadap Karyawan

Kami akan memperlakukan semua karyawan dengan adil dan jujur, di mana pun mereka bekerja.

Rekrutmen

Seluruh rekrutmen akan dilakukan dengan memperhatikan keadilan, kesetaraan dan konsistensi untuk semua kandidat setiap saat. Praktik perekrutan akan bersifat inklusif dan kami akan berusaha untuk memastikan tidak ada hambatan dalam mempekerjakan kandidat yang sesuai.

Masalah Disiplin

Kami tidak akan menggunakan hukuman fisik, paksaan mental atau fisik atau pelecehan verbal. Kami memiliki prosedur disipliner untuk setiap anggota staf yang perilakunya berada di bawah standar yang disyaratkan ini.

Tanggung Jawab Karyawan

Semua karyawan memiliki tanggung jawab pribadi atas penerapan praktik dari kebijakan ini dalam aktivitas mereka sehari-hari dan harus mendukung kebijakan tersebut setiap saat. Ketidakpatuhan akan diperlakukan dengan serius dan tidak akan ditoleransi.

Grievance Procedures

We have grievance procedures through which staff can raise personal and work-related issues. Any employee who feels that he or she has grounds for complaint in relation to bullying, discrimination, harassment or victimization has the right to pursue the complaint through our grievance procedures.

The Company is regarded as one of the best employers in industry for implementing the above and related Human Resource Development policies consistently. We place great importance on industrial harmony and fair treatment of all our employees.

F.19. Child Labour and Forced Labour

The Company has a well-documented and socialized ‘Human Rights Policy’ that states, “We will not employ illegal child labour, forced or bonded labour, or allow forced overtime. No person shall be employed unless such employment is in compliance with all applicable laws and regulations concerning age, hours, compensation, health and safety.”

F.20. Regional Minimum Wages

The Company has a policy to pay the minimum regional wage to all new employees with experienced and senior personnel getting higher amount of compensation. The wages for the lowest paid employee (which is generally a new joinee) compared to the minimum regional wage is given in table below:

Sl.	Region / Daerah	Minimum Regional Wage / Upah Minimum Regional (Rp)	Wages of Lowest Paid employee / Upah Karyawan Tingkat Terendah (Rp)	Percentage / Persentase
1	Purwakarta	4,792,253	4,812,252	100.4%
2	DKI Jakarta	5,396,761	6,425,761	119.1%

F.21. Decent and Safe Work Environment

Decent and safe working conditions are emphasized in the Company’s Health and Safety Policy that states:

- (i) Our policy is to provide and maintain a safe and healthy working environment for our employees and contractors and to provide adequate safeguards against risks associated with our work activities.

Prosedur Pengaduan

Kami memiliki prosedur pengaduan di mana staf dapat mengangkat masalah pribadi dan yang berhubungan dengan pekerjaan. Setiap karyawan yang merasa bahwa dia memiliki alasan untuk mengajukan keluhan sehubungan dengan intimidasi, diskriminasi, pelecehan, atau viktimisasi, berhak untuk mengajukan keluhan melalui prosedur keluhan kami.

Perseroan diakui sebagai salah satu pemberi kerja terbaik di industri dalam penerapan kebijakan tersebut di atas dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara konsisten. Kami sangat mementingkan keharmonisan industri dan perlakuan yang adil terhadap semua karyawan kami.

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memiliki ‘Kebijakan Hak Asasi Manusia’ yang terdokumentasi dengan baik dan disosialisasikan yang menyatakan, “Kami tidak akan mempekerjakan pekerja anak ilegal, kerja paksa atau kerja terikat, atau mengizinkan kerja lembur paksa. Tidak seorang pun boleh dipekerjakan kecuali pekerjaan tersebut sesuai dengan semua hukum dan peraturan yang berlaku mengenai usia, jam kerja, kompensasi, kesehatan dan keselamatan.”

F.20. Upah Minimum Regional

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayar upah minimum regional kepada semua karyawan baru dengan personil yang berpengalaman dan senior mendapatkan jumlah kompensasi yang lebih tinggi. Upah pekerja dengan gaji terendah (umumnya merupakan karyawan baru) dibandingkan dengan upah minimum regional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Kondisi kerja yang layak dan aman ditekankan dalam Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Perseroan yang menyatakan:

- (i) Kebijakan kami adalah untuk menyediakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktor kami serta untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko yang terkait dengan aktivitas kerja kami.

- (ii) We believe that excellence in health and safety supports excellent business results and that everyone has a role to play in preventing injuries and illnesses. To achieve these goals, health and safety must be integrated into all business management processes.
- (iii) We believe that all injuries and work-related illnesses can and must be prevented; that site management is accountable for the site's health and safety performance.
- (iv) We will ensure the safe handling and use of chemical substances and in order to do this, we will also provide such information, training, and supervision, as is required to meet this goal. Training will advance a strong safety culture that will become a part of our DNA and will effectively prevent accidents.
- (v) All employees have the responsibility to cooperate with the Company to achieve a safe and healthy workplace and to take reasonable care of themselves and others and not to interfere with anything provided to safeguard their health and safety.
- (vi) We will work energetically towards our ultimate goal of zero accidents and injuries. We will drive the implementation and continuous improvement of safety and health training and communication with employees, contractors and other stakeholders.

HSE (Health, Safety and Environment) implementation is accorded high priority with an empowered team ensuring compliance with SOPs, training, fire safety drills, electrical audits and accident prevention. During 2025 the Company was able to achieve its zero accident target.

The Company has received ISO 45001 certification for its established management systems and practices related to Occupational Health and Safety.

Apart from health and safety the Company has consistently provided decent working conditions for employees that include a well-lit shopfloor with ambient temperature, comfortable and computerized work stations for support staff, adequate toilet and canteen facilities, public transportation for employees, dormitories and housing for certain categories of employees, Mosque and prayer rooms, employee cooperative through which employees can get subsidized products, on site ATM facilities, sports and recreation facilities.

- (ii) Kami percaya bahwa keunggulan dalam kesehatan dan keselamatan mendukung hasil bisnis yang sangat baik dan bahwa setiap orang memiliki peran dalam mencegah cedera dan penyakit. Untuk mencapai tujuan ini, kesehatan dan keselamatan harus diintegrasikan ke dalam semua proses manajemen bisnis.
- (iii) Kami percaya bahwa semua cedera dan penyakit terkait pekerjaan dapat dan harus dicegah; bahwa manajemen pabrik bertanggung jawab atas kinerja kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
- (iv) Kami akan memastikan penanganan dan penggunaan bahan kimia secara aman dan untuk melakukan ini, kami juga akan memberikan informasi, pelatihan, dan pengawasan, yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Pelatihan akan memajukan budaya keselamatan yang kuat yang akan menjadi bagian dari DNA kami dan secara efektif akan mencegah kecelakaan.
- (v) Semua karyawan memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dengan Perseroan untuk mencapai tempat kerja yang aman dan sehat dan untuk menjaga diri mereka sendiri dan orang lain secara wajar dan tidak mengganggu apa pun yang disediakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan mereka.
- (vi) Kami akan bekerja dengan penuh semangat menuju tujuan akhir kami yaitu nol kecelakaan dan cedera. Kami akan mendorong pelaksanaan dan perbaikan berkesinambungan dalam pelatihan serta komunikasi keselamatan dan kesehatan kerja dengan karyawan, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya."

Implementasi K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup) diprioritaskan dengan tim yang diberdayakan untuk memastikan kepatuhan terhadap SOP, training, latihan keselamatan kebakaran, audit kelistrikan, dan pencegahan kecelakaan. Selama tahun 2025 Perseroan mampu meraih target *zero accident*.

Perseroan telah menerima sertifikasi ISO 45001 untuk sistem dan praktik manajemen yang kuat terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Selain kesehatan dan keselamatan, Perseroan secara konsisten menyediakan kondisi kerja yang layak bagi karyawan yang meliputi *shopfloor* dengan penerangan dan temperatur baik, tempat kerja yang nyaman dan terkomputerisasi untuk staf kantor, fasilitas toilet dan kantin yang memadai, transportasi umum untuk karyawan, asrama dan perumahan untuk karyawan tertentu, Masjid dan mushola, koperasi karyawan dimana karyawan bisa mendapatkan produk bersubsidi, fasilitas ATM di dalam lokasi Perseroan, fasilitas olahraga dan rekreasi.

Decent working conditions have been provided at all operating units and the Company endeavours to improve them from year to year based upon assessments and feedback from employees.

Kondisi kerja yang layak telah diberikan di seluruh unit operasi dan Perseroan terus berusaha untuk memperbaiki kondisinya sesuai hasil penilaian dan masukan dari karyawan.



Best Employee of the Year Program
Program Karyawan Terbaik Tahun Ini

F.22. Employee Training and Capacity Building

The Company's success has been built around the skills, competencies, and professionalism of our employees. The Company places high priority on training and capacity building of the employees. The Company organized training programs for a total of 105,984 man-hours during the year 2025, out of which 77,391 man-hours were devoted for Quality and EHS related training, 16,905 for functional and technical training, 8,406 man-hours was for managerial/ leadership/soft skill training and 3,282 man-hours for behavioral training. Training is provided by supervisors and managers within departments and by expert internal and external trainers. During 2025 the Company recognized and awarded its high performers under the "Indorama Star Achiever" program.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Kesuksesan Perusahaan dibangun berkat keterampilan, kompetensi, dan profesionalisme para karyawan kami. Perusahaan sangat memprioritaskan pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan. Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dengan total 105.984 jam kerja selama tahun 2025, di mana 77.391 jam kerja dialokasikan untuk pelatihan terkait Kualitas dan K3L, 16.905 jam kerja untuk pelatihan fungsional dan teknis, 8.406 jam kerja untuk pelatihan manajerial/kepemimpinan/soft skill, dan 3.282 jam kerja untuk pelatihan perilaku. Pelatihan diberikan oleh supervisor dan manajer di dalam departemen serta oleh pelatih ahli internal dan eksternal. Selama tahun 2025, Perusahaan memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan berprestasi tinggi melalui program "Indorama Star Achiever".



Kartini Day Celebration Promoting Learning and Employee Empowerment
Perayaan Hari Kartini Mendorong Pembelajaran dan Pemberdayaan Karyawan

Regular Employee Training Programs
Program Pelatihan Karyawan rutin/regular



Employee Facilities such as Grand Mosque for Praying
Fasilitas Masjid Besar untuk Menampung Jamaah Sholat



Decent and Clean Dormitories for Employees
Mess Karyawan yang Layak dan Bersih untuk Karyawan



Canteen and Transportation Facilities
Fasilitas Kantin dan Transportasi



Fire Drill
Latihan menghadapi kebakaran



Employee Health & Cultural Activities
Kesehatan Karyawan & Kegiatan Budaya



Community Aspect

F.23. Impact of Operations on the Surrounding Communities

The Company has an elaborate CSR program that in 2025 has created many positive social impacts for the community. Our various initiatives in community development, education, healthcare and environment have directly benefitted the communities that surround our operations in Purwakarta and Bandung. PEI is the leading vocational training centre in Purwakarta and it also engages with schools and local communities to support literacy. Apart from creating sizeable direct employment the Company also supports indirect employment and provides opportunities several SMEs in its supply chain thereby supporting inclusion.

We are committed to have a positive effect on our neighboring local communities. We engage in community welfare activities based on specific areas of need and priorities. We believe that health and education are universal societal concerns and important areas for development. During the year, we engaged in milk and food distribution for communities living near the factory, conducted health awareness campaigns, engaged in medical examination and provided free medicines for communities. Additionally, we also provide support for various national festivals, orphanage activities, renovation and development of religious places and dwelling houses, support NGO activities, village development by providing materials, tree plantation, clean water, support for sanitation facilities in schools & villages, electric lighting, road repair and similar activities. We also promote the surrounding community development and empowerment by obtaining supplies of packaging materials (with technical assistance provided by us) and other services required for our operations.

Aspek Masyarakat

F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memiliki program CSR yang pada tahun 2025 telah menciptakan banyak dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Berbagai inisiatif kami dalam pengembangan masyarakat, pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup telah secara langsung memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar operasi kami di Purwakarta dan Bandung. PEI adalah pusat pelatihan vokasi terkemuka di Purwakarta dan juga terlibat dengan sekolah dan masyarakat setempat untuk mendukung literasi. Selain menciptakan lapangan kerja langsung yang cukup besar, Perseroan juga mendukung lapangan kerja tidak langsung dan memberikan peluang kepada beberapa UKM dalam rantai pasokannya sehingga mendukung inklusi.

Kami berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat di sekitar kami. Kami terlibat dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan kebutuhan dan prioritas tertentu. Kami percaya bahwa kesehatan dan pendidikan merupakan isu sosial yang universal serta bidang-bidang penting bagi pembangunan. Sepanjang tahun ini, kami telah melakukan pembagian susu dan makanan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik, menyelenggarakan kampanye kesadaran kesehatan, mengadakan pemeriksaan kesehatan, serta menyediakan obat-obatan gratis bagi masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan dukungan untuk berbagai festival nasional, kegiatan panti asuhan, renovasi dan pengembangan tempat ibadah serta rumah tinggal, mendukung kegiatan LSM, pembangunan desa dengan menyediakan bahan bangunan, penanaman pohon, air bersih, dukungan untuk fasilitas sanitasi di sekolah & desa, penerangan listrik, perbaikan jalan, dan kegiatan serupa. Kami juga mendorong pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan menyediakan pasokan bahan kemasan (bersama dengan bantuan teknis yang kami berikan) serta layanan lain yang diperlukan untuk operasional kami.

We continue to contribute positively to the communities around our operations and apart from providing employment, actively participate in community initiatives. Our CSR programs include participation of Government bodies, educational institutions, NGOs, and other neighboring companies. We actively participate in positive community practices covering healthcare, safety, environment, infrastructure development, and corporate citizenship.

Kami terus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitar operasi kami dan selain menyediakan lapangan kerja, berpartisipasi aktif dalam inisiatif masyarakat. Program CSR kami meliputi partisipasi badan Pemerintah, lembaga pendidikan, LSM, dan perusahaan tetangga lainnya. Kami secara aktif berpartisipasi dalam praktik komunitas yang positif yang meliputi perawatan kesehatan, keselamatan, lingkungan, pengembangan infrastruktur, dan kewarganegaraan korporat.

Community Development

Pengembangan Masyarakat



Donation for Essential Food Items such as Rice and Biscuit/Cookies and Building Material to Support Communities Welfare
 Sumbangan Bahan Makanan Pokok seperti Beras dan Biskuit/Kue serta Bahan Bangunan untuk Mendukung Kesejahteraan Masyarakat



Blood Donation by Employees
Donor Darah oleh Karyawan

Education

Polytechnic Enjinerig Indorama (PEI) is the main education focused CSR project of the Company since its inception in 2013. PEI is a Vocational School that provides diploma 3 level education for Electrical Technology and diploma 4 for Manufacturing Engineering Technology, Mechatronics Engineering, as well Software Engineering Technology. Apart from being a vocational school that has cooperation with national and international manufacturers, PEI also provides affordable school fees, complete facilities which support education.

PEI has collaborated with many industrial companies, which provides its students easy access to the world-class industries in the archipelago. PEI focuses more on practical knowledge and its applications in the field, dedicated faculty trains students to apply engineering concepts on various tools, machines and systems. The country is currently facing a shortage of skilled manpower in these areas and PEI graduates have found good acceptance in the industry and we are proud that PEI is contributing to the national program of upgrading educational methodology, content and quality. Education is highly practical oriented with students having access to state of the art laboratories and an on campus factory that produces polyester filament textured yarns. This ensures that students experience firsthand critical industrial practices related to product and process quality, delivery and safety. Students also benefit from exposure to the company's modern facilities that are accessible at the adjacent sprawling

Pendidikan

Politeknik Enjinerig Indorama (PEI) adalah proyek CSR utama Perseroan yang berfokus pada pendidikan sejak didirikan pada tahun 2013. PEI merupakan SMK yang menyelenggarakan pendidikan jenjang diploma 3 Teknologi Elektro dan diploma 4 Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknik Mekatronika, serta Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak. Selain sebagai sekolah kejuruan yang bekerjasama dengan pabrik nasional dan internasional, PEI juga menyediakan biaya sekolah yang terjangkau, fasilitas lengkap yang menunjang pendidikan.

PEI telah menjalin kerjasama dengan banyak perusahaan industri, yang memberikan mahasiswanya akses yang mudah ke industri kelas dunia di nusantara. PEI lebih fokus pada pengetahuan praktis dan penerapannya di lapangan, fakultas khusus melatih mahasiswa untuk menerapkan konsep teknik pada berbagai alat, mesin, dan sistem. Saat ini, Indonesia menghadapi kekurangan tenaga kerja terampil di bidang ini dan lulusan PEI telah diterima dengan baik di industri ini dan kami bangga bahwa PEI berkontribusi pada program nasional peningkatan metodologi, konten, dan kualitas pendidikan. Pendidikan sangat berorientasi praktis dengan siswa memiliki akses ke laboratorium canggih dan pabrik di kampus yang memproduksi benang bertekstur filamen poliester. Hal ini memastikan bahwa siswa mengalami secara langsung praktik industri kritis terkait dengan kualitas produk dan proses, pengiriman dan keselamatan. Siswa juga mendapat manfaat dari paparan fasilitas modern perusahaan yang dapat

manufacturing site. Students are provided access to high quality computer labs, library and recreational facilities provided amid a large green campus.

The graduation ceremony was also held during the year and attended by parents who feel proud of their children's accomplishment. Graduates find good jobs due to the high standard of vocational training provided at PEI. One of the reasons for PEI's steady progress is a strong Governing Board that provides regular guidance to the Faculty and Administration of the Institute and facilitates engagements with key external stakeholders.

In 2025, PEI achieved a significant milestone in the areas of research and community service, receiving the Gold Winner award at the 2025 LLDIKTI Region IV Awards. The recognition was granted in the category of Higher Education Institution with the Best Performance in Research, Community Service, and Downstream Activities within the Polytechnic and Academy segment.

diakses di lokasi manufaktur yang luas di dekatnya. Mahasiswa diberikan akses ke laboratorium komputer berkualitas tinggi, perpustakaan, dan fasilitas rekreasi yang disediakan di tengah kampus hijau yang luas.

Upacara kelulusan juga diadakan pada tahun ini dan dihadiri oleh orang tua yang bangga akan pencapaian anak-anak mereka. Para lulusannya pun menemukan pekerjaan yang baik karena standar tinggi pelatihan kejuruan yang diberikan di PEI. Salah satu alasan kemajuan PEI yang stabil adalah Dewan Pengurus yang kuat yang memberikan bimbingan rutin kepada Fakultas dan Administrasi Institut serta memfasilitasi keterlibatan dengan pemangku kepentingan eksternal utama.

Pada tahun 2025, PEI mencatatkan tonggak sejarah yang signifikan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dengan meraih penghargaan Pemenang Emas pada Penghargaan LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2025. Penghargaan tersebut diberikan dalam kategori Perguruan Tinggi dengan Kinerja Terbaik di Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kegiatan Hilir pada segmen Politeknik dan Akademi..



Graduation PEI
Wisuda PEI



Vocational Training Centre
Bangsal Latihan Vokasi



Mini Football Court
Lapangan Futsal



Library
Perpustakaan



Volley Ball court
Lapangan Bola Voli



PEI Campus is Green and Creative
Kampus PEI Hijau dan Kreatif



Manufacturing Engineering
Teknologi Manufaktur



Software Engineering
Teknologi Perangkat Lunak



Electrical Engineering
Teknologi Listrik



Mechatronics
Mekatronika



Gold Winner in the 2025 LLDIKTI Region IV Awards
 Pemenang/Penghargaan Emas dalam Penghargaan LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2025

Apart from PEI where subsidized vocational training is provided, the Company also provides scholarships to school students and donates books and stationeries.

Selain PEI di mana pelatihan vokasi bersubsidi diberikan, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada siswa sekolah dan menyumbangkan buku serta alat tulis.



Scholarships
 Beasiswa



Scholarships
 Beasiswa

Another significant contribution of the Company in the field of education based CSR is Rama Global School that provides high quality school education to children in and around Purwakarta. The school provides holistic education at its well-equipped and green campus.

Kontribusi CSR signifikan Perseroan lainnya dalam bidang pendidikan adalah Rama Global School yang menyediakan pendidikan sekolah berkualitas tinggi bagi anak-anak di dan sekitar Purwakarta. Sekolah ini memberikan pendidikan holistik di dalam kampus mereka yang lengkap dan hijau.

RGS has acquired affiliation with Cambridge International Examinations (CIE) whose qualifications are recognized by the world's best universities and employers, giving students a wide range of options in their education and career. CIE focusses on quality of teaching by providing resources to deliver high quality educational programs that unlock learners' potential. Primary and Lower Secondary students (Grades I to VIII) are currently following Cambridge Curriculum.

RGS telah berafiliasi dengan Cambridge International Examinations (CIE) yang kualifikasinya diakui oleh universitas dan pemberi kerja terbaik dunia, memberi siswa berbagai pilihan dalam pendidikan dan karier mereka. CIE berfokus pada kualitas pengajaran dengan menyediakan sumber daya untuk menyampaikan program pendidikan berkualitas tinggi yang membuka potensi peserta didik. Siswa SD dan SMP (Kelas I hingga VIII) saat ini mengikuti Kurikulum Cambridge.



Snapshots of Rama Global School
Potret Sekolah Global Rama



Snapshots of Rama Global School
Potret Sekolah Global Rama

F.24. Community Complaints

The Company closely engages the surrounding communities through its CSR and HSE teams. No material complaints were received in 2025.

F.25. Environmental Social Responsibility Activities

The CSER initiatives contribute towards sustainable development in Purwakarta and community empowerment. By supporting key social development areas like education, healthcare, tree planting, road and infrastructure repairs and religious festivities the Company continues to demonstrate its deep regard and concern for the communities that surround us.

F.24. Pengaduan Masyarakat

Perseroan erat berhubungan dengan masyarakat sekitar melalui tim CSR dan K3LH. Tidak ada pengaduan material yang diterima pada 2025.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Inisiatif TJSL berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Purwakarta dan pemberdayaan masyarakat. Dengan mendukung bidang pembangunan sosial utama seperti pendidikan, kesehatan, penanaman pohon, perbaikan jalan dan infrastruktur serta perayaan keagamaan, Perseroan terus menunjukkan rasa hormat dan kepedulian yang mendalam terhadap masyarakat di sekitar kita.



Tree Plantation Program Collaborate with National Army Force
Penanaman Pohon Bersama TNI



Encourage and Sponsorship for Environmental Social Responsibility Activities
 Dukungan dan Sponsor untuk Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

Responsibility for Sustainable Product / Service Development

F.26. Innovation and Development of Sustainable Financial Products / Services

The Company has already developed and marketed sustainable products in its portfolio that include Ecorama, Future-Pet Resins, Plant Bottle, Polygreen IR, Organic IR, Veola compact yarn and customized fabrics. Current research and development and innovation is focusing on greater use of recycled raw materials as well as inputs that are less resource intensive. The Company is a member of industry leading sustainability initiatives like the Sustainable Apparel Coalition coordinated by the Higg Index.

F.27. Products / Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company places high importance on product safety and we comply with the guidelines prescribed in domestic and export markets. The Company’s Health and Safety policy has a specific clause on Product Safety that states, “Our policy extends to our products and at eliminating any potential harmful effects on our customers. It is very important that our business partners and we ensure ingredients and products meet food and quality standards. We expect business partners to immediately report to us any concerns about product safety.”

There are clearly defined SOPs regarding testing of raw materials and quality testing at each stage of the process until the dispatch of the final products. Final products are tested prior to dispatch in both internal labs as well as at accredited external agencies. All product safety records are kept for proper tracking and traceability. The Company has obtained various certifications related to product safety that include ISO 22000 Certification for Food Safety and OEKO-TEX Certifications that certify absence of harmful substances and Halal Certification. Certifications for use of organic and recycled materials such as Global Recycled Standards (GRS), Global Organic Textile Standard (GOTS) and Usterized are also obtained.

F.28. Product / Service Impact

The Company’s products are used by downstream industries to ultimately meet the basic needs of consumers. The Company has implemented best industry practices for manufacturing its products and has obtained accreditations from internationally recognised agencies which reaffirm that the Company has implemented environmentally friendly production processes, social working conditions and optimum health and safety for its operations.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan

F.26. Inovasi dan pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah mengembangkan dan berhasil memasarkan produk berkelanjutan dalam portofolionya yang mencakup Ecorama, Future-Pet Resins, Plant Bottle, Polygreen IR, IR Organik, benang kompak Veola, dan kain khusus. Penelitian dan pengembangan serta inovasi saat ini berfokus pada penggunaan bahan baku daur ulang yang lebih besar serta sumber daya yang lebih sedikit. Perseroan adalah anggota dari inisiatif keberlanjutan industri terkemuka seperti Sustainable Apparel Coalition (Koalisi Pakaian Berkelanjutan) yang dikoordinasikan oleh Higg Index.

F.27. Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan sangat mementingkan keamanan produk dan kami mematuhi pedoman yang ditentukan di pasar domestik dan ekspor. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Perseroan memiliki klausul khusus tentang Keamanan Produk yang menyatakan, “Kebijakan kami meliputi produk kami dan menghilangkan potensi efek berbahaya pada pelanggan kami. Sangat penting bagi mitra bisnis kami dan kami untuk memastikan bahan dan produk memenuhi standar makanan dan kualitas. Kami mengharapkan mitra bisnis untuk segera melaporkan kepada kami segala kekhawatiran tentang keamanan produk.”

Terdapat SOP yang jelas mengenai pengujian bahan baku dan tes kualitas pada setiap tahap proses sampai pengiriman produk akhir. Produk akhir diuji sebelum dikirim, baik di laboratorium internal maupun di lembaga eksternal yang terakreditasi. Semua catatan keamanan produk disimpan untuk pelacakan dan penelusuran yang benar. Perseroan telah memperoleh berbagai sertifikasi terkait keamanan produk yang meliputi Sertifikasi ISO 22000 untuk Keamanan Pangan dan Sertifikasi OEKO-TEX yang menyatakan tidak adanya zat berbahaya serta Sertifikasi Halal. Sertifikasi untuk penggunaan bahan organik dan daur ulang seperti Standar Daur Ulang Global (GRS), Standar Tekstil Organik Global (GOTS) dan Usterized juga diperoleh.

F.28. Dampak Produk / Jasa

Produk Perseroan dimanfaatkan oleh industri hilir untuk pada akhirnya memenuhi kebutuhan dasar konsumen. Perseroan telah menerapkan praktik industri terbaik untuk memproduksi produknya dan telah memperoleh akreditasi dari lembaga yang diakui secara internasional yang menegaskan kembali bahwa Perseroan telah menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan hidup, kondisi kerja sosial dan kesehatan dan keselamatan yang optimal untuk operasinya.

F.29. Product Recall

There were no product recalls during 2025 due to the Company's high standards of quality, delivery and service.

F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The Company has established a strong reputation for the quality of its products in both domestic and international markets. It was one of the earliest companies in the industry to achieve ISO 9001 certification for its Quality Management Systems. The Feedback from customers in 2025 has remained satisfactory, overall customer satisfaction score was also good, and the Company has secured repeat orders and growing its customer base in 2025.

F.29. Penarikan Produk

Tidak ada produk yang ditarik selama tahun 2025 karena Perseroan menerapkan standar kualitas, pengiriman dan layanan tinggi.

F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah membangun reputasi yang kuat untuk kualitas produknya di pasar domestik dan internasional. Kami adalah salah satu Perseroan paling awal di industri yang mencapai sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu. Umpan balik dari pelanggan pada tahun 2025 tetap memuaskan, secara keseluruhan, nilai kepuasan pelanggan juga baik, dan Perseroan telah mendapatkan pesanan ulang dan mengembangkan basis pelanggannya pada tahun 2025.

G. Others
Lain-lain**G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)**

The information provided in this report is prepared by the Company and is not verified by any independent party.

G.2. Feedback Sheet

Attached in following page.

G.3. Response to previous year's report feedback

No Feedback received on the Sustainability Report of the previous year 2024.

G.4 List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number POJK 51/OJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers dan Public Companies

The complete index is provided at the beginning of this report.

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Informasi yang diberikan dalam laporan ini disiapkan oleh Perseroan dan tidak diverifikasi oleh pihak independen.

G.2. Lembar Umpan Balik

Terlampir di halaman berikutnya.

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Tidak ada Umpan Balik yang diterima terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Indeks lengkap disediakan di awal laporan ini.

Feedback Sheet **Lembar Umpan Balik**

Place and date / Tempat dan tanggal

To / Kepada

Corporate Secretary

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, Lt 17, Jl. H R Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2

Jakarta 12950

Email: corporate@id.indorama.com

Re: Feedback on 2025 Sustainability Report / Umpan Balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025

I / we hereby provide my / our feedback on your Company's 2025 Sustainability Report as follows: /

Saya/kami dengan ini menyampaikan tanggapan saya/kami atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda tahun 2025 sebagai berikut:

Yours sincerely / Hormat kami

Name / Nama:

Detail of stakeholder (eg: Shareholder, Employee, Community member etc.)

Rincian Pemangku Kepentingan (misalnya: Pemegang Saham, Karyawan, Anggota Komunitas, dll.)

Sender's Address for communication / Alamat Pengirim untuk komunikasi:

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners
Dewan Komisaris



Sri Prakash Lohia
 President Commissioner
 Presiden Komisaris



Amit Lohia
 Vice President Commissioner
 Wakil Presiden Komisaris



Humphrey R Djemat SH. LLM
 Independent Commissioner
 Komisaris Independen

Board of Directors
Direksi



Vishnu Swaroop Baldwa
 President Director
 Presiden Direktur



Saurabh Mishra
 Independent Director
 Direktur Independen



**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT/
*DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 80	Notes to the Consolidated Financial Statements
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES ("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name : Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address : Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu : Apartemen Simprug Indah, Jl. Arteri Raya, Kebayoran Lama
identitas lain/ Domicile as stated in ID card : Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number : 021-5261555
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

30 Maret 2026 / March 30, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk



Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur / President Director

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	1 Januari/ January 1, 2024 *) US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	18,760,381	27,105,924	12,957,468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade accounts receivable
Pihak berelasi		3,399,343	9,983,991	8,365,243	Related parties
Pihak ketiga		68,370,842	79,568,245	76,336,779	Third parties
Piutang lain-lain	7				Other accounts receivable
Pihak berelasi		7,871	8,587	8,679	Related parties
Pihak ketiga		767,431	514,668	637,010	Third parties
Persediaan	8	169,166,490	151,834,913	192,016,598	Inventories
Uang muka pembelian	9				Purchase advances
Pihak berelasi		1,322,354	1,218,147	3,766,361	Related party
Pihak ketiga		18,135,262	7,932,100	7,499,013	Third parties
Pajak dibayar dimuka	10	10,166,740	10,865,212	13,171,626	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	816,515	939,493	1,149,217	Prepaid expenses
Aset derivatif	43	131,199	952,676	71,201	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		<u>291,044,428</u>	<u>290,923,956</u>	<u>315,979,195</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	567,309	555,755	552,195	Investments in an associate
Aset tetap	13	442,427,983	452,923,397	477,565,556	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	14	429,743	607,148	937,442	Right-of-use assets
Aset pertambangan	15	34,243,546	31,670,727	29,327,070	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	16	3,754,037	3,619,724	3,526,731	Loan to third party
Uang muka pembelian aset tetap	17	818,182	2,096,639	599,499	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	38	2,857,384	-	-	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	18	2,361,717	2,543,985	2,135,140	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>487,459,901</u>	<u>494,017,375</u>	<u>514,643,633</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>778,504,329</u></u>	<u><u>784,941,331</u></u>	<u><u>830,622,828</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 49)

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	1 Januari/ January 1, 2024 *)	
		US\$	US\$	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19				Trade accounts payable
Pihak berelasi		37,675,502	66,143,611	88,475,380	Related parties
Pihak ketiga		187,868,518	146,447,335	142,060,098	Third parties
Utang lain-lain	20				Other accounts payable
Pihak berelasi		37,860	682,543	645,500	Related parties
Pihak ketiga		8,504,434	10,965,469	7,203,902	Third parties
Utang pajak	21	2,348,245	736,847	1,393,595	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	22	4,591,357	7,764,402	6,847,459	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	23	36,050,000	30,100,000	41,450,000	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debts
Utang bank	23	12,500,000	8,750,000	22,416,667	Bank loans
Liabilitas sewa	24	182,540	233,161	401,541	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	43	240,393	681,194	138,101	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		289,998,849	272,504,562	311,032,243	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	23	77,126,652	78,787,500	52,970,833	Bank loans
Liabilitas sewa	24	201,573	362,716	548,761	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	25	357,005	440,338	4,804,936	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	14,646,809	19,163,286	28,091,505	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40	12,053,007	11,423,279	14,399,766	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	15	612,556	-	-	Other liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		104,997,602	110,177,119	100,815,801	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		394,996,451	382,681,681	411,848,044	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 654.351.707 saham	26	160,217,573	160,217,573	160,217,573	Issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	27	(14,704,478)	(15,510,155)	(15,510,155)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	15,850,428	15,850,428	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	29	(4,845,228)	(3,971,647)	(4,757,734)	Other comprehensive income
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	2,609,791	1,746,088	Merging entities equity
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		24,475	24,475	24,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		218,510,823	236,396,803	255,196,627	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		-	(20)	(20)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		375,053,593	395,617,248	412,767,282	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	30	8,454,285	6,642,402	6,007,502	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		383,507,878	402,259,650	418,774,784	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		778,504,329	784,941,331	830,622,828	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

*) As restated (Note 49)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf the Board of Directors*
Jakarta, 30 Maret 2026/ *March 30, 2026*

Baldwa

Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur/ *President Director*



PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 *) US\$	
PENDAPATAN	31	778,767,632	877,660,037	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(766,641,900)	(870,005,584)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		12,125,732	7,654,453	GROSS PROFIT
Beban penjualan	33	(5,001,005)	(6,664,858)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(18,254,749)	(18,601,816)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	35	(5,453,200)	(6,745,977)	Finance costs
Penghasilan investasi	36	704,307	500,786	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(398,845)	(2,785,408)	Loss on foreign exchange - net
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	12	(3,793)	(3,748)	Equity in net loss of an associate
Keuntungan lain-lain - bersih	37	173,388	4,296,707	Other gains - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(16,108,165)	(22,349,861)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	38	4,514,855	8,560,510	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI TAHUN BERJALAN		(11,593,310)	(13,789,351)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(79,119)	(380,981)	Item that will be reclassified to profit or loss: Exchange difference due to financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/ keuntungan pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - setelah pajak	38, 40	(613,159)	786,087	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement (loss)/ gain on defined benefits obligations - net of tax
(Rugi)/ penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(692,278)	405,106	Other comprehensive (loss)/ income - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12,285,588)	(13,384,245)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(16,164,165)	(16,242,999)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	30	4,570,855	2,453,648	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan		(11,593,310)	(13,789,351)	Loss for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(16,881,805)	(15,784,941)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	30	4,596,217	2,400,696	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(12,285,588)	(13,384,245)	Total comprehensive loss for the year
Rugi Per Saham Dasar	44	(0.0247)	(0.0248)	Basic Loss Per Share

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

*) As restated (Note 49)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret 2026/ March 30, 2026

Vishnu Swaroop Baldwa
Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur/ President Director



Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Diatribusikan kepada Entitas Induk Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity						
	US\$		US\$			US\$	US\$	US\$	US\$						US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
	US\$	US\$	US\$			US\$	US\$	US\$	US\$						US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 31 Desember 2023 dilaporkan sebelumnya	49	160,217,573	(15,510,155)	-	15,850,428	(4,313,304)	(444,430)	24,475	255,196,627	(20)	411,021,194	4,143,145	415,164,339	Balance as of December 31, 2023 as previously reported					
Penyesuaian ekuitas entitas anak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	49	-	-	1,746,088	-	-	-	-	-	-	1,746,088	1,864,357	3,610,445	Adjustments to equity of subsidiaries from business combinations of entities under common control					
Saldo per 1 Januari 2024 (Disajikan Kembali)	49	160,217,573	(15,510,155)	1,746,088	15,850,428	(4,313,304)	(444,430)	24,475	255,196,627	(20)	412,767,282	6,007,502	418,774,784	Balance as of January 1, 2024 (As Restated)					
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(16,242,999)	-	(16,242,999)	2,453,648	(13,789,351)	Loss for the year					
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih	38, 40	-	-	-	-	786,087	-	-	-	-	786,087	-	786,087	Other comprehensive income Remeasurement gain on defined benefits obligation - net					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(328,029)	-	-	-	(328,029)	(52,952)	(380,981)	Exchange differences due to financial statements translation					
Penyesuaian ekuitas entitas anak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	863,703	-	-	328,029	-	(2,556,825)	-	(1,365,093)	(1,765,796)	(3,130,889)	Adjustments to equity of subsidiaries from business combinations of entities under common control					
Saldo per 31 Desember 2024 (Disajikan Kembali)	49	160,217,573	(15,510,155)	2,609,791	15,850,428	(3,527,217)	(444,430)	24,475	236,396,803	(20)	395,617,248	6,642,402	402,259,650	Balance as of December 31, 2024 (As Restated)					
Saldo per 31 Desember 2024 dilaporkan sebelumnya	49	160,217,573	(15,510,155)	-	15,850,428	(3,527,217)	(444,430)	24,475	236,396,803	(20)	393,007,457	4,139,361	397,146,818	Balance as of December 31, 2024 as previously reported					
Penyesuaian ekuitas entitas anak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	49	-	-	2,609,791	-	-	-	-	-	-	2,609,791	2,503,041	5,112,832	Adjustments to equity of subsidiaries from business combinations of entities under common control					
Saldo 1 Januari 2025 (Disajikan Kembali)	49	160,217,573	(15,510,155)	2,609,791	15,850,428	(3,527,217)	(444,430)	24,475	236,396,803	(20)	395,617,248	6,642,402	402,259,650	Balance as of January 1, 2025 (As Restated)					
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	27	-	(35)	-	-	-	-	-	-	20	(15)	(12)	(27)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest					
Selisih akuisisi kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c, 27	-	805,712	(819,811)	-	-	-	-	-	-	(14,099)	-	(14,099)	Difference on acquisition business combination entity under common control					
Dividen tunai	30, 39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,609,118)	(2,609,118)	Cash dividends					
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(16,164,165)	-	(16,164,165)	4,570,855	(11,593,310)	Loss for the year					
Penghasilan komprehensif lain Kerugian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih	38, 40	-	-	-	-	(613,159)	-	-	-	-	(613,159)	-	(613,159)	Other comprehensive income Remeasurement loss on defined benefits obligation - net					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(104,481)	-	-	-	(104,481)	25,362	(79,119)	Exchange differences due to financial statements translation					
Penyesuaian ekuitas entitas anak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	(1,789,980)	-	-	(155,941)	-	(1,721,815)	-	(3,667,736)	(175,204)	(3,842,940)	Adjustments to equity of subsidiaries from business combinations of entities under common control					
Saldo per 31 Desember 2025		160,217,573	(14,704,478)	-	15,850,428	(4,140,376)	(704,852)	24,475	218,510,823	-	375,053,593	8,454,285	383,507,878	Balance as of December 31, 2025					

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025 US\$	2024 *) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	828,240,017	912,730,812	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(743,826,119)	(801,132,786)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(64,756,649)	(70,378,389)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	19,657,249	41,219,637	Cash generated from operations
Pengembalian pajak penghasilan	4,584,119	-	Income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(3,160,032)	(3,781,297)	Income tax paid
Lain-lain - neto	1,787,922	(1,980,388)	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22,869,258	35,457,952	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	704,307	535,513	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	175,566	9,833,792	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan atas pengalihan kepentingan nonpengendali	634	-	Received from transfer in non-controlling interest
Pembayaran untuk perolehan pihak kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(661)	-	Payment for acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran untuk perolehan investasi pada entitas sepengendali	(14,099)	-	Payment for acquisition of investment in entities under common control
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(15,347)	(7,308)	Additional investment in associate
Uang jaminan	(182,268)	(522,364)	Guarantee deposits
Uang muka pembelian aset tetap	(818,182)	(2,091,270)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset pertambangan	(26,195,785)	(18,885,180)	Acquisitions of property, plant and equipment and mining assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26,345,835)	(11,136,817)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	24,952,153	39,900,000	Proceeds of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	5,950,000	(11,350,000)	Proceeds (payments) of short-term bank loans - net
Pembayaran liabilitas sewa	(205,739)	(347,407)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2,609,118)	-	Payment of cash dividends by subsidiary to non-controlling interest
Transaksi ekuitas pada entitas anak sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali	(4,425,643)	(3,311,685)	Equity transaction of subsidiaries before business combination under common control
Pembayaran bunga	(5,345,199)	(6,985,327)	Interest paid
Pembayaran utang bank jangka panjang	(22,863,001)	(27,750,000)	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,546,547)	(9,844,419)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8,023,124)	14,476,716	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27,105,924	12,957,468	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(322,419)	(328,260)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18,760,381	27,105,924	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 49)

*) As restated (Note 49)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 77 tanggal 26 Juni 2025 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0046918.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 17 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jatiluhur dan Campaka di Purwakarta, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan (a) memiliki pabrik pemintalan benang yang berlokasi di Turki dan Uzbekistan, (b) pertambangan batu bara termal di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dan (c) sedang mengerjakan proyek penambangan dan pengolahan mineral di Cianjur, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang *polyester* filamen (termasuk benang mikrofilamen), *polyester staple fibre*, *pet resin*, tekstil *grade chips* dan kain *polyester* filamen; pengoperasian pembangkit listrik (untuk kepentingan sendiri) dan pemegang investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976 dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 77 dated June 26, 2025 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding the amendment of purpose and objectives of the Company and business activity to comply with the provision of KBLI 2020. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-0046918.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 17, 2025.

The Company is domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, with manufacturing plants located in Jatiluhur and Campaka at Purwakarta, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's subsidiaries have (a) spun yarn manufacturing plants located in Turkey and Uzbekistan, (b) thermal coal mining operations in Musi Banyuasin, South Sumatera and (c) undertaking mineral mining and processing project in Cianjur, West Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester filament fabrics; generation of electricity (principally for captive use) and holding investments. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 28 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, SH., susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
 Wakil Presiden Komisaris
 Komisaris Independen
 Presiden Direktur
 Direktur Independen

Sri Prakash Lohia
 Amit Lohia
 Humphrey R. Djemat
 Vishnu Swaroop Baldwa
 Saurabh Mishra

President Commissioner
 Vice President Commissioner
 Independent Commissioner
 President Director
 Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Humphrey R. Djemat
 Dian Utami Tjandra
 Wikanto Artadi

Chairman
 Member
 Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 6.762 orang dan 6.796 orang (Tidak diaudit).

Based on Notarial Deed No. 67 dated June 28, 2024 of Fathiah Helmi, SH., the Company's management as of December 31, 2025 and 2024 is composed of the following:

The Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is composed of the following:

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2025 and 2024 are 6,762 persons and 6,796 persons, respectively (Unaudited).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued 48,981,213 new shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company listed 290,822,981 new shares from the capitalization of additional paid-in capital.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

The changes in par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 (stock split) was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996 and start effective dated December 9, 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Group's subsidiaries (direct and indirect) at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Dimulainya Kegiatan Komersial/ <i>Commence- ment of Commercial Operations</i>	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2025	2024		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
						US\$	US\$
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Inдорama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	100.00%	2010	34,898,302	34,814,014
PT. Inдорama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ <i>Office and school building management</i>	99.97%	99.97%	2013	2,116,907	2,155,998
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	100.00%	2015	22,114,927	22,131,412
PT. Cikondang Kencana Prima (CKP)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Pertambangan emas/ <i>Gold mining</i>	80.00%	80.00%	-	21,993,838	16,788,216
PT. Unggul Jaya Indonesia (UJI)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	100.00%	2015	5,333,957	5,702,162
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
Inдорama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ <i>Turkey</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100.00%	100.00%	1998	75,984,687	79,935,270
FE Inдорama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ <i>Uzbekistan</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100.00%	100.00%	2011	128,768,456	105,176,012
PT. Tigadaya Minergy (TDM)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	51.00%	51.00%	2007	12,721,462	7,156,808
PT. TDM Minerals Trading (TMT)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Belum beroperasi/ <i>Not Operational</i>	51.05%	-	-	618,265	-

Entitas Anak Baru

PT. Unggul Jaya Indonesia (UJI), PT. Tigadaya Minergy (TDM) dan PT. TDM Minerals Trading (TMT)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan (baik secara langsung maupun tidak langsung) mengakuisisi 100% kepemilikan saham di UJI dengan pembayaran tunai sebesar Rp 230,3 juta (setara dengan US\$ 14.099) berdasarkan perjanjian jual beli saham dengan para pemegang saham UJI. Pemilik manfaat akhir Perusahaan dan UJI adalah sama dan bahwa hubungan tersebut bukanlah hubungan sementara, sehingga transaksi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali. UJI adalah perusahaan induk investasi yang memegang 51% saham mayoritas di TDM, yang bergerak di bidang

New Subsidiaries

PT. Unggul Jaya Indonesia (UJI), PT. Tigadaya Minergy (TDM) and PT. TDM Minerals Trading (TMT)

On June 30 2025, the Company (directly and indirectly) acquired 100% shareholding in UJI for a cash consideration of Rp 230.3 million (equivalent to US\$ 14,099) in terms of share purchase agreement with UJI's shareholders. The ultimate beneficial owners of the Company and UJI are the same, and that such relationship is not temporary, as a result the transaction is accounted as a business combination of entities under common control. UJI is an investment holding company which holds a 51% majority shareholding in TDM, which is engaged in the business of

pertambangan batu bara termal. TDM dan UJI memegang 100% saham di TMT.

mining thermal coal. TDM dan UJI holds 100% shareholding in TMT.

Berikut ini ringkasan imbalan yang dibayarkan untuk akuisisi dan jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada saat tanggal akuisisi:

The following summarises the consideration paid for the acquisition and the amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	US\$	
Aset tetap	1,049,681	Property, plant and equipment
Aset pertambangan	3,365,150	Mining assets
Persediaan	1,280,406	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2,601,149	Prepaid expenses
Kas dan setara kas	4,103,625	Cash and cash equivalents
Liabilitas jangka pendek	(6,515,615)	Current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5,884,396	Amount of identifiable net assets acquired
Nilai perolehan kepentingan nonpengendali	(5,064,585)	Carrying value of non-controlling interest
Imbalan kas yang dibayarkan	(14,099)	Consideration cash paid
Selisih atas akuisisi dihitung di tambahan modal disetor	805,712	Difference due to acquisition accounted in additional paid-in capital

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN AMANDEMEN PSAK

2. ADOPTION OF NEW AND AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amandemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan:

Penerapan amandemen yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

a. Amendments to standards effective in current year:

The adoption of amendments issued and effective for the financial year at or after January 1, 2025 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

b. Standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

b. The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025 as follows:

Effective on January 1, 2026:

- Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 109, "Financial Instruments" - Classification and Measurement of Financial Instruments.

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Effective on January 1, 2027:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in the Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosure".

Penerapan dini atas amandemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Early adoption of the above amendment and new PSAK is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the Group's consolidated financial statements.

PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

- b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.
3. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
- UKTM;
 - rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.
- b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.
3. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
- MPM;
 - a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendments effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US\$), which is also the functional currency of the Company.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. A Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam tambahan modal disetor.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

An entity that disposes of a business, in disposing of a business of entities under common control, recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the business disposed of in equity and presents it in the additional paid-in capital.

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke US\$ dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ diakui dalam laba rugi.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dan asosiasi Grup mempertahankan akun mereka dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin sama atau tidak dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions denominated in currencies other than US\$ are translated into US\$ at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are recognized in profit or loss.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's subsidiaries and associates maintaining their accounts in other than US\$ currency, are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may or may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets

penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTOCI.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan setara kas tidak termasuk kas kecil, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga dan uang jaminan.

Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets at FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents exclude cash on hand, trade accounts receivable, other accounts receivable, loan to third party and guarantee deposits in the consolidated statement of financial position.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL is recognized based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Penurunan nilai kredit aset keuangan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

i. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

i. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost; and
- Financial liabilities measured at FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari utang usaha, utang lain-lain tidak termasuk uang muka pelanggan, biaya masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Pengaturan *letter of credit*

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan yang timbul dari penggunaan perjanjian *letter of credit* untuk pembelian persediaan tertentu ke dalam utang usaha di laporan posisi keuangan konsolidasian jika liabilitas tersebut mempunyai sifat dan fungsi yang mirip dengan utang usaha. Hal ini terjadi jika perjanjian *letter of credit* merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha dan jangka waktu liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian *letter of credit* tidak jauh berbeda dengan persyaratan utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian. Arus kas sehubungan dengan liabilitas yang timbul dari perjanjian *letter of credit* yang diklasifikasikan dalam utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian dimasukkan dalam aktivitas operasi pada laporan arus kas konsolidasian.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

The Group's financial liabilities measured at amortised cost comprise trade accounts payable, other accounts payable exclude advance from customer, accrued expenses, bank loans and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Letter of credit arrangement

The Group classifies financial liabilities that arise from utilized letter of credit arrangement for certain inventory purchases within trade accounts payables in the consolidated statement of financial position if they have a similar nature and function to trade payables. This is the case if the letter of credit arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the letter of credit arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Cash flows related to liabilities arising from letter of credit arrangements that are classified in trade accounts payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position

Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan untuk diukur pada FVTPL. Instrumen keuangan derivatif Grup tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih".

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill*, jika ada, yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Pelepasan sebagian atau pelepasan kepentingan dalam hubungan asosiasi dimana metode ekuitas terus diterapkan disesuaikan dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih

when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Derivative Financial Instruments

The Group uses forward exchange contracts to minimize its foreign exchange risk as part of its ongoing business operation. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as measured at FVTPL. The Group's derivative financial instruments are not designated as hedging instruments. Changes in the fair value of derivatives are taken directly in profit or loss under "Gain/(loss) on foreign exchange - net" account.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associate.

Partial disposals or deemed disposals of interests in associate where the equity method continues to be applied are adjusted in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated

merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

p. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui menggunakan metode garis lurus, berdasarkan biaya aset dikurangi nilai residu selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the straight-line method, based on the cost of assets less residual values over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	4 – 35
Perabot dan peralatan	4 – 10
Kendaraan	4 – 10

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat secara substansial telah selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when substantially completed and ready for use.

q. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan sampel; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

r. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

q. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- the rights of tenure of an area are current, and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

r. Mining Properties

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, this expenditure is classified as the cost of production.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi selama jangka waktu 10-20 tahun, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized over a period of 10-20 years, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

"Mines under development" and "mines in production" are tested impairment in accordance with the policy described in Note 2s.

s. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

t. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

Sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

w. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

u. Provisions

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

w. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred income in the consolidated statement of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan

Semua pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup mengirimkan barang. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka pelanggan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Imbalan Kerja

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

x. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue

All revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

Contract liabilities

Contract liabilities are recognized as revenue when the Group delivers the goods. Contract liabilities consist of advances from customers presented under other accounts payable.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Plans

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independent dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

Other long-term service benefits

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

z. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

bb. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

cc. Informasi Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

cc. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief of operations, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menilai pengendalian pada Entitas Anak

Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT. Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 12).

Selisih Modal Disetor berdasarkan kondisi regulasi tertentu

Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 28) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian, seperti penentuan hak substitusi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Assessing control on Subsidiary

The Company owns 50% shareholding interest in PT. Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 12).

Difference in Paid in Capital based on certain regulatory conditions

The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 28) and presented as other components of equity.

Determination of leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement, such as determination of any substitution rights.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 47.

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Calculation of loss allowance

When measuring expected credit loss (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 47.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

d. Imbalan kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 40.

e. Penurunan nilai aset tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

d. Employee benefits

The cost of post-employment benefit obligation is determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 40.

e. Impairment of property, plant and equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

f. Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

h. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

f. The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 38.

h. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

i. Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivative harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

i. Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Kas			Cash on hand
Rupiah dan mata uang lainnya	173,959	149,718	Rupiah and other currencies
Dolar Amerika Serikat	47,787	115,716	United States Dollar
Sub jumlah	<u>221,746</u>	<u>265,434</u>	Subtotal
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Perusahaan			The Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	3,301,500	25,782	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
MUFG Bank Ltd.	872,570	418,583	MUFG Bank Ltd.
PT. Bank HSBC Indonesia	129,478	3,830,701	PT. Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Indonesia	113,188	858,676	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	103,426	116,567	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	96,458	734,117	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk	49,488	420,561	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk
PT. Bank DBS Indonesia	7,920	349,670	PT. Bank DBS Indonesia
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	148,119	191,404	Others (below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other currencies
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	1,528,666	2,952,113	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	960,604	1,677,763	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	617,091	973,067	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank OCBC NISP Tbk	156,031	7,400	PT. Bank OCBC NISP Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101,806	125,008	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	232,596	154,310	Others (below US\$ 100,000)
Sub jumlah	<u>8,418,941</u>	<u>12,835,722</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Ziraat Bankasi, Turkey	995,207	315,177	Ziraat Bankasi, Turkey
Yapikredi Bankasi, Turkey	305,689	872,929	Yapikredi Bankasi, Turkey
Albarakaturk Avcilar, Turkey	268,015	-	Albarakaturk Avcilar, Turkey
QNB Finans Bank, Turkey	100,082	1,491	QNB Finans Bank, Turkey
Is Bankasi - Çorlu HS., Turkey	94,951	672	Is Bankasi - Çorlu HS., Turkey
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	65,351	2,028,089	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	33,639	63,643	Others (below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other currencies
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,528,925	536,328	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	893,712	949,054	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Yapikredi Bankasi, Turkey	714,868	1,568,329	Yapikredi Bankasi, Turkey
QNB Finans Bank, Turkey	65,980	194,209	QNB Finans Bank, Turkey
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	45,655	156,439	Others (below US\$ 100,000)
Sub jumlah	<u>5,112,074</u>	<u>6,686,360</u>	Subtotal
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Perusahaan			The Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT. QNB Bank Indonesia Tbk	-	5,000,000	PT. QNB Bank Indonesia Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Ziraat Bankasi, Turkey	500,000	1,500,000	Ziraat Bankasi, Turkey
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other currencies
PT. Bank SBI Indonesia	4,448,161	-	PT. Bank SBI Indonesia
Is Bankasi - Çorlu HS., Turkey	36,168	255,513	Is Bankasi - Çorlu HS., Turkey
Ziraat Bankasi, Turkey	23,291	-	Ziraat Bankasi, Turkey
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk	-	185,621	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk
QNB Finans Bank, Turkey	-	377,274	QNB Finans Bank, Turkey
Sub jumlah	<u>5,007,620</u>	<u>7,318,408</u>	Subtotal
Jumlah	<u>18,760,381</u>	<u>27,105,924</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	1.75% - 1.80%	1.80% - 5.99%	United States Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	5.00% - 48.00%	41.00% - 48.00%	Rupiah and other currencies

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IVYP	1,789,850	3,187,854	IVYP
IVLI	702,989	173,159	IVLI
IPCI	373,842	61,707	IPCI
IVLB	288,270	218,412	IVLB
IAL	219,589	5,320,701	IAL
IVPM	24,803	-	IVPM
WIL	-	739,240	WIL
IRI	-	282,918	IRI
Jumlah	<u>3,399,343</u>	<u>9,983,991</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	24,108,536	30,353,722	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	44,324,181	49,282,761	Local customers
Jumlah	<u>68,432,717</u>	<u>79,636,483</u>	Total
Piutang usaha kotor	71,832,060	89,620,474	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(61,875)</u>	<u>(68,238)</u>	Allowance for impairment losses - third parties
Piutang usaha	<u>71,770,185</u>	<u>89,552,236</u>	Trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha			b. Aging of trade accounts receivables
Belum jatuh tempo	60,623,269	68,597,687	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	9,187,382	16,490,187	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,352,180	3,108,830	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	654,819	932,138	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	-	262,681	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	14,410	228,951	More than 120 days
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(61,875)</u>	<u>(68,238)</u>	Allowance for impairment losses - third parties
Jumlah	<u>71,770,185</u>	<u>89,552,236</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	40,611,175	54,495,887	United States Dollar
Mata uang lainnya	31,220,885	35,124,587	Other currencies
Jumlah	71,832,060	89,620,474	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(61,875)</u>	<u>(68,238)</u>	Allowance for impairment losses - third parties
Piutang usaha	<u>71,770,185</u>	<u>89,552,236</u>	Trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit pada tahun 2025 adalah 38 hari (2024: 36 hari).

The average credit period in 2025 is 38 days (2024: 36 days).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal tahun	68,238	80,357	Balance at beginning of year
Pemulihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 33)	<u>(6,363)</u>	<u>(12,119)</u>	Reversal allowance recognized in profit or loss during the year (Note 33)
Saldo akhir tahun	<u>61,875</u>	<u>68,238</u>	Balance at end of year

The movements in allowance for impairment losses are as follows:

Berdasarkan penelaahan atas piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup. Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Based on the review of the trade accounts receivable at the end of reporting period, management believes that allowance for impairment losses is sufficient. The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IPCI	7,871	8,324	IPCI
IKF	-	263	IKF
Sub jumlah	7,871	8,587	Subtotal
Pihak ketiga	<u>767,431</u>	<u>514,668</u>	Third parties
Jumlah	<u>775,302</u>	<u>523,255</u>	Total

Berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the other accounts receivable at the end of reporting period, management believes that there is no need of the allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi	27,229,151	25,076,732
Barang dalam proses	4,569,048	4,671,579
Bahan baku	50,220,492	47,812,544
Bahan baku dalam perjalanan	23,359,228	16,141,491
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	6,838,724	6,042,636
Sub jumlah	<u>112,216,643</u>	<u>99,744,982</u>
Polyester:		
Barang jadi	32,586,574	26,882,344
Barang dalam proses	4,891,758	4,499,980
Bahan baku	3,818,366	3,650,937
Bahan baku dalam perjalanan	4,335,503	6,086,110
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	10,612,404	10,157,390
Sub jumlah	<u>56,244,605</u>	<u>51,276,761</u>
Mineral:		
Barang jadi	<u>705,242</u>	<u>813,170</u>
Jumlah	<u>169,166,490</u>	<u>151,834,913</u>

Berdasarkan hasil penelaahan nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., Mosaic Insurance Group JSC dan PT. KB Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 207.425.457 dan US\$ 192.966.065. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
IAL	1,322,354	1,218,147
Pihak ketiga	<u>18,135,262</u>	<u>7,932,100</u>
Jumlah	<u>19,457,616</u>	<u>9,150,247</u>

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok jasa.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Spun yarns:		
Finished goods	25,076,732	25,076,732
Goods in process	4,671,579	4,671,579
Raw materials	47,812,544	47,812,544
Raw materials in transit	16,141,491	16,141,491
Spareparts and factory supplies	6,042,636	6,042,636
Subtotal	<u>99,744,982</u>	<u>99,744,982</u>
Polyester:		
Finished goods	26,882,344	26,882,344
Goods in process	4,499,980	4,499,980
Raw materials	3,650,937	3,650,937
Raw materials in transit	6,086,110	6,086,110
Spareparts and factory supplies	10,157,390	10,157,390
Subtotal	<u>51,276,761</u>	<u>51,276,761</u>
Minerals:		
Finished goods	<u>813,170</u>	<u>813,170</u>
Total	<u>151,834,913</u>	<u>151,834,913</u>

Based on a review of the net realizable value and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the above inventories were insured by multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., Mosaic Insurance Group JSC and PT. KB Insurance Indonesia, which has a total basic policy value of US\$ 207,425,457 and US\$ 192,966,065, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PURCHASE ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Related party (Note 41)		
IAL	1,322,354	1,218,147
Third parties	<u>18,135,262</u>	<u>7,932,100</u>
Total	<u>19,457,616</u>	<u>9,150,247</u>

Purchase advances pertain to the advances given to raw material suppliers and service vendors.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	US\$
Pajak penghasilan badan			
Perusahaan - bersih (Catatan 38)			
2023	-	4,583,705	
2024	3,456,079	3,456,079	
2025	1,867,179	-	
Entitas Anak			
IKT	462,709	1,415,086	
TDM	-	18,506	
Pajak pertambahan nilai - masukan			
Perusahaan	2,226,603	636,880	
Entitas Anak			
CKP	524,957	367,087	
ITR	152,534	280,057	
IKT	1,476,481	107,812	
TMT	198	-	
Jumlah	<u>10,166,740</u>	<u>10,865,212</u>	

Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak dibayar dimuka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	US\$
Corporate income tax			
The Company - net (Note 38)			
2023	-	4,583,705	
2024	3,456,079	3,456,079	
2025	1,867,179	-	
Subsidiaries			
IKT	462,709	1,415,086	
TDM	-	18,506	
Value added tax - input			
The Company			
Subsidiaries			
CKP	524,957	367,087	
ITR	152,534	280,057	
IKT	1,476,481	107,812	
TMT	198	-	
Total	<u>10,166,740</u>	<u>10,865,212</u>	

The Group had received the prepaid tax refunds during the years ended December 31, 2025 and 2024.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	US\$
Asuransi	292,581	408,979	
Lain-lain	523,934	530,514	
Jumlah	<u>816,515</u>	<u>939,493</u>	

Asuransi
Lain-lain
Jumlah

11. PREPAID EXPENSES

Insurance
Others
Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode ekuitas/ Main type of business	Jenis usaha utama/ Main type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024				
Metode ekuitas: PT. Karya Mitra Indorama (KMI)	Klinik kesehatan/ Health clinic	Indonesia	50.00%	50.00%	567,309	555,755		

Metode ekuitas:
PT. Karya Mitra
Indorama (KMI)

Klinik kesehatan/
Health clinic

Indonesia

50.00%

50.00%

567,309

555,755

Equity method:
PT. Karya Mitra
Indorama (KMI)

Perubahan investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments accounted for using the equity method is as follows:

KMI	KMI		
	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal	555,755	552,195	Beginning balance
Penambahan investasi	15,347	7,308	Additional investment
Rugi bersih entitas asosiasi	(3,793)	(3,748)	Net loss of the associate
Saldo akhir	<u>567,309</u>	<u>555,755</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini:

Summarized financial information of the Group's associate is set out below:

	KMI		
	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset lancar	9,446	7,478	Current assets
Aset tidak lancar	<u>272,324</u>	<u>261,896</u>	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>281,770</u>	<u>269,374</u>	Total Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Ekuitas	<u>281,770</u>	<u>269,374</u>	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>281,770</u>	<u>269,374</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	<u>7,586</u>	<u>7,496</u>	Expenses
Rugi periode berjalan	<u>(7,586)</u>	<u>(7,496)</u>	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(7,586)</u>	<u>(7,496)</u>	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti berikut ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	KMI		
	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	281,770	269,374	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik Entitas Induk	140,885	134,687	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	<u>426,424</u>	<u>421,068</u>	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	<u>567,309</u>	<u>555,755</u>	Carrying amount of the Group's interest

KMI tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal per 31 Desember 2025.

KMI had no contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2025.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2025	Perbedaan translasi/ Translation difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15,431,856	-	-	-	-	15,431,856	Land
Prasarana jalan	5,609,647	(22,161)	5,352	-	-	5,592,838	Roads
Bangunan	194,889,650	399	452,904	-	40,053	195,383,006	Buildings
Mesin	950,647,663	38,757	6,559,728	6,974,909	6,668,416	956,939,655	Machinery
Perabot dan peralatan	16,583,831	33,023	349,142	50,243	68,839	16,984,592	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,142,993	(6,417)	280,094	317,310	29,144	3,128,504	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3,802,393	-	17,372,930	-	(6,806,452)	14,368,871	Construction in progress
Jumlah	1,190,108,033	43,601	25,020,150	7,342,462	-	1,207,829,322	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,368,674	24,870	111,441	-	-	3,504,985	Roads
Bangunan	109,600,058	4,449	3,760,691	-	-	113,365,198	Buildings
Mesin	606,525,470	30,641	30,791,487	6,709,502	-	630,638,096	Machinery
Perabot dan peralatan	15,215,806	4,130	369,824	50,243	-	15,539,517	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	2,474,628	7,105	162,324	290,514	-	2,353,543	Vehicles
Jumlah	737,184,636	71,195	35,195,767	7,050,259	-	765,401,339	Total
Nilai Tercatat Bersih	452,923,397					442,427,983	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2024	Perbedaan translasi/ Translation difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	16,404,389	-	55,327	1,027,860	-	15,431,856	Land
Prasarana jalan	5,719,103	(29,027)	40,847	121,276	-	5,609,647	Roads
Bangunan	198,083,370	(2,778)	39,051	4,598,117	1,368,124	194,889,650	Buildings
Mesin	965,434,246	(25,447)	1,832,579	27,530,118	10,936,403	950,647,663	Machinery
Perabot dan peralatan	23,497,827	(8,930)	118,147	7,023,213	-	16,583,831	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,175,280	(4,782)	179,031	237,299	30,763	3,142,993	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2,121,967	(2,297)	14,031,111	13,098	(12,335,290)	3,802,393	Construction in progress
Jumlah	1,214,436,182	(73,261)	16,296,093	40,550,981	-	1,190,108,033	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,322,932	(959)	142,400	95,699	-	3,368,674	Roads
Bangunan	110,202,202	(1)	3,746,500	4,348,643	-	109,600,058	Buildings
Mesin	599,137,882	(11,555)	29,829,302	22,430,159	-	606,525,470	Machinery
Perabot dan peralatan	21,686,072	(6,570)	530,739	6,994,435	-	15,215,806	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	2,521,538	(2,719)	173,211	217,402	-	2,474,628	Vehicles
Jumlah	736,870,626	(21,804)	34,422,152	34,086,338	-	737,184,636	Total
Nilai Tercatat Bersih	477,565,556					452,923,397	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Nilai tercatat	292,203	6,464,643	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	175,566	9,833,792	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 37)	(116,637)	3,369,149	(Loss)/gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 37)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	Depreciation expense was allocated as follows:		
	2025	2024	
	US\$	US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 32)	34,608,410	33,713,205	Manufacturing costs (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	<u>587,357</u>	<u>708,947</u>	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>35,195,767</u>	<u>34,422,152</u>	Total
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:	Construction in progress consists of the following:		
	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Mesin	14,345,757	3,487,854	Machinery
Bangunan	<u>23,114</u>	<u>314,539</u>	Buildings
Jumlah	<u>14,368,871</u>	<u>3,802,393</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah 60,00% (Tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada tahun 2026.

As of December 31, 2025, in average percentage of completion of the construction in progress is 60.00% (Unaudited). Construction in progress was estimated to be completed and reclassified into each group in 2026.

Pada tahun 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar US\$ 214.747 dan US\$ 47.448, dengan tarif kapitalisasi sebesar 4,33% - 5,38%.

In 2025 and 2024, borrowing cost capitalised to construction in progress amounting to US\$ 214,747 and US\$ 47,448, respectively with capitalization rate of 4.33% - 5.38%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., Mosaic Insurance Group JSC dan PT. KB Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 833.723.135 dan US\$ 778.027.171 sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., Mosaic Insurance Group JSC and PT. KB Insurance Indonesia for US\$ 833,723,135 and US\$ 778,027,171, respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2052. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2052. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 31.779.256 dan US\$ 31.558.939.

As of December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 31,779,256 and US\$ 31,558,939 respectively, that are already fully depreciated but are still in use.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of impairment in values of the property, plant and equipment presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

14. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including vehicles with the average lease term of more than one year.

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2025	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	1,639,386	-	857,506	781,880	Vehicles
Bangunan	-	85,820	-	85,820	Building
Jumlah	1,639,386	85,820	857,506	867,700	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	1,032,238	171,992	767,703	436,527	Vehicles
Bangunan	-	1,430	-	1,430	Building
Jumlah	1,032,238	173,422	767,703	437,957	Total
Nilai tercatat bersih	607,148			429,743	Net carrying value
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	1,857,411	147,858	365,883	1,639,386	Vehicles
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	919,969	342,528	230,259	1,032,238	Vehicles
Nilai tercatat bersih	937,442			607,148	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	173,422	342,528	General and administrative expenses (Note 34)

15. ASET PERTAMBANGAN

15. MINING ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Aset tambang berproduksi/ <i>Production mining assets</i>	Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal tahun	6,383,976	12,045,870	15,968,202	34,398,048	Balance at beginning of year
Penambahan	-	3,272,274	-	3,272,274	Addition
Perbedaan translasi	655,986	-	-	655,986	Translation difference
Saldo Akhir	7,039,962	15,318,144	15,968,202	38,326,308	Ending Balance
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Saldo awal tahun	2,727,321	-	-	2,727,321	Balance at beginning of year
Penambahan	651,338	-	-	651,338	Addition
Perbedaan translasi	704,103	-	-	704,103	Translation difference
Saldo Akhir	4,082,762	-	-	4,082,762	Ending Balance
Jumlah nilai tercatat	2,957,200	15,318,144	15,968,202	34,243,546	Total carrying amount
	31 Desember/ December 31, 2024				
	Aset tambang berproduksi/ <i>Production mining assets</i>	Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Saldo awal tahun	6,687,724	8,852,148	15,968,202	31,508,074	Balance at beginning of year
Penambahan	4,942	3,193,722	-	3,198,664	Addition
Perbedaan translasi	(308,690)	-	-	(308,690)	Translation difference
Saldo Akhir	6,383,976	12,045,870	15,968,202	34,398,048	Ending Balance
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Saldo awal tahun	2,181,004	-	-	2,181,004	Balance at beginning of year
Amortisasi	646,987	-	-	646,987	Amortization
Perbedaan translasi	(100,670)	-	-	(100,670)	Translation difference
Saldo Akhir	2,727,321	-	-	2,727,321	Ending Balance
Jumlah nilai tercatat	3,656,655	12,045,870	15,968,202	31,670,727	Total carrying amount

Grup memiliki aset pertambangan melalui anak perusahaannya yaitu (a) TDM, yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan No. 22/1/IUP/PMA/2018, untuk menambang seluas 9.963 hektare untuk pertambangan batubara dan (b) CKP, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan No. 91202161905410010, untuk menambang seluas 2.410 hektare untuk pertambangan emas dan mineral lainnya.

Beban amortisasi aset pertambangan dibebankan seluruhnya pada beban pokok pendapatan (Catatan 32).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang sebesar US\$ 612.556.

The Group has mining assets through its subsidiaries i.e. (a) TDM, located in Musi Banyuasin, South Sumatera, in terms of Mining Business License No. 22/1/IUP/PMA/2018, to mine in 9,963 hectares for coal mining and (b) CKP, located in Cianjur, Jawa Barat, in terms of Mining Business License No. 91202161905410010, to mine in 2,410 hectares for gold mining and other minerals.

All amortization expenses of mining assets are charged to cost of sales (Note 32).

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

As of December 31, 2025, provision for mine rehabilitation, reclamation and closure amounted to US\$ 612,556.

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi ketentuan Pasal 22 Ayat (2) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

16. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

Perusahaan telah memberikan pinjaman dengan suku bunga (JIBOR+0,5%) kepada pemegang saham minoritas CKP sebagai bagian dari syarat dan ketentuan akuisisi CKP, yang dibayarkan dalam 3 kali angsuran tahunan dari tahun 2027 sampai dengan tahun 2029.

17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap.

18. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, dan pihak-pihak lainnya.

Additional provisions for the year ended December 31, 2025 allocated to cost of revenue.

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Grup to comply with of Article 22 Paragraph (2) of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 for the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining.

Managment believes that the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure as at December 31, 2025 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation.

16. LOAN TO THIRD PARTY

The Company has extended an interest bearing loan (JIBOR+0.5%) to the minority shareholder of CKP as a part of the terms and conditions for the acquisition of CKP, which is repayable in 3 equal annual instalments during 2027 to 2029.

17. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advances for acquisition of property, plant and equipment.

18. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, and other parties.

19. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 41)		
PTIP	25,166,659	19,130,942
IPCI	7,849,731	8,835,524
TPT	1,742,448	-
IVI	1,159,430	3,061,552
IVSSI	952,851	-
IIL	342,760	284,946
IPI	265,800	177,000
IILB	162,097	-
IGT	33,453	12,806
IGS	273	36,584
ISN	-	31,027,956
IRC	-	3,382,030
IRPL	-	194,271
Sub jumlah	<u>37,675,502</u>	<u>66,143,611</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	91,114,916	102,007,440
Pemasok luar negeri	<u>96,753,602</u>	<u>44,439,895</u>
Sub jumlah	<u>187,868,518</u>	<u>146,447,335</u>
Jumlah	<u>225,544,020</u>	<u>212,590,946</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	215,486,499	204,099,830
Mata uang lainnya	<u>10,057,521</u>	<u>8,491,116</u>
Jumlah	<u>225,544,020</u>	<u>212,590,946</u>

19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$	US\$
a. By suppliers		
Related parties (Note 41)		
PTIP	25,166,659	19,130,942
IPCI	7,849,731	8,835,524
TPT	1,742,448	-
IVI	1,159,430	3,061,552
IVSSI	952,851	-
IIL	342,760	284,946
IPI	265,800	177,000
IILB	162,097	-
IGT	33,453	12,806
IGS	273	36,584
ISN	-	31,027,956
IRC	-	3,382,030
IRPL	-	194,271
Subtotal	<u>37,675,502</u>	<u>66,143,611</u>
Third parties		
Local suppliers	91,114,916	102,007,440
Foreign suppliers	<u>96,753,602</u>	<u>44,439,895</u>
Subtotal	<u>187,868,518</u>	<u>146,447,335</u>
Total	<u>225,544,020</u>	<u>212,590,946</u>
b. By currency		
United States Dollar	215,486,499	204,099,830
Other currencies	<u>10,057,521</u>	<u>8,491,116</u>
Total	<u>225,544,020</u>	<u>212,590,946</u>

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of maximum up to 180 days.

Grup telah membuat perjanjian *letter of credit* untuk pemasok Grup sebagai bentuk peningkatan kredit atau jaminan. Pemasok ini, yang bukan merupakan pihak dalam perjanjian *letter of credit*, akan menerima pembayaran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan telah dikirimkan kepada Grup dari penyedia *letter of credit* Grup. Agar penyedia *letter of credit* dapat membayar tagihan, barang harus sudah diterima atau dipasok dan tagihan tersebut disetujui oleh Grup. Hal ini terjadi jika perjanjian *letter of credit* merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal Grup, tingkat jaminan yang diberikan serupa dengan utang usaha dan jangka waktu liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian *letter of credit* tidak jauh berbeda dengan persyaratan utang usaha yang bukan merupakan bagian dari perjanjian. Persyaratan pembayaran dengan pemasok belum dinegosiasikan ulang sehubungan dengan perjanjian tersebut. Grup tidak memberikan jaminan tambahan kepada penyedia *letter of credit*.

The Group has established letter of credit arrangements for the Group's suppliers as a form of credit enhancement or guarantee. These suppliers, who are not party of the letter of credit arrangements, will receive payment on invoices that are due and have been sent to the Group from the Group's letter of credit provider. In order for the letter of credit provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. This is the case if the letter of credit arrangement is part of the working capital used in the Group's normal operating cycle, the level of security provided is similar to trade payables and the terms of the liabilities that are part of the letter of credit arrangement are not substantially different from the terms of trade payables that are not part of the arrangement. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement. The Group provides no additional security to the letter of credit provider.

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Uang muka pelanggan (Catatan 31)		
PTII	-	618,735
ISN	-	58,055
Lain-lain		
IU	35,813	-
IPCI	2,047	2,164
IVFG	-	3,589
Sub jumlah	<u>37,860</u>	<u>682,543</u>
Pihak ketiga		
Uang muka pelanggan (Catatan 31)	6,212,386	9,018,399
Pengangkut, perusahaan pelayaran dan agen	751,360	565,107
Lain-lain	1,540,688	1,381,963
Sub jumlah	<u>8,504,434</u>	<u>10,965,469</u>
Jumlah	<u>8,542,294</u>	<u>11,648,012</u>

20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Related parties (Note 41)		
Advances from customers (Note 31)		
PTII	-	618,735
ISN	-	58,055
Others		
IU	35,813	-
IPCI	2,047	2,164
IVFG	-	3,589
Subtotal	<u>37,860</u>	<u>682,543</u>
Third parties		
Advances from customers (Note 31)	6,212,386	9,018,399
Transporters, shipping lines and agents	751,360	565,107
Others	1,540,688	1,381,963
Subtotal	<u>8,504,434</u>	<u>10,965,469</u>
Total	<u>8,542,294</u>	<u>11,648,012</u>

21. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Potongan pajak		
Perusahaan	216,297	140,135
Entitas anak		
TDM	1,652,128	304,451
CKP	224,877	149,643
ITR	88,630	88,162
IKT	68,448	-
Pajak pertambahan nilai - keluaran		
Entitas anak		
TDM	97,865	54,456
Jumlah	<u>2,348,245</u>	<u>736,847</u>

21. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Withholding taxes		
The Company	216,297	140,135
Subsidiaries		
TDM	1,652,128	304,451
CKP	224,877	149,643
ITR	88,630	88,162
IKT	68,448	-
Value added tax - output		
Subsidiary	97,865	54,456
TDM	97,865	54,456
Total	<u>2,348,245</u>	<u>736,847</u>

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Biaya dan komisi ekspor	1,618,101	2,138,018
Kesejahteraan karyawan	1,046,606	834,164
Lain-lain	1,926,650	4,792,220
Jumlah	<u>4,591,357</u>	<u>7,764,402</u>

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Export commission and expenses	1,618,101	2,138,018
Employee welfare	1,046,606	834,164
Others	1,926,650	4,792,220
Total	<u>4,591,357</u>	<u>7,764,402</u>

23. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Utang bank jangka pendek:		
Perusahaan		
Standard Chartered Bank, Indonesia	6,500,000	-
PT. Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)	6,350,000	20,000,000
PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	10,100,000
Entitas Anak - IKT		
National bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan	23,200,000	-
Jumlah	<u>36,050,000</u>	<u>30,100,000</u>
Utang bank jangka panjang:		
Perusahaan		
PT. Bank HSBC Indonesia (HSBC)	37,187,500	40,937,500
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)	15,000,000	15,000,000
PT. Bank SBI Indonesia (SBI)	8,938,152	5,000,000
PT. Bank DBS Indonesia (DBS)	8,501,000	1,600,000
PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	5,000,000	10,000,000
Entitas anak - ITR		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	15,000,000	15,000,000
Jumlah	<u>89,626,652</u>	<u>87,537,500</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Perusahaan	<u>(12,500,000)</u>	<u>(8,750,000)</u>
Utang Jangka Panjang Perusahaan Entitas anak - ITR	<u>62,126,652</u>	<u>63,787,500</u>
Utang jangka panjang - bersih	<u>77,126,652</u>	<u>78,787,500</u>
Tingkat bunga per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	3.98% - 7.30%	4.73% - 6.83%
Rupiah	4.35% - 6.00%	-

Utang bank jangka pendek

Perusahaan telah memperoleh pinjaman jangka pendek dari berbagai bank (sebagaimana tercantum dalam tabel di atas) untuk kebutuhan modal kerja masing-masing dan fasilitas kredit tersebut tersedia perpanjangan dan/atau ditarik kembali setelah pembayaran.

Utang bank jangka panjang

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC pada tanggal 27 Desember 2010 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dapat dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2027.

23. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Short-term bank loans:		
The Company		
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	-
PT. Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)	20,000,000	20,000,000
PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	10,100,000	10,100,000
Subsidiary - IKT		
National bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan	-	-
Total	<u>30,100,000</u>	<u>30,100,000</u>
Long-term bank loans:		
The Company		
PT. Bank HSBC Indonesia (HSBC)	40,937,500	40,937,500
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)	15,000,000	15,000,000
PT. Bank SBI Indonesia (SBI)	5,000,000	5,000,000
PT. Bank DBS Indonesia (DBS)	1,600,000	1,600,000
PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	10,000,000	10,000,000
Subsidiary - ITR		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	15,000,000	15,000,000
Total	<u>87,537,500</u>	<u>87,537,500</u>
Less: current maturities The Company	<u>(8,750,000)</u>	<u>(8,750,000)</u>
Long-term portion The Company	<u>63,787,500</u>	<u>63,787,500</u>
Subsidiary - ITR	<u>15,000,000</u>	<u>15,000,000</u>
Long-term portion - net	<u>78,787,500</u>	<u>78,787,500</u>
Interest rates per annum:		
United States Dollar	4.73% - 6.83%	4.73% - 6.83%
Rupiah	-	-

Short-term bank loans

The Company have obtained short term loans from various banks (as listed in the table above) for their respective working capital requirements and such credit facilities are available for rollover and/or re-drawable after payments.

Long-term bank loans

- a. The Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC on December 27, 2010 (as amended from time to time), with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on March 28, 2027.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *Green* berjangka dengan HSBC pada tanggal 18 September 2023 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk perluasan kapasitas produksi pemintalan benang. Pinjaman ini dapat dibayar kembali dalam 16 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai setelah 3 bulan untuk setiap penarikan.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SMBC pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dapat dibayar dalam 4 kali angsuran setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2029. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Terkait Keberlanjutan (SLL) dengan SMBC pada tanggal 23 April 2024 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi. Pinjaman ini dapat dibayar kembali dalam 8 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai dari Juli 2026.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman investasi dengan BCA pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk perluasan kapasitas produksi pemintalan benang. Pinjaman ini dapat dibayar kembali dalam 12 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai setelah 3 bulan untuk setiap penarikan.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SBI pada tanggal 21 Oktober 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027.
- b. The Company entered into a Green term loan facility agreement with HSBC on September 18, 2023 for maximum amount of US\$ 20,000,000 to finance and/or refinance the capital expenditure incurred for expansion of spun yarns production capacity. The loan is repayable in 16 equal quarterly installments starting from 3 months after each drawdown.
- c. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SMBC on April 15, 2015 (as amended from time to time) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly installments in the fourth years from its last extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on February 28, 2029. The Company has repaid this loan which is available for drawdown again.
- d. The Company entered into a Sustainability Linked Loan (SLL) facility agreement with SMBC on April 23, 2024 for maximum amount of US\$ 15,000,000 for general corporate purpose. The loan is repayable in 8 equal quarterly installments starting from July 2026.
- e. The Company entered into investment loan facility agreement with BCA on October 17, 2023 for maximum amount of US\$ 15,000,000 to finance and/or refinance the capital expenditure incurred for expansion of spun yarns production capacity. The loan is repayable in 12 equal quarterly installments starting from 3 months after each drawdown.
- f. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI on October 21, 2015 (as amended from time to time), amounting to Rp 150,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on December 20, 2027.

- g. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan DBS pada tanggal 4 April 2024 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.000.000 untuk membiayai atau membiayai kembali pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk transisi sumber tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga batubara menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN). Fasilitas ini akan jatuh tempo setelah 4 tahun dan seluruh pinjaman dilunasi pada tanggal 3 April 2028.
- h. Pada tanggal 9 November 2023, ITR mengadakan perjanjian pinjaman berjangka dengan SMBCS. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 15.000.000 digunakan untuk keperluan kegiatan korporasi, dapat dibayar dalam 8 kali angsuran setiap triwulan yang dimulai pada Februari 2027.
- g. The Company entered into a revolving credit facility agreement with DBS on April 4, 2024 for maximum amount of US\$ 10,000,000 to finance and/or refinance the capital expenditure incurred for transition of electricity power source from captive coal power plant to Perusahaan Listrik Negara (PLN). The facility will mature after 4 years and the entire loan is repayable on April 3, 2028.
- h. On November 9, 2023, ITR entered into a term loan facility agreement with SMBCS. The loan facility is for maximum amount of US\$ 15,000,000 for general corporate purposes, repayable in 8 equal quarterly installments starting from February 2027.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Ketentuan tersebut diuji setiap tiga bulan sampai dengan satu tahun sekali dan berakhir hingga jatuh tempo pinjaman.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group has met the requirements as stated in the loan agreements. These covenants are tested every three months to once a year until maturity of the loan.

24. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2025
	US\$
Analisis jatuh tempo	
Tahun 1	182,540
Tahun 2 - 5	<u>201,573</u>
Jumlah	384,113
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(182,540)</u>
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>201,573</u>

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar US\$ 205.172 pada tahun 2025 (US\$ 347.407 pada tahun 2024).

24. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	
Maturity analysis		
Year 1	233,161	
Year 2 - 5	<u>362,716</u>	
Total	595,877	
Current maturity	<u>(233,161)</u>	
Non-current lease liabilities	<u>362,716</u>	

The Group had total cash outflows for leases of US\$ 205,172 in 2025 (US\$ 347,407 in 2024).

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah US\$ 83.333 (2024: US\$ 83.332).

Tidak ada kondisi atau kontinjensi lain yang tidak terpenuhi yang melekat atas hibah pemerintah ini.

26. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT. Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2025					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Shareholders
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,241,050	67.28	220,120,525,000	107,792,724	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other public (each below 5%)
Asing	16,582,958	2.53	8,291,479,000	4,060,326	Foreign
Domestik	33,927,699	5.19	16,963,849,500	8,307,174	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total
31 Desember/ December 31, 2024					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Shareholders
			Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,241,050	67.28	220,120,525,000	107,792,724	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other public (each below 5%)
Asing	16,788,558	2.57	8,394,279,000	4,110,667	Foreign
Domestik	33,722,099	5.15	16,861,049,500	8,256,833	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

25. DEFERRED INCOME

Deferred income arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect Subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized relating to this government grant for the period ended December 31, 2025 amounted to US\$ 83,333 (2024: US\$ 83,332).

There are no unfulfilled conditions or contingencies attached to this government grant.

26. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT. Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:		This account represents additional paid-in capital in connection with the following:
	<u>US\$</u>	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990		Sale of the Company's shares through public offering in 1990
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047	Balance as of December 31, 1991 and 1990
Pembagian saham bonus tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>	Distribution of bonus shares in 1992
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>	Balance as of December 31, 1992
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi:		Total bonds converted:
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>35,808,966</u>	Net
Pembagian saham bonus tahun 1995	<u>(24,817,423)</u>	Distribution of bonus shares in 1995
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995		Rights offering to stockholders in 1995
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686	Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>44,169,349</u>	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>3,433,736</u>	Net
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	<u>916,682</u>	Balance as of December 31, 1996
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali selama tahun 2015	<u>(15,629,761)</u>	Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015
Jumlah saldo per 31 Desember 2015	<u>(14,713,079)</u>	Balance as of December 31, 2015
Alokasi agio saham entitas anak kepada kepentingan nonpendengali 2021	<u>(711,108)</u>	Allocation of share premium in subsidiary to non-controlling interest 2021
Jumlah saldo per 31 Desember 2021	(15,424,187)	Balance as of December 31, 2021
Selisih divestasi entitas anak ke entitas sependengali 2022	<u>(85,968)</u>	Difference on divestment of subsidiary to entity under common control in 2022
Jumlah saldo per 31 Desember 2024	(15,510,155)	Balance as of December 31, 2024
Selisih akuisisi kombinasi bisnis entitas sependengali 2025	805,712	Difference on acquisition business combination entity under common control in 2025
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpendengali 2025	<u>(35)</u>	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest 2025
Jumlah saldo per 31 Desember 2025	<u>(14,704,478)</u>	Balance as of December 31, 2025

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

28. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(4,140,376)	(3,527,217)	Remeasurement of defined benefit obligation
Translasi mata uang asing	(704,852)	(444,430)	Foreign currency translation
Jumlah	<u>(4,845,228)</u>	<u>(3,971,647)</u>	Total

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas ITDS, CKP dan TDM sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in ITDS, CKP and TDM as described in Note 1c.

	2025 US\$	2024 US\$	
ITDS			ITDS
Saldo awal tahun	646	659	Balance at beginning of the year
Pengalihan kepentingan nonpengendali	634	-	Transfer in non-controlling interest
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	15	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Kas yang dibayarkan untuk membeli saham ITDS	(661)	-	Cash consideration to purchase ITDS share
Bagian rugi komprehensif	-	(13)	Share in total comprehensive loss
Jumlah	<u>634</u>	<u>646</u>	Total
CKP			CKP
Saldo awal tahun	4,138,715	4,142,486	Balance at beginning of the year
Bagian rugi komprehensif	(260)	(3,771)	Share in total comprehensive loss
Jumlah	<u>4,138,455</u>	<u>4,138,715</u>	Total
TDM			TDM
Saldo awal tahun	2,503,041	1,864,357	Balance at beginning of the year
Penyesuaian ekuitas entitas anak dari kombinasi entitas sepengendali	(175,204)	(1,765,796)	Adjustment to equity of subsidiaries from business combinations of entities under common control
Bagian laba komprehensif	4,596,477	2,404,480	Share in total comprehensive income
Dividen tunai	(2,609,118)	-	Cash Dividend
Jumlah	<u>4,315,196</u>	<u>2,503,041</u>	Total
Jumlah	<u>8,454,285</u>	<u>6,642,402</u>	Total

31. PENDAPATAN

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Lokal	446,393,677	463,620,031	Local
Ekspor	332,373,955	414,040,006	Export
Jumlah	<u>778,767,632</u>	<u>877,660,037</u>	Total

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar US\$ 6.212.386 dan US\$ 9.695.189 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 20) (1 Januari 2024: US\$ 3.477.881).

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 4.703.985 dan US\$ 3.060.635. Rincian mengenai pendapatan dapat dilihat pada Catatan 42.

31. REVENUE

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of total consolidated revenue.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to US\$ 6,212,386 and US\$ 9,695,189 as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 20) (January 1, 2024: US\$ 3,477,881).

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 4,703,985 and US\$ 3,060,635, respectively. Revenue details are disclosed in Note 42.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Bahan baku yang digunakan	523,996,170	602,857,732	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	67,507,025	70,358,509	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	72,500,337	72,758,318	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 13)	34,608,410	33,713,205	Depreciation (Note 13)
Amortisasi (Catatan 15)	651,338	646,987	Amortization (Note 15)
Pengepakan	16,644,057	18,750,413	Packing materials consumption
Lain-lain	29,762,993	34,204,834	Others
Jumlah Biaya Produksi	745,670,330	833,289,998	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	9,171,559	10,267,453	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(9,460,806)</u>	<u>(9,171,559)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	745,381,083	834,385,892	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	52,772,246	65,804,227	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(60,520,967)</u>	<u>(52,772,246)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>737,632,362</u>	<u>847,417,873</u>	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	<u>29,009,538</u>	<u>22,587,711</u>	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>766,641,900</u>	<u>870,005,584</u>	Total cost of revenue

Pembelian bahan baku dari PT. INEOS Aromatics Indonesia sebesar 18,71% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Pembelian bahan baku dari ISN dan PT. INEOS Aromatics Indonesia masing-masing sebesar 23,17% dan 18,96% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Raw material purchases from PT. INEOS Aromatics Indonesia constitute 18.71% of the total consolidated raw material purchases for the year ended December 31, 2025. Raw material purchases from ISN and PT. INEOS Aromatics Indonesia constitute 23.17% and 18.96% respectively, of the total consolidated raw material purchases for the year ended December 31, 2024.

33. BEBAN PENJUALAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Komisi penjualan	2,578,597	3,211,243
Beban kantor penjualan	1,508,376	2,330,111
Administrasi bank	920,395	1,135,623
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	<u>(6,363)</u>	<u>(12,119)</u>
Jumlah	<u>5,001,005</u>	<u>6,664,858</u>

33. SELLING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Sales commission	2,578,597	3,211,243
Sales office expenses	1,508,376	2,330,111
Bank administration	920,395	1,135,623
Reversal allowance for impairment loss on receivables (Note 6)	<u>(6,363)</u>	<u>(12,119)</u>
Total	<u>5,001,005</u>	<u>6,664,858</u>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Kantor dan administrasi	9,837,697	10,190,812
Gaji dan upah karyawan	5,643,865	5,767,262
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	760,779	1,051,475
Administrasi bank	105,869	189,614
Lain-lain	<u>1,906,539</u>	<u>1,402,653</u>
Jumlah	<u>18,254,749</u>	<u>18,601,816</u>

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Office and administrative	9,837,697	10,190,812
Salary and wages of employees	5,643,865	5,767,262
Depreciation (Notes 13 and 14)	760,779	1,051,475
Bank administration	105,869	189,614
Others	<u>1,906,539</u>	<u>1,402,653</u>
Total	<u>18,254,749</u>	<u>18,601,816</u>

35. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Utang bank	5,426,942	6,704,571
Liabilitas sewa	<u>26,258</u>	<u>41,406</u>
Jumlah	<u>5,453,200</u>	<u>6,745,977</u>

35. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the following liabilities:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Bank loans	5,426,942	6,704,571
Lease liabilities	<u>26,258</u>	<u>41,406</u>
Total	<u>5,453,200</u>	<u>6,745,977</u>

36. PENGHASILAN INVESTASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Bunga atas deposito berjangka	430,806	294,537
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	<u>273,501</u>	<u>206,249</u>
Jumlah	<u>704,307</u>	<u>500,786</u>

36. INVESTMENT INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
Interest on time deposits	430,806	294,537
Interest on current accounts and others	<u>273,501</u>	<u>206,249</u>
Total	<u>704,307</u>	<u>500,786</u>

37. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 13)	(116,637)	3,369,149
Keuntungan lainnya	<u>290,025</u>	<u>927,558</u>
Jumlah	<u>173,388</u>	<u>4,296,707</u>

37. OTHER GAINS – NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	US\$	US\$
(Loss)/gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 13)	(116,637)	3,369,149
Other gains	<u>290,025</u>	<u>927,558</u>
Total	<u>173,388</u>	<u>4,296,707</u>

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, klaim asuransi dan lain-lain.

Other gains include rental income, insurance claim and others.

38. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat pajak penghasilan - bersih Grup terdiri dari:

	2025	2024
	US\$	US\$
Pajak kini		
Entitas anak - TDM	2,682,200	589,250
Entitas anak - ITR	3,843	-
Entitas anak - UJI	21	175
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(5,686,213)	(7,484,486)
Entitas anak - IKT	(848,049)	(909,497)
Entitas anak - ITR	(666,657)	(755,952)
Bersih	<u>(4,514,855)</u>	<u>(8,560,510)</u>

38. INCOME TAX

Income tax benefit - net of the Group consists of the following:

Current tax
Subsidiary - TDM
Subsidiary - ITR
Subsidiary - UJI
Deferred tax
The Company
Subsidiary - IKT
Subsidiary - ITR
Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
	US\$	US\$	
Rugi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Laba)/ rugi sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasian	(16,108,165)	(22,349,861)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Profit)/ loss before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	3,793	3,748	Equity in net loss of associates
Rugi komersial sebelum pajak Perusahaan	(20,098,112)	(22,126,304)	Commercial loss before tax of the Company
<u>Penyesuaian pajak:</u>			<u>Fiscal adjustments:</u>
Depresiasi	(3,217,196)	(9,041,390)	Depreciation
Dividen bukan objek pajak penghasilan	(2,675,521)	-	Dividend non taxable income
Provisi	(224,975)	(2,016,679)	Provisions
Penghasilan kena pajak final	(390,419)	(473,162)	Income subject to final tax
Penjualan aset tetap	-	(3,211,918)	Sale of property, plant and equipment
Lain-lain	1,200	(24,131)	Others
Jumlah	<u>(6,506,911)</u>	<u>(14,767,280)</u>	Total
Insentif modal (Catatan a di bawah)	<u>(5,651,896)</u>	<u>(6,057,182)</u>	Capital incentive (Note a below)
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(32,256,919)	(42,950,766)	Fiscal loss of the Company current year
Rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:			Fiscal losses of the Company previous years are as follows:
Tahun 2024	(41,923,922)	-	Year 2024
Tahun 2023	<u>(57,862,270)</u>	<u>(60,074,929)</u>	Year 2023
Jumlah	<u>(132,043,111)</u>	<u>(103,025,695)</u>	Total

	2025 US\$	2024 US\$	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	Current income tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Deduct prepaid income tax - The Company
Pasal 22	1,623,873	3,273,842	Article 22
Pasal 23	243,306	182,237	Article 23
Jumlah	1,867,179	3,456,079	Total
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 10)	1,867,179	3,456,079	Prepaid tax - The Company (Note 10)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dikreditkan di penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	2,492,188	(41,323)	172,942	2,623,807	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	30,237	(8,172)	-	22,065	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	22,665,654	6,383,830	-	29,049,484	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(28,189,850)	(648,122)	-	(28,837,972)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(3,001,771)	5,686,213	172,942	2,857,384	Deferred tax assets (liabilities) - net
Entitas anak					Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(16,161,515)	1,514,706	-	(14,646,809)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(19,163,286)	7,200,919	172,942	(11,789,425)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	3,150,181	(436,277)	(221,716)	2,492,188	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	34,601	(4,364)	-	30,237	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	13,216,485	9,449,169	-	22,665,654	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(26,665,808)	(1,524,042)	-	(28,189,850)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(17,826,964)	1,665,449	-	(16,161,515)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(28,091,505)	9,149,935	(221,716)	(19,163,286)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future periods.

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 4/TA/PMDN/2020, No. 3/TA/PMDN/2021, dan No. 2/TA/PMDN/2023.
- b. Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta ditetapkan sebagai kawasan berikat.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima surat ketetapan potongan pajak tahun 2019. Perusahaan telah menerima surat keputusan keberatan (SKEP) di Februari 2026.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Tax facilities availed are as follows:

- a. Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 4/TA/PMDN/2020, No. 3/TA/PMDN/2021, and No. 2/TA/PMDN/2023.
- b. Some of the Company's plants located in Jatiluhur Purwakarta which are designated as bonded zones.

In 2024, the Company has received a tax assessment letter for withholding taxes year 2019. The company has received an surat keputusan keberatan (SKEP) in February 2026.

A reconciliation between the net tax benefit and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated profit before tax is as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Rugi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(16,108,165)	(22,349,861)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif pajak efektif	(3,543,796)	(4,916,969)	Tax benefit at effective tax rates
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	834	825	Equity in net loss of associates
Eliminasi laba rugi	1,337,969	109,453	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Penghasilan dividen yang dikenakan pajak final	(588,615)	-	Dividend income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(60,496)	(79,599)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(25,396)	(24,497)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(1,243,417)	(1,332,580)	Adjustment due to tax facilities
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	653,032	(1,174,715)	Adjustment of deferred tax balance
Lain-lain	284	(5,309)	Others
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak	(1,045,254)	(1,137,119)	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Jumlah Manfaat Pajak	(4,514,855)	(8,560,510)	Total Tax Benefit

39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

Perusahaan

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary</u>
26 Juni 2025/ June 26, 2025	No. 76/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 76/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta
28 Juni 2024/ June 28, 2024	No. 67/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 67/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta

Entitas anak - TDM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. TDM/J/BOD/D161/2025/100 tanggal 17 Oktober 2025, manajemen menyetujui pembagian dividen tunai dari laba interim 2025 kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 42.977.395.000 (setara US\$ 2.609.118) yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2025.

40. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari Perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.150.069.189 (setara dengan US\$ 555.273) dan Rp 9.557.833.272 (setara dengan US\$ 603.638).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal Perusahaan, imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.573 karyawan pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 4.555 karyawan).

39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

The Company

<u>Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared</u>	<u>Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation</u>
US\$ 0	US\$ 0
US\$ 0	US\$ 0

Subsidiary - TDM

As resolved in Directors' Resolution No. TDM/J/BOD/D161/2025/100 dated October 17, 2025, management approved the distribution of cash dividends from interim profit of 2025 to non-controlling interest amounted Rp 42,977,395,000 (equivalent to US\$ 2,609,118) which has been paid on October 24, 2025.

40. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 9,150,069,189 (equivalent to US\$ 555,273) and Rp 9,557,833,272 (equivalent to US\$ 603,638), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law and the Company's regulation. The employees entitled to the aforesaid benefits are 4,573 employees as of December 31, 2025 (December 31, 2024: 4,555 employees).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing pada tanggal 16 Februari 2026 dan 17 Januari 2025. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
- Labor law	6.3% per tahun/per annum	7.1% per tahun/per annum	- Labor law
- Long service award	6.0% per tahun/per annum	7.0% per tahun/per annum	- Long service award
Tingkat kenaikan gaji	4.76% per tahun/per annum	4.76% per tahun/per annum	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ Indonesia Mortality Table 4 (2019)		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% x TMI 4 (2019)		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0,5% ke 0,5% di usia 44 tahun dan 1,5% pada usia 45-54/ 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44 and 1.5% at ages 45-54		<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun normal	100%		<i>Normal retirement rate</i>

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2025 and 2024 are calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its reports dated February 16, 2026 and January 17, 2025. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2025			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	843,816	285,725	1,129,541	Current service costs
Biaya bunga	740,702	29,400	770,102	Interest costs
Biaya jasa lalu	1,503	11,588	13,091	Past service cost
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	10,119	10,119	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1,586,021	336,832	1,922,853	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefits obligations:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	442,495	-	442,495	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	343,606	-	343,606	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	786,101	-	786,101	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2,372,122	336,832	2,708,954	Total
	2024			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Biaya jasa kini	935,644	57,481	993,125	Current service costs
Biaya bunga	866,297	2,727	869,024	Interest costs
Biaya jasa lalu	(954,653)	-	(954,653)	Past service cost
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	1,456	1,456	Immediate recognition of actuarial loss - other long-term benefits
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	847,288	61,664	908,952	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:				Remeasurement on the defined benefits obligations:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,081,689)	-	(1,081,689)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	73,886	-	73,886	Actuarial losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1,007,803)	-	(1,007,803)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(160,515)	61,664	(98,851)	Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai tahun
2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded
obligations in 2025 and 2024 were as follows:

	2025			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	11,187,367	235,912	11,423,279	Beginning present value of employee benefits obligation
Biaya jasa kini	843,816	285,725	1,129,541	Current service cost
Biaya bunga	740,702	29,400	770,102	Interest cost
Biaya jasa lalu	1,503	11,588	13,091	Past service cost
Pembayaran manfaat	(1,363,407)	(292,965)	(1,656,372)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	786,101	10,058	796,159	Actuarial loss/(gain)
Kerugian/(keuntungan) selisih mata uang asing	(422,793)	-	(422,793)	Foreign exchange loss/(gain)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	11,773,289	279,718	12,053,007	Ending present value of employee benefits obligations

	2024			
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment</i> <i>benefits</i>	Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term</i> <i>benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	14,176,905	222,861	14,399,766	Beginning present value of employee benefits obligation
Biaya jasa kini	935,644	57,481	993,125	Current service cost
Biaya bunga	866,297	2,727	869,024	Interest cost
Biaya jasa lalu	(954,653)	-	(954,653)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(2,199,357)	(48,579)	(2,247,936)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1,007,803)	1,422	(1,006,381)	Actuarial loss/(gain)
Kerugian/(keuntungan) selisih mata uang asing	(629,666)	-	(629,666)	Foreign exchange loss/(gain)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	11,187,367	235,912	11,423,279	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar US\$ 126.606 dan US\$ 95.143.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 573.444 (meningkat sebesar US\$ 788.742).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 628.881 (turun sebesar US\$ 729.385).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 9,62 tahun dan 9,52 tahun.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, amounting to US\$ 126,606 and US\$ 95,143, respectively.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of reporting date, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 573,444 (increase by US\$ 788,742).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 628,881 (decrease by US\$ 729,385).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average durations of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 9.62 years and 9.52 years.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Irama Investama (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV dan demikian juga Perusahaan.
- b. KMI merupakan entitas asosiasi.
- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, WIL, PTIP, IVPM, IPPI, IVFG, IVLI, IVLB, IRI, IYPL, IVSSI dan IVYP. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk ISN, IKF, IGS, IAL, IIL dan IGT. Karyawan Perusahaan merupakan pengurus di Yayasan Sekolah Rama International dan Yayasan Pendidikan Indorama. Penerima diskresioner untuk IRC pemegang saham mayoritas utama dari IU.
- d. Grup melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
 - Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC);
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - Irama Unggul (IU);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - Indorama Ventures Lifestyle Italy S.p.A (IVLI);
 - Indorama Ventures Lifestyle Bulgaria EOOD (IVLB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT. Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
 - Indorama Ventures Fibers Germany GmbH (IVFG);
 - Indorama India Private Limited (IIL);
 - Indo Rama Synthetics (I) Limited (IRI);
 - Indorama Yarns Private Limited (IYPL);
 - Indorama Ventures Yarns Private Limited (IVYP);
 - PT. Indorama Ventures Sustainable Solutions Indonesia (IVSSI);
 - Indorama Universal Pte Ltd (ISN);
 - TPT Pertochemicals Public Company Limited (TPT); dan
 - Indorama Investment Limited Bahamas (IILB).

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama (PTII) and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII, IHBV and accordingly of the Company.
- b. KMI is an associate.
- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, WIL, PTIP, IVPM, IPPI, IVFG, IVLI, IVLB, IRI, IYPL, IVSSI and IVYP. IRC is the ultimate holding company of ISN, IKF, IGS, IAL, IIL and IGT. The Company's employees constitute majority of Board of Management in Yayasan Sekolah Rama International and Yayasan Pendidikan Indorama. The ultimate discretionary beneficiaries of IRC is the ultimate majority shareholder of IU.
- d. The Group had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
 - Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC);
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - Irama Unggul (IU);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - Indorama Ventures Lifestyle Italy S.p.A (IVLI);
 - Indorama Ventures Lifestyle Bulgaria EOOD (IVLB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT. Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
 - Indorama Ventures Fibers Germany GmbH (IVFG);
 - Indorama India Private Limited (IIL);
 - Indo Rama Synthetics (I) Limited (IRI);
 - Indorama Yarns Private Limited (IYPL);
 - Indorama Ventures Yarns Private Limited (IVYP);
 - PT. Indorama Ventures Sustainable Solutions Indonesia (IVSSI);
 - Indorama Universal Pte Ltd (ISN);
 - TPT Pertochemicals Public Company Limited (TPT); and
 - Indorama Investment Limited Bahamas (IILB).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Grup, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar US\$ 3.776.207 dan US\$ 3.797.116 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024
- b. 25,45% dan 49,02% dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 9,54% dan 17,28% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	US\$	US\$	
IAL	58,682,179	70,262,968	IAL
PTIP	38,933,172	41,189,762	PTIP
IPCI	14,695,785	24,909,716	IPCI
ISN	12,179,361	136,025,527	ISN
IPI	3,791,574	4,191,877	IPI
IVI	2,186,588	5,040,922	IVI
IVSSI	2,109,305	45,669	IVSSI
TPT	1,742,448	-	TPT
IIL	1,245,914	2,006,735	IIL
IRI	49,685	-	IRI
IRC	-	3,382,030	IRC
IRPL	-	755,871	IRPL
Jumlah	<u>135,616,011</u>	<u>287,811,077</u>	Total

- c. 4,80% dan 4,91% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,44% dan 1,27% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Total remuneration which present short term compensation for the Group's commissioners and directors amounting to US\$ 3,776,207 and US\$ 3,797,116 in 2025 and 2024 respectively.
- b. Purchases from related parties constituted 25.45% and 49.02% of the total consolidated purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 9.54% and 17.28% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The details of trade purchases from related parties are as follows:

- c. Revenue from related parties constituted 4.80% and 4.91% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 0.44% and 1.27% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from related parties are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
IAL	26,681,466	26,124,713	IAL
IVYP	6,111,132	6,247,539	IVYP
IVLI	1,623,721	856,706	IVLI
IPCI	1,278,470	6,674	IPCI
IVLB	1,016,537	951,593	IVLB
IVPM	395,415	390,340	IVPM
IRI	-	3,145,824	IRI
WIL	-	2,138,047	WIL
IVI	-	1,154,714	IVI
IYPL	-	865,069	IYPL
IVFG	-	123,649	IVFG
Jumlah	<u>37,106,741</u>	<u>42,004,868</u>	Total

- d. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu IKF, IU, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPI, IVFG and PTIP) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, *fee*, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis *arms length*.

- d. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as IKF, IU, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPI, IVFG and PTIP) for non-material value in relation to rent, fees, and others. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pinal dan benang jahit;
- *Polyester* - industri benang *polyester* filamen, *polyester staple fibre*, *textile chips*, kain *polyester* filamen dan *pet resin*;
- Mineral - bergerak dalam bidang pertambangan emas dan batu bara; dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi, dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

42. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, textile chips, polyester filament fabrics and pet resin;
- Minerals - engaged in gold and coal mining; and
- Others - engaged in trading, investment, and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	<u>Pemintalan benang/ Spun yarns</u> US\$	<u>Polyester/ Polyester</u> US\$	<u>Mineral/ Minerals</u> US\$	<u>Lain-lain/ Others</u> US\$	<u>Eliminasi/ Elimination</u> US\$	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u> US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	428,156,554	311,979,784	38,631,294	-	-	778,767,632	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	<u>3,271,614</u>	<u>37,916,392</u>	-	-	<u>(41,188,006)</u>	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>431,428,168</u>	<u>349,896,176</u>	<u>38,631,294</u>	<u>-</u>	<u>(41,188,006)</u>	<u>778,767,632</u>	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>(10,642,869)</u>	<u>(12,034,973)</u>	<u>11,794,665</u>	<u>(246,845)</u>	<u>-</u>	<u>(11,130,022)</u>	Segment result
Pendapatan operasi							Operating income
Biaya keuangan						(5,453,200)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(3,793)	Equity in net loss of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(398,845)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						704,307	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						<u>173,388</u>	Other gains - net
Rugi sebelum pajak						<u>(16,108,165)</u>	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	496,419,657	217,899,718	17,732,900	182,053,284	(136,168,539)	777,937,020	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	567,309	-	<u>567,309</u>	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>778,504,329</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	196,262,562	190,719,763	4,212,221	4,532,025	(730,120)	<u>394,996,451</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>394,996,451</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13 dan 15)	14,158,902	10,266,066	3,835,210	32,246	-	28,292,424	Capital expenditures (Notes 13 and 15)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	24,047,451	11,153,020	130,485	38,233	-	35,369,189	Depreciation (Notes 13 and 14)
<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>							
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	457,361,591	398,929,924	21,368,522	-	-	877,660,037	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	<u>7,449,017</u>	<u>37,052,575</u>	-	-	<u>(44,501,592)</u>	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>464,810,608</u>	<u>435,982,499</u>	<u>21,368,522</u>	<u>-</u>	<u>(44,501,592)</u>	<u>877,660,037</u>	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>(18,050,879)</u>	<u>(5,083,750)</u>	<u>5,590,553</u>	<u>(68,145)</u>	<u>-</u>	<u>(17,612,221)</u>	Segment result
Pendapatan operasi							Operating income
Biaya keuangan						(6,745,977)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(3,748)	Equity in net loss of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(2,785,408)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						500,786	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						<u>4,296,707</u>	Other gains - net
Rugi sebelum pajak						<u>(22,349,861)</u>	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	502,467,989	217,001,382	17,891,226	173,012,523	(125,987,544)	784,385,576	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	555,755	-	<u>555,755</u>	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>784,941,331</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	164,094,409	214,166,334	2,550,970	1,912,113	(42,145)	<u>382,681,681</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>382,681,681</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13 dan 15)	11,838,404	4,282,182	3,368,259	5,912	-	19,494,757	Capital expenditures (Notes 13 and 15)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	23,289,300	11,254,056	179,050	42,274	-	34,764,680	Depreciation (Notes 13 and 14)

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical market
	2025	2024	
	US\$	US\$	
Indonesia	362,211,796	386,068,699	Indonesia
Asia (kecuali Indonesia)	283,034,066	297,976,019	Asia (except Indonesia)
Amerika Utara	45,708,479	57,012,975	North America
Eropa	25,641,534	36,728,175	Europe
Amerika Selatan	24,206,153	33,890,579	South America
Negara lainnya	<u>37,965,604</u>	<u>65,983,590</u>	Rest of the world
Jumlah	<u>778,767,632</u>	<u>877,660,037</u>	Total

43. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Grup tidak menetapkan derivatif-derivatif ini sebagai instrumen lindung nilai.

Nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025			31 Desember/ December 31, 2024			
	Nilai nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Nilai nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kontrak valuta berjangka	(3,705,776)	131,199	-	37,542,784	952,676	-	Forward contract
Kontrak valuta berjangka	20,739,201	-	(240,393)	(14,726,003)	-	(681,194)	Forward contract
Jumlah nilai wajar		<u>131,199</u>	<u>(240,393)</u>		<u>952,676</u>	<u>(681,194)</u>	Total fair value

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka termasuk dalam keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

44. RUGI PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(16,164,165)	(16,242,999)	Loss for the period attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Rugi per saham dasar	<u>(0.0247)</u>	<u>(0.0248)</u>	Basic loss per share

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2025 dan 2024, oleh karena itu, rugi bersih per saham dasar dan rugi bersih per saham dilusian adalah sama.

43. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts to minimize its foreign exchange risk as part of its ongoing business operation.

The Group has not designated these derivatives as hedging instruments.

The fair value of the Group's derivative asset or liabilities instruments are summarized below:

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. Gain (loss) on forward contracts are included in the gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

44. LOSS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, therefore basic loss per share and diluted per share are the same.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						
Kas dan setara kas	Rupiah	163,823,182,098	9,761,842	109,525,930,584	6,776,756	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies	-	1,765,671	-	3,488,076	
Aset derivatif	Rupiah	2,080,414,194	123,967	15,023,967,715	929,586	Derivative assets
	Lain-lain/Other currencies	-	7,232	-	23,090	
Piutang usaha	Rupiah	510,733,755,132	30,433,426	475,592,428,824	29,426,583	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	748,927	-	5,655,405	
Piutang lain-lain	Rupiah	15,658,463,062	933,051	18,942,389,708	1,172,033	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	304,012	-	255,713	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	46,179,996,714	2,751,758	10,592,353,704	655,386	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	-	1,629,015	-	754,956	
Jumlah Aset			48,458,901		49,137,584	Total Assets
Liabilitas						
Utang bank	Rupiah	150,000,003,276	8,938,148	-	-	Bank loan
Utang usaha	Rupiah	153,192,150,442	9,128,361	107,143,713,230	6,629,360	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	-	929,160	-	1,861,756	
Utang pajak	Rupiah	6,856,621,740	408,570	10,484,047,349	648,685	Taxes payable
	Lain-lain/Other currencies	-	157,078	-	88,162	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	32,214,926,738	1,919,612	25,824,863,234	1,597,875	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	Rupiah	36,353,772,552	2,166,236	76,805,056,400	4,752,200	Accrued expenses
	Lain-lain/Other currencies	-	535,328	-	396,107	
Liabilitas sewa - lancar	Rupiah	3,063,386,280	182,540	3,768,346,213	233,161	Lease liabilities - current
Liabilitas derivatif	Rupiah	3,915,307,728	233,304	10,186,515,397	630,276	Derivative liabilities
	Lain-lain/Other currencies	-	7,089	-	50,918	
Jumlah Liabilitas			24,605,426		16,888,500	Total Liabilities
Aset - bersih			23,853,475		32,249,084	Net Assets

Kurs yang digunakan oleh Grup untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (US\$) adalah Rp 16.782/US\$ dan Rp 16.162/US\$ masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 16,782/US\$ and IDR 16,162/US\$ as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

46. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

46. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan liabilitas sewa - bersih/ Additions lease liabilities - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2025	
				Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes			
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	30,100,000	5,950,000	-	-	-	36,050,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	87,537,500	2,089,152	-	-	-	89,626,652	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	595,877	(205,739)	(3,974)	(2,051)	(2,051)	384,113	Lease liabilities
Jumlah	118,233,377	7,833,413	(3,974)	(2,051)	(2,051)	126,060,765	Total
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan liabilitas sewa - bersih/ Additions lease liabilities - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek	41,450,000	(11,350,000)	-	-	-	30,100,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	75,387,500	12,150,000	-	-	-	87,537,500	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	950,302	(347,407)	12,234	(19,252)	(19,252)	595,877	Lease liabilities
Jumlah	117,787,802	452,593	12,234	(19,252)	(19,252)	118,233,377	Total

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko harga komoditas di pasar global dimana hal tersebut berdampak pada harga bahan baku dan harga produk. Grup telah berusaha untuk memitigasi risiko biaya dengan membuat penyesuaian harga secara berkala terhadap harga produk atas kondisi pasar.

Aktivitas Grup juga terekspos untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 43).

47. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to coordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the commodity price risks in global markets which impact its raw material costs and product prices. The Group endeavours to mitigate cost risks by making periodic price adjustments to product prices subject to market conditions.

The Group also has exposure to changes in exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 43).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 2,68% (2024: 3,20%) dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,68% (2024: 3,20%) dalam nilai tukar mata uang selain US\$, dengan variabel lain tetap konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ melemah 2,68% (2024: 3,20%) terhadap mata uang yang relevan. Untuk penguatan 2,68% (2024: 3,20%) dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2025 US\$	2024 US\$	
Laba rugi	438,839	620,417	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 2.68% (2024: 3.20%) increase/ decrease in the US\$ which is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2.68% (2024: 3.20%) change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ weakens by 2.68% (2024: 3.20%) against the relevant currency. For a 2.68% (2024: 3.20%) strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables and payables denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statement of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statement of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar US\$ 491.637 dan US\$ 461.110 masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 47.A.v di bawah ini.

iv. Risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 491,637 and US\$ 461,110 for the period ended December 31, 2025 and 2024, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 47.A.v below.

iv. Credit risk

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak >90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024 as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>31 Desember 2025</u>					
<u>December 31, 2025</u>					
Piutang usaha (Catatan 6)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga (i)		68,432,717	(61,875)	68,370,842	Third parties
Pihak berelasi (i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	3,399,343	-	3,399,343	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)					Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing ECL 12 bulan/12-month ECL	767,431	-	767,431	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing ECL 12 bulan/12-month ECL	7,871	-	7,871	Related parties
Pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 16)	Lancar/ Performing ECL 12 bulan/12-month ECL	3,754,037	-	3,754,037	Loan to third party (Note 16)
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing ECL 12 bulan/12-month ECL	2,361,717	-	2,361,717	Guarantee deposits (Note 18)
			(61,875)		

	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)		79,636,483	(68,238)	79,568,245	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	9,983,991	-	9,983,991	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)						Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	514,668	-	514,668	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8,587	-	8,587	Related parties
Pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3,619,724	-	3,619,724	Loan to third party (Note 16)
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	2,543,985	-	2,543,985	Guarantee deposits (Note 18)
				(68,238)		

- i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 6, 7, 16, dan 18.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan

- i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade accounts receivable, other accounts receivable, loan to third party and guarantee deposits are disclosed in Notes 6, 7, 16 and 18.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- to ensure that adequate funds are available at all times;
- to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and

- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara memantau profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by monitoring the maturity profiles of financial liabilities.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		37,675,502	-	-	37,675,502	Related parties
Pihak ketiga		187,868,518	-	-	187,868,518	Third parties
Utang lain-lain *)						Other accounts payable *)
Pihak berelasi		37,860	-	-	37,860	Related parties
Pihak ketiga		2,292,048	-	-	2,292,048	Third parties
Biaya masih harus dibayar		4,591,357	-	-	4,591,357	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		240,393	-	-	240,393	Derivative liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	5.71%	-	198,896	210,736	409,632	Lease liabilities
Utang bank	3.98% - 7.30%	52,598,903	60,892,091	20,707,861	134,198,855	Bank loans
Jumlah		285,304,581	61,090,987	20,918,597	367,314,165	Total
31 Desember 2024						December 31, 2024
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		66,143,611	-	-	66,143,611	Related parties
Pihak ketiga		146,447,335	-	-	146,447,335	Third parties
Utang lain-lain *)						Other accounts payable *)
Pihak berelasi		5,753	-	-	5,753	Related parties
Pihak ketiga		1,947,070	-	-	1,947,070	Third parties
Biaya masih harus dibayar		7,764,402	-	-	7,764,402	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		681,194	-	-	681,194	Derivative liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	5.71%	-	261,871	389,363	651,234	Lease liabilities
Utang bank	4.73% - 6.83%	43,339,589	51,558,926	34,191,250	129,089,765	Bank loans
Jumlah		266,328,954	51,820,797	34,580,613	352,730,364	Total

*) Tidak termasuk uang muka pelanggan

*) Exclude advances from customer

B. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), utang bank (Catatan 23), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 26), tambahan modal disetor (Catatan 27), komponen ekuitas lainnya (Catatan 28), penghasilan komprehensif lain (Catatan 29), saldo laba, selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dan kepentingan nonpengendali (Catatan 30).

Manajemen melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2024.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Utang bank	125,676,652	117,637,500	Bank loans
Liabilitas sewa	384,113	595,877	Lease liabilities
Kas dan setara kas	<u>(18,760,381)</u>	<u>(27,105,924)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	107,300,384	91,127,453	Net debt
Ekuitas	<u>383,507,878</u>	<u>402,259,650</u>	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	<u>28%</u>	<u>23%</u>	Net debt to equity ratio

C. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

B. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 23), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 26), additional paid-in capital (Note 27), other components of equity (Note 28), other comprehensive income (Note 29), retained earnings, difference in value of equity transaction with non-controlling interest and non-controlling interest (Note 30).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2024.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

C. Fair Value Measurements

Board of directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The fair value of derivative instruments are determined using Level 2 fair value measurements.

48. TRANSAKSI NON-KAS

48. NON-CASH TRANSACTION

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	2,096,639	599,499	Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan aset hak-guna	85,820	147,858	Addition right-of-use assets

49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

49. RESTATEMENT OF PREVIOUS YEARS CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan melakukan transaksi akuisisi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c).

On June 30, 2025, the Company entered into a business combination under common control (Note 1c).

Ikhtisar ringkas laporan keuangan konsolidasian yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

A summary of restated consolidated financial statements are follows:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Disajikan sebelumnya/ As reported previously US \$	Penyesuaian/ Adjustment US \$	Disajikan kembali/ As restated US \$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26,782,444	323,480	27,105,924	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	9,922,284	61,707	9,983,991	Related parties
Pihak ketiga	78,940,428	627,817	79,568,245	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,587	-	8,587	Related parties
Pihak ketiga	514,668	-	514,668	Third parties
Persediaan	151,021,743	813,170	151,834,913	Inventories
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	1,218,147	-	1,218,147	Related party
Pihak ketiga	7,932,100	-	7,932,100	Third parties
Pajak dibayar dimuka	10,846,706	18,506	10,865,212	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	694,110	245,383	939,493	Prepaid expenses
Aset derivatif	952,676	-	952,676	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar	<u>288,833,893</u>	<u>2,090,063</u>	<u>290,923,956</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	555,755	-	555,755	Investments in an associate
Aset tetap	451,869,821	1,053,576	452,923,397	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	607,148	-	607,148	Right-of-use assets
Aset pertambangan	28,014,072	3,656,655	31,670,727	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,619,724	-	3,619,724	Loan to third party
Uang muka pembelian aset tetap	2,096,639	-	2,096,639	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	1,997,247	546,738	2,543,985	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>488,760,406</u>	<u>5,256,969</u>	<u>494,017,375</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>777,594,299</u>	<u>7,347,032</u>	<u>784,941,331</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	66,143,611	-	66,143,611	Related parties
Pihak ketiga	145,379,558	1,067,777	146,447,335	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	63,808	618,735	682,543	Related parties
Pihak ketiga	10,776,688	188,781	10,965,469	Third parties
Utang pajak	377,940	358,907	736,847	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	7,764,402	-	7,764,402	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	30,100,000	-	30,100,000	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	8,750,000	-	8,750,000	Bank loans
Liabilitas sewa	233,161	-	233,161	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	681,194	-	681,194	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>270,270,362</u>	<u>2,234,200</u>	<u>272,504,562</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	78,787,500	-	78,787,500	Bank loans
Liabilitas sewa	362,716	-	362,716	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	440,338	-	440,338	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	19,163,286	-	19,163,286	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11,423,279	-	11,423,279	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>110,177,119</u>	<u>-</u>	<u>110,177,119</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>380,447,481</u>	<u>2,234,200</u>	<u>382,681,681</u>	Total Liabilities

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Disajikan sebelumnya/ As reported previously	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
	US \$	US \$	US \$	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 654.351.707 saham	160,217,573	-	160,217,573	Issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	(15,510,155)	-	(15,510,155)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	15,850,428	-	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	(3,971,647)	-	(3,971,647)	Other comprehensive income
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	2,609,791	2,609,791	Merging entities equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24,475	-	24,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	236,396,803	-	236,396,803	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(20)	-	(20)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	393,007,457	2,609,791	395,617,248	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	4,139,361	2,503,041	6,642,402	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	397,146,818	5,112,832	402,259,650	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	777,594,299	7,347,032	784,941,331	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2024			
	Disajikan sebelumnya/ As reported previously	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN	856,291,515	21,368,522	877,660,037	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(855,254,352)	(14,751,232)	(870,005,584)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	1,037,163	6,617,290	7,654,453	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6,664,858)	-	(6,664,858)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17,575,079)	(1,026,737)	(18,601,816)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(6,745,977)	-	(6,745,977)	Finance costs
Penghasilan investasi	500,786	-	500,786	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(2,785,408)	-	(2,785,408)	Loss on foreign exchange - net
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	(3,748)	-	(3,748)	Equity in net loss of an associate
Keuntungan lain-lain - bersih	4,283,578	13,129	4,296,707	Other gains - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(27,953,543)	5,603,682	(22,349,861)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	9,149,935	(589,425)	8,560,510	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(18,803,608)	5,014,257	(13,789,351)	LOSS FOR THE YEAR

	2024			
	Disajikan sebelumnya/ <i>As reported</i> <i>previously</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
	US\$	US\$	US\$	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(380,981)	(380,981)	Item that will be reclassified to profit or loss: Exchange difference due to financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih	786,087	-	786,087	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement gain on defined benefits obligations - net
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	786,087	(380,981)	405,106	Other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(18,017,521)	4,633,276	(13,384,245)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(18,799,824)	2,556,825	(16,242,999)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(3,784)	2,457,432	2,453,648	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	(18,803,608)	5,014,257	(13,789,351)	Loss for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(18,013,737)	2,228,796	(15,784,941)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(3,784)	2,404,480	2,400,696	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(18,017,521)	4,633,276	(13,384,245)	Total comprehensive loss for the year
Rugi Per Saham Dasar	(0.0287)	0.0039	(0.0248)	Basic Loss Per Share

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

	2024			
	Disajikan sebelumnya/ <i>As reported</i> <i>previously</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
	US\$	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	32,204,414	3,253,538	35,457,952	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(11,207,555)	70,738	(11,136,817)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(6,477,542)	(3,366,877)	(9,844,419)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	1 Januari 2024/ January 1, 2024			
	Disajikan sebelumnya/ As reported previously US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	Disajikan kembali/ As restated/ US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12,574,550	382,918	12,957,468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7,924,313	440,930	8,365,243	Related parties
Pihak ketiga	75,524,215	812,564	76,336,779	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,679	-	8,679	Related parties
Pihak ketiga	637,010	-	637,010	Third parties
Persediaan	191,389,171	627,427	192,016,598	Inventories
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	3,766,361	-	3,766,361	Related party
Pihak ketiga	7,499,013	-	7,499,013	Third parties
Pajak dibayar dimuka	12,828,166	343,460	13,171,626	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	658,756	490,461	1,149,217	Prepaid expenses
Aset derivatif	71,201	-	71,201	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar	<u>312,881,435</u>	<u>3,097,760</u>	<u>315,979,195</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	552,195	-	552,195	Investments in an associate
Aset tetap	476,450,741	1,114,815	477,565,556	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	937,442	-	937,442	Right-of-use assets
Aset pertambangan	24,820,350	4,506,720	29,327,070	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,526,731	-	3,526,731	Loan to third party
Uang muka pembelian aset tetap	599,499	-	599,499	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	1,331,811	803,329	2,135,140	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>508,218,769</u>	<u>6,424,864</u>	<u>514,643,633</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>821,100,204</u>	<u>9,522,624</u>	<u>830,622,828</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	88,475,380	-	88,475,380	Related parties
Pihak ketiga	141,357,729	702,369	142,060,098	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	61,691	583,809	645,500	Related parties
Pihak ketiga	6,898,678	305,224	7,203,902	Third parties
Utang pajak	1,354,084	39,511	1,393,595	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	6,847,459	-	6,847,459	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	41,450,000	-	41,450,000	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	22,416,667	-	22,416,667	Bank loans
Liabilitas sewa	401,541	-	401,541	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	138,101	-	138,101	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>309,401,330</u>	<u>1,630,913</u>	<u>311,032,243</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	52,970,833	-	52,970,833	Bank loans
Liabilitas sewa	548,761	-	548,761	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	523,670	4,281,266	4,804,936	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28,091,505	-	28,091,505	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14,399,766	-	14,399,766	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>96,534,535</u>	<u>4,281,266</u>	<u>100,815,801</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>405,935,865</u>	<u>5,912,179</u>	<u>411,848,044</u>	Total Liabilities

	1 Januari 2024/ January 1, 2024			
	Disajikan sebelumnya/ As reported previously US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	Disajikan kembali/ As restated US\$	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
654.351.707 saham	160,217,573	-	160,217,573	Issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	(15,510,155)	-	(15,510,155)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	15,850,428	-	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	(4,757,734)	-	(4,757,734)	Other comprehensive income
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	1,746,088	1,746,088	Merging entities equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24,475	-	24,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	255,196,627	-	255,196,627	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(20)	-	(20)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada				Equity attributable to owners
Pemilik Entitas Induk	411,021,194	1,746,088	412,767,282	of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	4,143,145	1,864,357	6,007,502	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	415,164,339	3,610,445	418,774,784	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	821,100,204	9,522,624	830,622,828	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 80 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 80 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 30, 2026.

No. : 00018/3.0424/AU.1/04/1853-1/1/III/2026

No. : 00018/3.0424/AU.1/04/1853-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Ketepatan pengakuan pendapatan pada periode akuntansi yang sesuai

Merujuk pada Catatan 3x (Kebijakan akuntansi material atas pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 31 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengadakan berbagai persyaratan kontrak dengan pelanggan dalam menjual produk tekstil mereka di dalam dan luar negeri. Hal ini mungkin melibatkan atau tidak melibatkan kewajiban dari Grup untuk menanggung penanganan dan pemrosesan pengiriman terkait dan juga biaya asuransi untuk pengiriman produk. Grup mengakui pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan atau janji dalam kontrak (yaitu produk tekstil dan pengiriman dan/atau asuransi produk tersebut) ketika Grup mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan, yang biasanya terjadi ketika pelanggan memiliki kewajiban saat ini untuk membayar kepada Grup, atau telah memperoleh kepemilikan fisik atau memperoleh hak legal atau memperoleh risiko dan manfaat kepemilikan barang, dan/atau penyelesaian pengiriman, dan lain-lain.

Identifikasi setiap kewajiban kinerja dalam kontrak memerlukan analisis manajemen yang terperinci dalam hal menilai semua janji yang dibuat dalam kontrak dengan pelanggan. Selanjutnya, penentuan apakah Grup telah mengalihkan kendali atas barang dan jasa membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam mempertimbangkan semua persyaratan kontrak, implikasi hukum dan praktik yang lazim dan diterima dalam perdagangan internasional. Pengakuan pendapatan barang dan jasa mungkin atau mungkin tidak terjadi pada titik waktu yang sama dan bergantung pada penilaian di atas.

Karena kompleksitas di atas dan area yang sangat memerlukan pertimbangan terkait dengan pengakuan pendapatan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, kami menganggap ketepatan pengakuan pendapatan dalam periode akuntansi yang sesuai sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami telah membaca contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan Grup dan mengevaluasi manajemen dalam mengidentifikasi janji atau kewajiban pelaksanaan dengan membandingkan identifikasi manajemen atas kewajiban pelaksanaan tersebut dengan janji yang disepakati dalam kontrak pendapatan.

Propriety of revenue recognition in their appropriate accounting periods

Refer to the Note 3x (Material accounting policies of revenue and expense recognition) and Note 31 (Revenue) of the consolidated financial statements.

The Group enters into various contract terms with customers in selling their textile products domestically and internationally. This may or may not involve an obligation from the Group to cover the handling and processing of the related shipping and insurance costs to deliver the products. The Group recognizes revenue for each performance obligation or promise in the contract (i.e. textile products and shipping and/or insurance of such products) when the Group transfers the control of the products or services to the customer, which normally occurs when the customers have the present obligation to pay to the Group, or have obtained physical possession or obtained legal title or acquired the risk and rewards of ownership of the goods, and/or completion of shipping, etc.

The identification of each performance obligation in the contracts requires detailed management analysis in terms of assessing all promises made in the contracts with customers. Furthermore, the determination of whether the Group has transferred the control of the goods and services requires significant management judgment in considering all contract terms, legal implications and customary and accepted practices on international commerce. Revenue recognition of goods and services may or may not occur at the same point in time and depends on the above assessments.

Due to the above complexity and highly judgmental area related to revenue recognition and its implication to the timing of revenue recognition for each performance obligation, we considered the propriety of revenue recognition in their appropriate accounting periods to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

- We have read samples of revenue contracts with customers of the Group and challenged management in their identification of the promises or performance obligations by comparing management's identification of such performance obligations with the promises agreed in the revenue contracts.

- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah menilai secara kritis kontrak dengan pelanggan untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan dari setiap kewajiban pelaksanaan dengan menguji kapan kendali berpindah ke pelanggan berdasarkan persyaratan pengiriman yang disetujui oleh Grup dalam kontrak mereka dengan pelanggan.
- Kami telah memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dengan verifikasi persyaratan pengiriman kontrak, dokumen pengiriman, penerimaan pelanggan, dan menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang sesuai.
- On a sampling basis, we have critically assessed the contracts with customers to determine the timing of revenue recognition of each performance obligation by testing when the control passes to customers based on the delivery terms agreed by the Group in their contracts with customers.
- We have examined a sample of sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period by verification to the contract delivery terms, shipping documents, customer acceptance, and assessed whether the revenue have been recognized in their appropriate accounting periods.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menguraikan bahwa Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan akuisisi entitas sepengendali menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 49 to the accompanying consolidated financial statements, which describes that the Group has restated its consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 in connection with the acquisition of an entity under common control using the pooling of interest method in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. Our opinion is not modified in respect of this matters.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1853/
License No. AP.1853



30 Maret 2026/ March 30, 2026

2025

Annual Report
Laporan Tahunan

INDORAMA

NAVIGATING CHANGE, CREATING VALUE
MENAVIGASI PERUBAHAN, MENCIPTAKAN NILAI

INDORAMA

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, 17th floor,
Jl.H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : +62 21 526 1555
Fax. : +62 21 526 1508

www.indorama.co.id

Annual Report
Laporan Tahunan

2025